

**ANALISIS METODE TUTOR SEBAYA  
MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS V  
MI MA'ARIF NU BEJI  
KECAMATAN KEDUNGBANTENG KABUPATEN BANYUMAS**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh:**

**ISROUL FATIMAH  
NIM. 1817405152**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN

### PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Isroul Fatimah  
NIM : 1817405152  
Jenjang : S-1  
Jurusan : Pendidikan Madrasah  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi Berjudul **“Analisis Metode Tutor Sebaya Mata Pelajaran Matematika Kelas V MI Ma’arif NU Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 8 Juli 2024

Saya yang menyatakan,



**Isroul Fatimah**  
NIM. 1817405152

## PENGESAHAN

### PENGESAHAN

Skripsi berjudul

#### **ANALISIS METODE TUTOR SEBAYA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS V MI MA'ARI NU BEJI KECAMATAN KEDUNGBANTENG KABUPATEN BANYUMAS**

Yang disusun oleh Isroul Fatimah (NIM. 1817405152) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 26 Agustus 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 25 September 2024

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang

  
**Dwi Privanto, S.Ag, M.Pd.**  
NIP. 197660610 200312 1 004

  
**Mujibur Rahman, S. Pd.I., M.S.I.**  
NIP. 19839225 201503 1 002

Penguji Utama

  
**Asef Umar Fakhruddin, M.Pd.I**  
NIP. 19880423 201801 1 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



  
**Dr. Abu Dharin, M.Pd**  
NIP. 19741202 201101 1 001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqasah Skripsi Isroul Fatimah  
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.  
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah  
UIN Prof. K.H, Saifuddin Zuhri Purwokerto  
di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Warahmatullohi Wabarakatuh*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Isroul Fatimah  
NIM : 1817405152  
Jurusan : Pendidikan Madrasah  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Analisis Metode Tutor Sebaya Mata Pelajaran Matematika Kelas  
V MI Ma'arif NU Beji

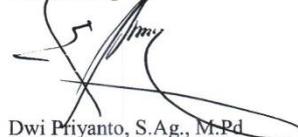
Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K. H. Syaifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

*Walaikumsalam Warahmatullohi Wabarakatuh*

Purwokerto, 8 Juli 2024

Pembimbing



Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 197660610 200312 1 004

**ANALISIS METODE TUTOR SEBAYA  
MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS V  
MI MA'ARIF NU BEJI  
KECAMATAN KEDUNGBANTENG KABUPATEN BANYUMAS**

ISROUL FATIMAH  
NIM 1817405152

**Abstrak:** MI Ma'arif NU Beji merupakan sekolah dengan *basic* keislaman. Guru di MI Ma'arif NU Beji dituntut menjadi profesional, yang mana tidak hanya mengajarkan nilai-nilai keislaman saja, akan tetapi bagaimana supaya siswa dapat memiliki semangat belajar yang tinggi. Tidak hanya pada penguasaan materi yang baik, melainkan penguasaan berbagai metode pembelajaran untuk menarik daya tarik dan semangat siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan baik. Dengan metode tutor sebaya diharapkan mampu membuat pembelajaran matematika menjadi lebih aktif dan mudah dipahami oleh semua siswa, karena dengan metode ini membantu siswa yang kurang paham menjadi lebih mudah memahami dengan penjelasan ulang dari temanya (tutor). Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan atau *field research* dengan metode kualitatif yang berfokus pada bagaimana metode tutor sebaya mata pelajaran matematika yang dilakukan dan digunakan oleh siswa kelas V di MI Ma'arif NU Beji Kedungbanteng serta peran guru dalam metode tersebut. Dalam pengujian keabsahan data ini peneliti menggunakan pengujian keabsahan data triangulasi yaitu dengan observasi, melakukan wawancara, dan dokumentasi. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah metode tutor sebaya mata pelajaran matematika kelas V MI Ma'arif NU Beji dapat terimplementasi dengan baik sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah disiapkan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi metode tutor sebaya mata pelajaran matematika kelas V MI Ma'arif NU Beji. Walaupun dalam prosesnya tidak memungkiri adanya hambatan-hambatan yang dialami dari pendidik, siswa, dan dari waktu. Namun, sudah ada upayanya untuk menangani hal tersebut.

**Kata kunci:** Metode, Metode Tutor Sebaya, Mata Pelajaran Matematika.

**ANALYSIS OF PEER TUTORING METHOD  
MATHEMATICAL SUBJECTS CLASS V MI MA'ARIF NU BEJI  
KEDUNGBANTENG DISTRICT, BANYUMAS REGENCY**

Isroul Fatimah  
NIM. 1817405152

**Abstract:** MI Ma'arif NU Beji is a school with Islamic basic. Teachers at MI Ma'arif NU Beji are required to be professionals, who not only teach Islamic values, but also how to ensure students have a high enthusiasm for learning. Not only good mastery of the material, but also mastery of various learning methods to attract students' interest and enthusiasm to participate in learning well. With the peer tutoring method, it is hoped that it will be able to make mathematics learning more active and easier for all students to understand, because this method helps students who do not understand more easily to understand by re-explaining the theme (tutor). In this research, the researcher used a type of field research with qualitative methods that focused on how the peer tutoring method for mathematics subjects was carried out and used by class V students at MI Ma'arif NU Beji Kedungbanteng and the role of teachers in this method. In testing the validity of this data, researchers used triangulation data validity testing, namely by observation, conducting interviews and documentation. The results obtained from this research are that the peer tutoring method for class V mathematics subjects MI Ma'arif NU Beji can be implemented well in accordance with the learning steps that have been prepared, namely planning, implementation and evaluation of the peer tutoring method for class V MI mathematics subjects. Ma'arif NU Beji. Although in the process it cannot be denied that there are obstacles experienced by educators, students and time. However, there have been efforts to deal with this.

**Keywords:** Method, Peer Tutor Method, Mathematics Subject.

## **MOTTO**

“Selalu bersyukur bagaimanapun keadaannya”

“Jika kamu tidak mencoba, maka kamu tidak akan tahu”

-Aldiya-



## PERSEMBAHAN

Dengan kalimat syukur *Alhamdulillah* *rabbi'alaamiin*, penulis haturkan syukur kehadiran *Ilahi Rabbi* atas limpahan barokah, karunia, rahmat, dan segala nikmat-Nya sehingga karya sederhana ini bisa terselesaikan tepat pada waktunya. Sholawat dan salam tetap tercurahkan kepada Baginda Nabi Agung Muhammad Saw. yang selalu kita harapkan syafaatnya kelak. Dengan segala kerendahan dan ketulusan hati, izinkan penulis mempersembahkan sebuah karya sederhana ini kepada:

1. Kedua orangtua penulis, Bapak Sahlan dan Ibu Siti Mustanginah yang senantiasa mendo'akan, serta memberikan dukungan, ketulusan, cinta, dan kasih sayang yang tidak terkira kepada penulis. Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat, ampunan, serta kebahagiaan di dunia dan akhirat. Aamiin.
2. Dosen pembimbing, Bapak Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd., terimakasih saya sampaikan setulus-tulusnya atas kesabarannya dalam membimbing, mengarahkan, dan membantu. Terimakasih pula untuk kesempatan dan kerjasamanya, sehingga penulis mampu menyelesaikan sebuah karya sederhana ini.
3. Seluruh pihak yang terlibat dalam penulisan, baik langsung ataupun tidak langsung. Semoga senantiasa diberikan kelancaran dalam segala urusan.

Terimakasih atas segala limpahan bantuan, perhatian, dan kasih sayang yang tidak terkira dan tidak ternilai harganya. Semoga senantiasa terjaga di dunia dan di akhirat. Aamiin.

## KATA PENGANTAR

Dengan kalimat syukur *Alhamdulillah*, puji syukur kehadiran Allah Swt. atas limpahan karunia, barokah, rahmat, dan segala nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Metode Tutor Sebaya Mata Pelajaran Matematika Kelas V MI Ma’arif NU Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas”. Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi para pembaca dan menambah referensi keilmuan, khususnya pada konsentrasi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah.

Shalawat serta salam senantiasa tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad Saw., yang telah memberikan petunjuk bagi umat manusia dan menmemberikan tauladan kepada umat manusia untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas doa, dukungan, bimbingan, bantuan, motivasi, kritik, serta saran dari semua pihak yang berhubungan dalam proses penulisan skripsi ini, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

5. Dr. Abu Dharin, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Hendri Purbo Waseso, M.Pd.I., Koordinator Program Studi Pendidikan Madrasah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd., selaku dosen pembimbing penulis yang telah sabar memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
8. Segenap Dosen dan Staff Administrasi Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Nur Ngazizah, S.Ag., M.Pd.I., Kepala MI Ma'arif NU Beji.
10. Chayun Sri Komariyah, S.Pd., Guru Matematika Kelas V dan Wali Kelas V.
11. Segenap Guru dan Staff MI Ma'arif NU Beji.
12. Segenap Siswa MI Ma'arif NU Beji.
13. Orang tua penulis, Bapak Sahlan dan Ibu Siti Mustanginah, serta kakak-kakak penulis Haniatun Musyarofah dan Rahmat Lutfianto yang tidak lelah memberikan doa, motivasi, dan dukungannya kepada penulis untuk terus semangat dan bersungguh-sungguh.
14. Ibu Nyai Zamrotuszahro, Abah Ahmad Nailul Basith dan Umi Siti Nur Jannah selaku pengasuh Pondok Pesantren Roudlotul 'Uluum Balong yang selalu penulis harapkan barokah, ridho, doa, serta barokah keilmuannya.
15. Keluarga besar UKM PIQSI UIN SAIZU Purwokerto yang telah kebersamai dan membawa banyak perubahan dalam kebaikan.
16. Teman-teman PGMI D Angkatan 2018 yang telah kebersamai proses menimba ilmu di UIN SAIZU.
17. Teman-teman PPL II MI Ma'arif Kutawis yang telah kebersamai dan mendukung untuk terus berproses.

18. Miftakhul Anam dan Ibu Siti Masrifah yang telah memberikan do'a, dukungan, dan motivasinya, sehingga penulis lebih bersemangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
19. Keluarga huruf tiga (Afi, Een, Nia, Nur) yang telah kebersamai selama kurang lebih lima belas tahun terakhir dan selalu mendukung.
20. Sahabat Perjalanan (Ade Novalita, Annisa Rakhmaningrum, Isti Rofiqoh, dan Oktafiana FM) yang telah berkenan kebersamai, mendoakan, dan senantiasa memberikan motivasi.
21. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan dukungan motivasi kepada penulis secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan penelitian selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. *Aamiin.*

Purwokerto, 8 Juli 2024

Peneliti,



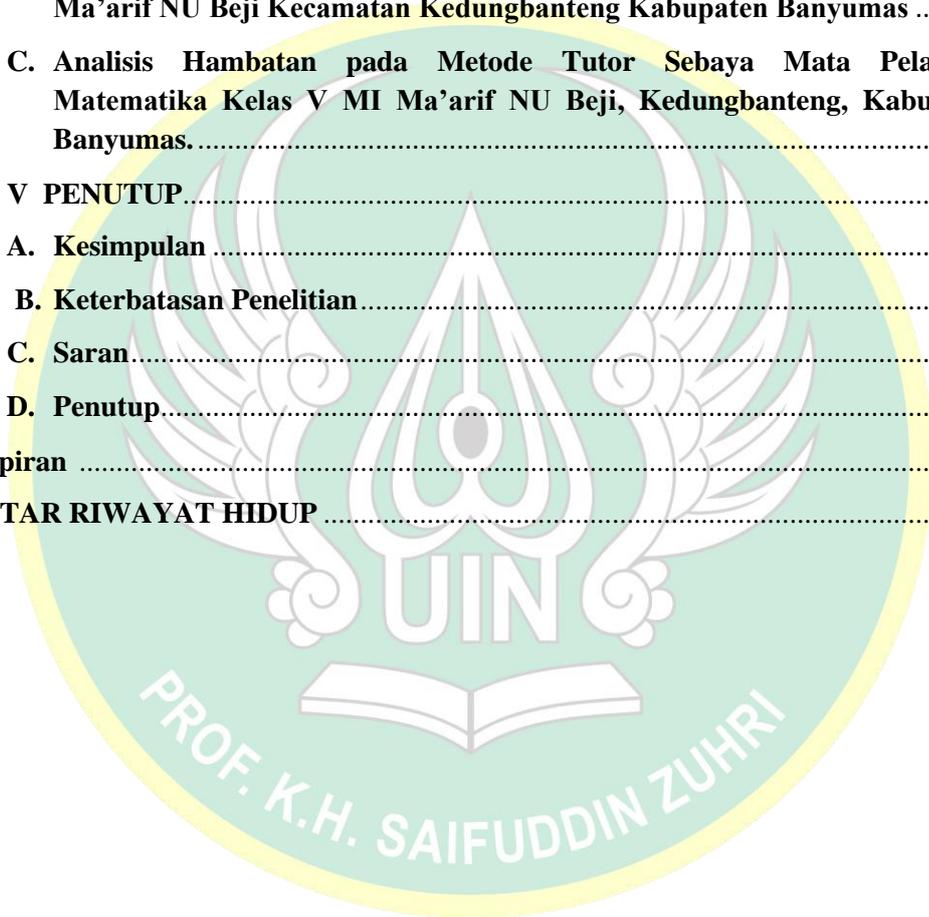
Isroul Fatimah

NIM. 1817405152

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>ANALISIS METODE TUTOR SEBAYA MATA PELAJARAN</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	vii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>A. Latar Belakang Masalah</b> .....	1
<b>B. Definisi Konseptual</b> .....	4
<b>C. Rumusan Masalah</b> .....	7
<b>D. Tujuan dan Manfaat Penelitian</b> .....	8
<b>E. Sistematika Pembahasan</b> .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	11
<b>A. Kerangka Teori</b> .....	11
1. Metode Pembelajaran Tutor Sebaya .....	11
2. Mata Pelajaran Matematika .....	16
3. Metode Tutor Sebaya Mata Pelajaran Matematika .....	22
<b>B. Penelitian Terkait</b> .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	27
<b>A. Jenis dan Pendekatan Penelitian</b> .....	27
<b>B. Tempat dan Waktu Penelitian</b> .....	27
<b>C. Subjek dan Objek Penelitian</b> .....	28
<b>D. Teknik Pengumpulan Data</b> .....	28
<b>E. Teknik Analisis Data</b> .....	30
<b>F. Pengujian Keabsahan Data</b> .....	32

<b>BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA .....</b>	<b>34</b>
<b>A. Penyajian Data Mengenai Metode Tutor Sebaya Mata Pelajaran Matematika Kelas V MI Ma'arif NU Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.....</b>	<b>34</b>
<b>1. Perencanaan Metode Tutor Sebaya Mata Pelajaran Matematika .....</b>	<b>36</b>
<b>2. Pelaksanaan Metode Tutor Sebaya Mata Pelajaran Matematika .....</b>	<b>37</b>
<b>3. Evaluasi Metode Tutor Sebaya Mata Pelajaran Matematika.....</b>	<b>43</b>
<b>B. Analisis Metode Tutor Sebaya Mata Pelajaran Matematika Kelas V MI Ma'arif NU Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas .....</b>	<b>43</b>
<b>C. Analisis Hambatan pada Metode Tutor Sebaya Mata Pelajaran Matematika Kelas V MI Ma'arif NU Beji, Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas.....</b>	<b>50</b>
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>54</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>54</b>
<b>B. Keterbatasan Penelitian.....</b>	<b>55</b>
<b>C. Saran.....</b>	<b>56</b>
<b>D. Penutup.....</b>	<b>57</b>
<b>Lampiran .....</b>	<b>I</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>LXIII</b>



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Beji
- Lampiran 2 Transkrip Wawancara Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Beji
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara Guru Kelas V MI Ma'arif NU Beji
- Lampiran 4 Transkrip Wawancara Guru Kelas V MI Ma'arif NU Beji
- Lampiran 5 Pedoman Wawancara Siswa Kelas V MI Ma'arif NU Beji
- Lampiran 6 Transkrip Wawancara Siswa Kelas V MI Ma'arif NU Beji
- Lampiran 7 Profil Madrasah
- Lampiran 8 RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- Lampiran 9 Prosem (Program Semester)
- Lampiran 10 Prota (Program Tahunan)
- Lampiran 11 Dokumentasi Kegiatan Penelitian
- Lampiran 12 Surat-surat
- Lampiran 13 Sertifikat-sertifikat
- Lampiran 14 Lolos Plagiasi



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan manusia, pendidikan memiliki peran yang penting untuk mewujudkan kehidupan yang lebih baik kedepannya. Proses pendidikan banyak menggunakan berbagai macam metode. Pada umumnya proses pendidikan yang sering kita jumpai dengan tatap muka secara langsung. Ada juga banyak metode yang dapat digunakan dalam proses pendidikan atau pembelajaran.<sup>1</sup>

Suatu proses pembelajaran, kerja sama merupakan salah satu komponen yang penting. Sardiman dalam bukunya yang berjudul “Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar” menyatakan hasil belajar yang optimal dianjurkan supaya pendidik dapat menggunakan komunikasi banyak arah atau komunikasi transaksi yang dimana komunikasi tersebut melibatkan banyak siswa dengan siswa yang lain. Contoh komunikasi banyak arah dapat dilihat dari metode tutor sebaya pada pembelajaran di sekolah.<sup>2</sup>

Tutor sebaya pada dasarnya sama dengan program bimbingan yang bertujuan memberikan bantuan kepada para siswa untuk mencapai prestasi belajar yang optimal khususnya pada mata pelajaran matematika. Menurut Suherman, strategi belajar dengan teman sebaya ini dapat menghilangkan kecanggungan antar peserta didik, bahasa yang digunakan antar teman sebaya lebih dapat diterima antar peserta didik.<sup>3</sup> Sehingga akan lebih mudah untuk peserta didik memahami pelajaran yang telah diajarkan oleh teman sebayanya melalui pembelajaran metode tutor sebaya.

Mata pelajaran matematika berfungsi untuk mengembangkan kemampuan menghitung, mengukur, dan menggunakan rumus matematika.

---

<sup>1</sup> Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 90.

<sup>2</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2019), hlm. 30.

<sup>3</sup> Erman Suherman, *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer* (Bandung: Rosdakarya, 2007), hlm. 277.

Pembelajaran ilmu matematika tidak hanya dapat dipelajari di sekolah namun mata pelajaran tersebut juga bermanfaat di kehidupan sehari-hari, maka dari itu model pembelajaran matematika sudah seharusnya dapat membentuk logika berfikir para siswa karena untuk menyelesaikan permasalahan diperlukan analisis dan logika dalam berfikir.<sup>4</sup>

Konsep model pembelajaran menurut Trianto, menyebutkan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial.<sup>5</sup> Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Sedangkan metode pembelajaran menurut Jamil "suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan". Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru agar penggunaannya bervariasi sesuai yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir.<sup>6</sup>

Konsep pembelajaran, model dan metode pembelajaran dapat didefinisikan bahwa model pembelajaran adalah prosedur atau pola sistematis yang digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran didalamnya terdapat strategi, teknik, metode, bahan, media dan alat penilaian pembelajaran.<sup>7</sup> Sedangkan metode pembelajaran adalah cara atau tahapan yang digunakan dalam interaksi antara peserta didik dan pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sesuai dengan materi dan mekanisme metode pembelajaran.<sup>8</sup>

---

<sup>4</sup> Mohammad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2020), hlm.55.

<sup>5</sup> Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2010), hlm. 35.

<sup>6</sup> Jamil Suprihartiningrum, *Strategi Metode Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm. 98.

<sup>7</sup> Dahlan, *Model-Model Pembelajaran*, (Bandung: Diponegoro, 2000)

<sup>8</sup> Erni Ratna Dewi, *Metode Pembelajaran Modern Dan Konvensional Pada Sekolah Menengah Atas. Pembelajar: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran*, Vol. 2, No. 1 April 2018. Hlm. 30-35.

Metode pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran sangat mempengaruhi proses pembelajaran siswa terhadap suatu materi pelajaran, sehingga pada saat proses pembelajaran diharapkan guru dapat membuat siswa menguasai konsep mata pelajaran yang diberikan. Kelebihan tutor sebaya dibanding dengan metode yang lain yaitu dalam penyampaian informasi lebih mudah dipahami oleh siswa yang diajar tersebut bahasa yang sama dengan teman sebayanya.<sup>9</sup>

MI Ma'arif NU Beji merupakan sekolah dengan *basic* keislaman. Guru di MI Ma'arif NU Beji dituntut menjadi profesional, yang mana tidak hanya mengajarkan nilai-nilai keislaman saja, akan tetapi bagaimana supaya siswa dapat memiliki semangat belajar yang tinggi. Tidak hanya pada penguasaan materi yang baik, melainkan penguasaan berbagai metode pembelajaran untuk menarik daya tarik dan semangat siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan baik.

Penelitian kali ini, peneliti ingin meneliti bagaimana metode tutor sebaya pada mata pelajaran matematika yang telah dilaksanakan bagi siswa kelas V di MI Ma'arif NU Beji, dikarenakan dalam suatu ruang kelas tidak semua siswa dapat dijangkau oleh guru, maka dari itu metode tutor sebaya lebih mudah digunakan untuk mata pelajaran matematika karena dapat membantu siswa yang kurang paham oleh materi matematika yang diberikan guru sehingga lebih mudah memahami pemberian ulang materi pembelajaran matematika oleh siswa yang mengajarkan<sup>10</sup>. Dengan menggunakan metode tutor sebaya diharapkan para siswa lebih leluasa dalam memahami mata pelajaran matematika serta dapat memacu semangat untuk mempelajari materi tersebut dengan baik.

---

<http://article=732875&val=11104&title=Metode%20Pembelajaran%20Modern%20Dan%20Konvensional%20Pada%20Sekolah%20Menengah%20Atas> diakses pada 24 Maret 2023 pukul 22.29 WIB.

<sup>9</sup> A Suprihatin & A Arjungsi, Metode Tutor Sebaya Meningkatkan Hasil Belajar Berdasar Regulasi Diri. *Jurnal Makara Sosial Humaniora*, Vol. 4, No.2 Desember 2010. Hlm. 91-97.

<sup>10</sup> T Armstrong, *Kecerdasan Multiple di Dalam Kelas*, (Jakarta: Permata Putri Media, 2015).

Peneliti mendapatkan informasi bahwa siswa kelas V di MI Ma'arif NU Beji sangat senang dan antusias ketika pelajaran matematika, bahkan lebih memilih belajar matematika terlebih dahulu sebelum pelajaran yang lain dimulai. Oleh karena itu, guru matematika di madrasah tersebut dapat menjadikan pembelajaran matematika menjadi aktif dan menarik dengan berbagai metode pembelajaran yang variatif, salah satunya dengan metode tutor sebaya.<sup>11</sup>

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti akan menggali lebih dalam mengenai metode tutor sebaya pada siswa kelas V MI Ma'arif NU Beji dengan mengangkat topik mengenai metode tutor sebaya pada pembelajaran matematika di kelas tersebut. Sehingga peneliti mengangkat judul **“Analisis Metode Tutor Sebaya Mata Pelajaran Matematika Kelas V MI Ma'arif NU Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas”**.

## **B. Definisi Konseptual**

### **1. Analisis**

Menurut KBBI analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).<sup>12</sup> Analisa berasal dari kata Yunani Kuno “*analisis*” yang berarti melepaskan. Analisis terbentuk dari dua suku kata yaitu “*ana*” yang berarti kembali dan “*luein*” yang berarti melepas. Sehingga pengertian analisa yaitu suatu usaha dalam mengamati secara detail pada suatu hal atau benda dengan cara menguraikan komponen-komponen pembentuknya atau menyusun komponen tersebut untuk dikaji lebih lanjut. Menurut Gorys Keraf, analisa adalah sebuah proses untuk memecahkan sesuatu ke dalam bagian-bagian yang saling berkaitan satu sama lainnya. Sedangkan menurut Komarrudin mengatakan bahwa

---

<sup>11</sup> Wawancara observasi pendahuluan, 27 Februari 2023 pukul 13.00 WIB dengan wali kelas V MI Ma'arif NU Beji.

<sup>12</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (Online).  
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/analisis> . Diakses pada tanggal 28 Agustus 2024.

analisis merupakan suatu kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda dari setiap komponen, hubungan satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam suatu keseluruhan yang terpadu.

Analisis berarti kegiatan penyelidikan atau penelitian yang dilakukan untuk menguraikan serangkaian komponen yang kemudian dikaji untuk mengetahui kebenarannya.

## 2. Metode Pembelajaran

Metode merupakan suatu alat dalam pelaksanaan pendidikan, yakni yang digunakan dalam penyampaian materi tersebut. Materi pelajaran yang mudah pun kadang-kadang sulit berkembang dan sulit diterima oleh peserta didik, karena cara atau metode yang digunakannya kurang tepat. Akan tetapi sebaliknya, suatu pelajaran yang sulit akan mudah diterima oleh peserta didik, karena penyampaian dan metode yang digunakan mudah untuk dipahami, tepat, dan menarik.<sup>13</sup>

Metode pembelajaran adalah rangkaian tindakan sistematis yang dilakukan oleh guru dalam mengajar suatu materi pelajaran.<sup>14</sup> Bisa diartikan sebagai cara yang digunakan oleh seorang guru atau pendidik supaya mencapai tujuan dengan berbagai cara yang bervariasi sesuai dengan metode yang akan digunakan dan materi yang disampaikan.

## 3. Metode Tutor Sebaya

Pembelajaran tutor sebaya merupakan metode pembelajaran yang terpusat pada siswa. Dengan menggunakan metode ini, seorang peserta didik akan belajar dari peserta didik lain yang memiliki status, rentang

---

<sup>13</sup> Siti Maesaroh, Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam, Jurnal Kependidikan, Vol. 1, No. Nopember. Hlm. 155. <https://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/article/view/536> diakses pada 6 April 2023 pukul 08.00 WIB.

<sup>14</sup> H. Bisri Mustofa M. Abdul Hamid, *Metode Dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN-MALIKI Press, 2012). Hal 23.

umur dan tingkat kematangan yang sama dan tidak jauh berbeda dari dirinya sendiri.<sup>15</sup>

Metode tutor sebaya juga dapat diartikan model pembelajaran yang tidak terpusat pada guru atau pendidik karena dalam metode tersebut kemampuan para siswa saling dibutuhkan untuk dapat memecahkan masalah.<sup>16</sup> Dengan demikian, metode tutor sebaya merupakan metode pembelajaran yang cocok untuk berbagai mata pelajaran terutama matematika di mana dalam metode tersebut memberikan kesempatan yang luas bagi para siswa untuk aktif belajar.

#### 4. Mata Pelajaran Matematika

Matematika merupakan pelajaran atau bidang studi yang dipelajari oleh semua kalangan, saat memasuki bangku sekolah kita sudah tidak asing lagi dengan pelajaran matematika. Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia.

Menurut Soedjadi ada beberapa definisi atau pengertian mengenai matematika, yaitu: a) Matematika adalah cabang ilmu pengetahuan eksak dan terorganisir secara sistematis. b) Matematika adalah pengetahuan tentang bilangan dan kalkulasi. c) Matematika adalah pengetahuan tentang penalaran logik dan berhubungan dengan bilangan. d) Matematika adalah pengetahuan tentang fakta-fakta kuantitatif dan masalah tentang ruang dan bentuk. e) Matematika adalah pengetahuan tentang struktur-struktur yang logik. f) Matematika adalah pengetahuan tentang aturan-aturan yang ketat.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Mustofa Aji Prayitno, Gerakan Siswa Mengajar (GSM) Implementasi Metode Tutor Sebaya Di SMPN 1 Mejayan Kabupaten Madiun. *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, Vol. 13, No. 1 April 2021. Hlm. 348.

<sup>16</sup> Mahsup, Ibrahim, Sintayana Muhardini, Nurjannah, dan Eka Fitriani, Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Model Pembelajaran Tutor Sebaya, *Jurnal Kependidikan*, Vol.6, No. 3 November 2020, <http://ojs.ikipmataram.ac.id> diakses pada 24 Maret 2023 pukul 23.14 WIB.

<sup>17</sup> Soedjadi, *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia*, (Jakarta: Dirjen Perguruan Tinggi Depdiknas, 2000), hal. 11.

## 5. MI Ma'arif NU Beji

MI Ma'arif NU Beji, terletak di Jalan Ponpes Al-Ikhsan Beji, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas. Sekolah ini menggunakan kurikulum 2013. Dimana mata pelajaran yang diberikan kepada siswa mengabungkan tema dengan beberapa mata pelajaran. Dengan begini guru dituntut bisa lebih aktif dan kreatif baik di dalam maupun diluar pembelajaran.

Dalam konteks ini, peneliti cenderung pada pengertian metode pembelajaran tutor sebaya merupakan salah satu model pembelajaran yang tepat untuk diterapkan dalam pendidikan masa kini. Hal ini disebabkan karena metode teman sebaya dianggap mampu mengatasi kesulitan-kesulitan dalam proses kegiatan belajar mengajar, terutama dalam pembelajaran matematika.

Demikian pula dengan pengertian dari analisis metode tutor sebaya dalam pelajaran matematika, yang mana metode pembelajaran dengan teman sebaya sebagai sumber utama, dan guru hanya sebagai fasilitator serta sumber pertama dalam penyampaian materi dalam pembelajaran, merupakan sebuah terobosan yang dilakukan oleh guru matematika di MI Ma'arif NU Beji guna memberikan pemahaman lebih mudah, mengingat tidak semua siswa memiliki kemahiran dalam mata pelajaran matematika.

### C. Rumusan Masalah

Berdasar pada latar belakang masalah yang telah dipaparkan penulis, sebagai penjabar arah penelitian maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana penerapan metode tutor sebaya mata pelajaran matematika pada siswa kelas V MI Ma'arif NU Beji Kedungbanteng?
2. Apa saja hambatan yang dihadapi dan upaya solusinya dalam penerapan metode tutor sebaya mata pelajaran matematika pada siswa kelas V MI Ma'arif NU Beji Kedungbanteng?

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan rumusan kalimat yang menunjukkan adanya suatu hasil bagaimana sesuatu akan diperoleh setelah penelitian selesai dilakukan. Berdasarkan pada rumusan masalah yang sudah dijelaskan peneliti di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana penerapan metode tutor sebaya mata pelajaran matematika pada siswa kelas V MI Ma'arif NU Beji, Kedungbanteng.
- b) Mengetahui dan mendeskripsikan apa saja kendala yang dihadapi dan upaya solusinya dalam penerapan metode tutor sebaya dalam mata pelajaran matematika pada siswa kelas V MI Ma'arif NU Beji, Kedungbanteng.

### **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat teoritis maupun praktis.

#### **a. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis merupakan manfaat penelitian bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Secara teoritis, manfaat penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Dapat menambah keilmuan di UIN SAIZU Purwokerto khususnya di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan guna menambah bahan pustaka.
- 2) Dapat dijadikan bahan masukan sekaligus evaluasi bagi guru dan siswa di MI Ma'arif NU Beji, Kedungbanteng.
- 3) Menambah data kepustakaan dalam dunia pendidikan, khususnya di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Guru MI

Penelitian ini dapat membantu meningkatkan kualitas kompetensi yang dimiliki guru serta kualitas metode pembelajaran di sekolah dan meningkatkan mutu pembelajaran yang ada di sekolah.

2) Bagi Kepala MI

Penelitian ini diharapkan dapat membantu memperbaiki sistem dan peningkatan mutu pembelajaran yang dilaksanakan oleh pihak madrasah dengan diadakannya inovasi baru.

3) Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam memilih metode pembelajaran yang efektif khususnya pada pelajaran matematika dan masukan untuk mengembangkan wawasan, pengetahuan, serta keterampilan metode pembelajaran tutor sebaya untuk siswa.

**E. Sistematika Pembahasan**

Untuk memberikan gambaran dari keseluruhan skripsi yang nantinya akan disusun oleh penulis secara singkat, maka penulis menyusunnya secara sistematis agar dapat dengan mudah dipahami oleh pembaca.

Pada bagian awal dari penelitian ini memuat pengantar yang di dalamnya terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel. Bagian isi dari skripsi terdiri dari lima bab, dimana gambaran dalam bab ini dapat penulis paparkan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, berisi tentang apa yang menjadi landasan dan gambaran umum terkait langkah awal yang diambil oleh penulis dalam penulisan skripsi meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi

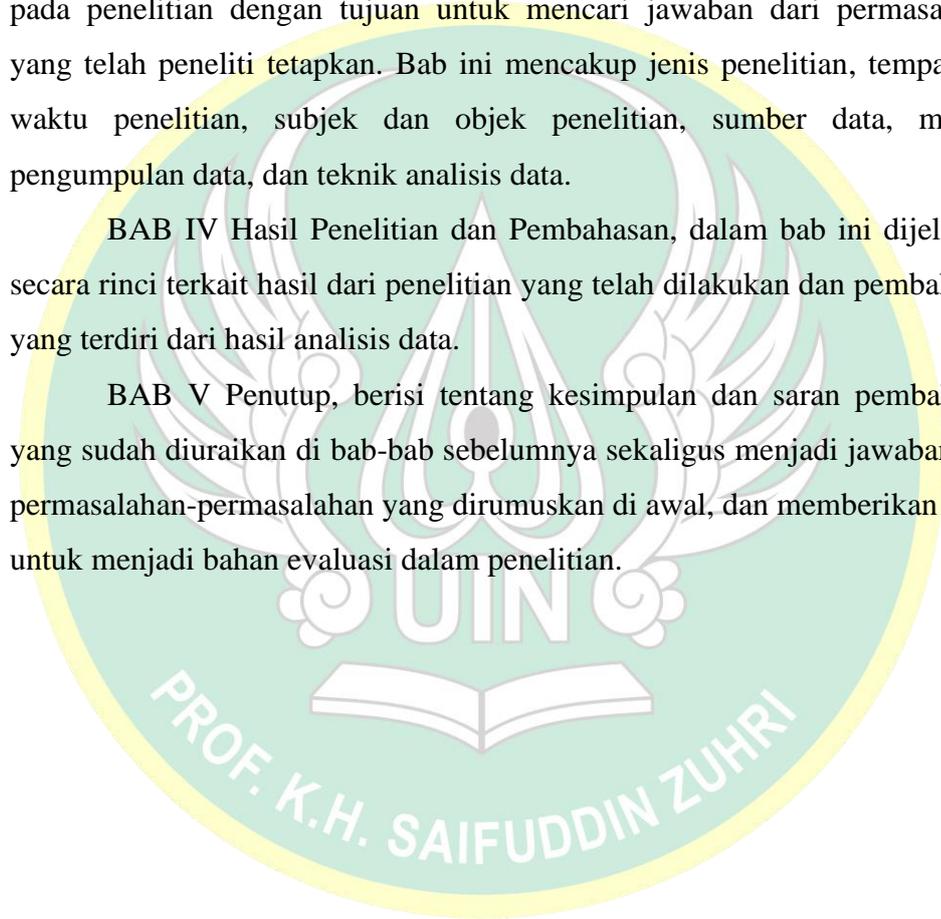
operasional, tujuan dan kegunaan penelitian, penelitian yang relevan, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori, pada bab ini dijelaskan teori-teori yang berkaitan dengan judul skripsi yang dijadikan sebagai acuan teoritik dalam melakukan penelitian. Pada bab ini menjelaskan landasan teori tentang metode tutor sebaya pada mata pelajaran matematika.

BAB III Metode Penelitian, berisi tentang cara-cara yang digunakan pada penelitian dengan tujuan untuk mencari jawaban dari permasalahan yang telah peneliti tetapkan. Bab ini mencakup jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, dalam bab ini dijelaskan secara rinci terkait hasil dari penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang terdiri dari hasil analisis data.

BAB V Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran pembahasan yang sudah diuraikan di bab-bab sebelumnya sekaligus menjadi jawaban atas permasalahan-permasalahan yang dirumuskan di awal, dan memberikan saran untuk menjadi bahan evaluasi dalam penelitian.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Metode Pembelajaran Tutor Sebaya**

###### **a. Pengertian Metode pembelajaran Tutor Sebaya**

Metode pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang ditentukan oleh pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran. Metode pembelajaran tersebut nantinya akan menjadi acuan untuk melaksanakan rangkaian-rangkaian kegiatan saat pembelajaran berlangsung. Metode pembelajaran dapat menjadi sarana dalam tercapainya pembelajaran yang efektif, mudah dipahami, dan menyenangkan.

Menurut Afandi, metode pembelajaran dapat didefinisikan sebagai tingkatan yang dipakai didalam kegiatan peserta didik dengan guru guna menggapai suatu tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sesuai materi dan langkah pembelajaran.<sup>18</sup>

Metode pembelajaran adalah seluruh perencanaan dan prosedur maupun langkah-langkah kegiatan pembelajaran termasuk pilihan cara penilaian yang akan dilaksanakan. Metode pembelajaran dapat dianggap sebagai suatu prosedur atau proses yang teratur, suatu jalan atau cara teratur untuk melakukan pembelajaran. Pengertian seluruh perencanaan itu jika dikaitkan dengan konsep yang berkembang saat ini meliputi Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), indikator, tujuan pembelajaran, persiapan pembelajaran, kegiatan pembelajaran mulai dari kegiatan pembuka/awal, kegiatan inti dan penutupnya, serta media

---

<sup>18</sup> Afandi, dkk., *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*

pembelajaran, sumber pembelajaran terkait, sampai dengan penilaian pembelajaran.<sup>19</sup>

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran merupakan implementasi pada serangkaian rencana pembelajaran atau cara-cara yang digunakan oleh guru untuk mengajar dan atau menyajikan bahan pengajaran kepada siswa di dalam kelas supaya siswa bisa menangkap dan memahami apa yang telah diberikan oleh guru dengan baik.

*Cooperative learning* adalah pembelajaran dimana siswa bekerja sama dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan bersama. Robert E. Slavin dalam bukunya menyebutkan bahwa “*The essential feature of cooperative learning is that the success of one student helps other students to be successful. This is just the opposite of the traditional classroom, in which the competition for grades and for other rewards means that one student's success may reduce the chances of another's success*”<sup>20</sup> yang maksudnya adalah ciri penting dari pembelajaran kooperatif ini yaitu keberhasilan siswa satu untuk membantu sisawa lainnya supaya bisa atau berhasil dan hal ini merupakan kebalikan dari kelas tradisional dimana persaingan untuk mendapatkan penghargaan atau nilai yang baik dapat menghambat atau mengurangi peluang lainnya. Pandangan Slavin ini berarti dengan bekerja secara berkelompok dapat mendapatkan hasil yang maksimal walaupun secara berkelompok dan tidak akan menghambat pencapaian siswa lainnya sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara bersama-sama.

Metode tutor sebaya merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif atau metode pembelajaran dengan bantuan teman sebaya

---

<sup>19</sup> Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar* (Bandung: Alfabeta), 249.

<sup>20</sup> Slavin, Robert E., “*Cooperative Learning (What research says to the teacher)*”, Library of Congress Cataloging in Publication Data, (copyright 1982), 5.

dalam proses belajar. Mengenai pembelajaran kooperatif dimana metode tutor sebaya masuk kedalam pembelajaran kooperatif, Slavin menyebutkan *“long before there were practical cooperative learning programs for classrooms, social psychologists studied the general topic of cooperation versus competition extensively. They found that when people work together toward a common goal, several things happen. First, they express norms in support of doing what helps the group achieve its goals (53). In the classroom, this means that when students are cooperating toward a group goal, they begin to tell one another that doing school work, coming to class every day, and other behaviors that help students learn are important, and are valued by the peer group. The cooperative group produces more and better ideas than do individuals working alone or competitively”* yang artinya jauh sebelum ada program pembelajaran kooperatif yang praktis untuk kelas, psikolog sosial mempelajari topik umum tentang kerja sama versus kompetisi secara ekstensif. Mereka menemukan bahwa ketika orang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama, beberapa hal terjadi. Pertama, mereka mengekspresikan norma-norma yang mendukung tindakan yang membantu kelompok mencapai tujuannya (53). Di kelas, ini berarti bahwa ketika siswa bekerja sama untuk mencapai tujuan kelompok, mereka mulai memberi tahu satu sama lain bahwa mengerjakan tugas sekolah, datang ke kelas setiap hari, dan perilaku lain yang membantu siswa belajar adalah penting, dan dihargai oleh kelompok sebaya. Kelompok kooperatif menghasilkan lebih banyak dan lebih baik daripada individu yang bekerja sendiri atau secara kompetitif.<sup>21</sup>

Metode tutor sebaya adalah suatu metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara memberdayakan siswa yang memiliki daya serap yang tinggi dari kelompok siswa itu sendiri untuk menjadi

---

<sup>21</sup> Slavin, Robert E., *“Cooperative Learning (What research says to the teacher)”*, Library of Congress Cataloging in Publication Data, (copyright 1982), 7.

tutor bagi teman-temannya, dimana siswa yang menjadi tutor bertugas untuk memberikan materi belajar dan latihan kepada teman-temannya (tutee) yang belum faham terhadap materi/ latihan yang diberikan guru dengan dilandasi aturan yang telah disepakati bersama dalam kelompok tersebut, sehingga akan terbangun suasana belajar kelompok yang bersifat kooperatif bukan kompetitif.<sup>22</sup>

Pembelajaran dengan metode tutor sebaya memberikan kebebasan kepada siswa yang menjadi tutor untuk mengembangkan metode dalam menjelaskan materi kepada teman-temannya. Namun demikian, mereka juga diberi tanggung jawab oleh dosen agar bisa menjelaskan materi pelajaran pada teman (tutee) yang masih belum paham, sehingga dalam pelaksanaannya tutor bisa lebih leluasa dalam menyampaikan materi sesuai dengan keinginan tutee. Kondisi pembelajaran yang difasilitasi oleh teman sebaya yang akrab akan membuat tutee mengikuti kegiatan pembelajaran lebih efektif, karena mahasiswa akan lebih leluasa untuk mengatur waktu pembelajaran, tujuan-tujuan belajar dan target penguasaan materi yang diharapkan.<sup>23</sup>

Berdasar pemaparan diatas, metode pembelajaran tutor sebaya adalah implementasi pada serangkaian rencana pembelajaran dengan memberikan kebebasan kepada siswa serta melibatkan siswa untuk turut aktif dalam pembelajaran dengan menjadi tutor bagi teman sebayanya yang mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran yang sudah dijelaskan oleh guru.

---

<sup>22</sup> Ruseno Arjanggi dan Titin Suprihatin, “Metode Pembelajaran Tutor Teman Sebaya Meningkatkan Hasil Belajar Berdasar Regulasi-Diri”, Jurnal Sosial Humaniora, Vol. 14, No. 2 (Desember 2010), 94.

<sup>23</sup> Rostiana dan Lili Aprilia Kartini, “Penggunaan Metode Tutor Sebaya Dalam Pembelajaran Matematika”, Prosiding Seminar Nasional Lembaga Penelitian dan Pendidikan (LPP) Mandala, (Desember 2019), 183.

Hal tersebut sesuai dengan konsep pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) menurut Slavin. Dimana dalam pelaksanaan kegiatannya siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil diskusi. Pada metode tutor sebaya terdapat siswa yang ditunjuk sebagai tutor untuk bertugas menjelaskan dan membantu teman sebayanya (siswa yang lain) yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran dengan bahasa yang mudah dipahami. Yang kemudian akan dituangkan dalam hasil kerja sama kelompok dan dipresentasikan.

#### **b. Karakteristik Metode Pembelajaran Tutor Sebaya**

Tutor sebaya adalah seorang teman atau beberapa orang siswa yang ditunjuk oleh guru (sesuai kriteria menjadi tutor sebaya) dan ditugaskan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar. Seorang tutor sebaya belum tentu siswa yang paling pandai, hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pemilihan tutor yaitu:

- 1) Dapat diterima (disetujui) oleh siswa mendapat program perbaikan sehingga siswa tidak mempunyai rasa takut atau enggan untuk bertanya kepadanya.
- 2) Dapat menerangkan bahan perbaikan yang diperlukan oleh siswa yang menerima program perbaikan.
- 3) Tidak tinggi hati, kejam atau keras hati.

#### **c. Kekurangan dan Kelebihan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya**

Menurut Suyono dan Amin ada beberapa kelebihan dan kekurangan dalam metode tutor sebaya, yaitu:

- 1) Kelebihan metode tutor sebaya
  - a) Adanya suasana hubungan yang lebih akrab dan dekat antara siswa yang dibantu dengan siswa sebagai tutor yang membantu.
  - b) Bagi tutor sendiri kegiatannya merupakan pengayaan dan menambah motivasi belajar.
  - c) Bersifat efisien, artinya bisa lebih banyak yang dibantu.

- d) Dapat meningkatkan rasa tanggung jawab akan kepercayaan.
- 2) Kelemahan metode tutor sebaya
  - a) Siswa yang dipilih sebagai tutor sebaya dan berprestasi baik belum tentu mempunyai hubungan baik dengan siswa yang dibantu.
  - b) Siswa yang dipilih sebagai tutor sebaya belum tentu bisa menyampaikan materi dengan baik.

#### **d. Langkah-Langkah Pembelajaran Menggunakan Metode Tutor Sebaya**

- 1) Guru mengidentifikasi beberapa peserta didik yang memiliki kemampuan untuk menjadi tutor.
- 2) Guru melatih tutor dalam materi yang akan dipelajari dalam kelas dan menjelaskan latihan serta evaluasi yang akan dilakukan.
- 3) Guru menjelaskan latihan serta evaluasi yang akan dilakukan.
- 4) Guru menjelaskan materi pelajaran kepada semua peserta didik dan memberi peluang tanya jawab apabila terdapat materi yang belum jelas.
- 5) Tutor sebaya membantu teman-temannya dalam satu kelompok.
- 6) Guru mengamati aktivitas tutoring.
- 7) Guru mengevaluasi materi melalui pengerjaan tugas secara mandiri.
- 8) Guru, tutor, dan peserta didik memberikan evaluasi proses belajar mengajar.<sup>24</sup>

## **2. Mata Pelajaran Matematika**

### **a. Pengertian Mata Pelajaran Matematika**

Matematika merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang mempunyai peranan penting dalam perkembangan ilmu

---

<sup>24</sup> Sudjadmiko, *Metode Tutor Sebaya (Peer Tutoring) Dalam Pembelajaran Gambar Teknik di SMK* (Indramayu: CV. Adanu Abimata), 6-7.

pengetahuan dan teknologi, baik sebagai alat bantu dalam penerapan-penerapan bidang ilmu lain maupun dalam pengembangan matematika itu sendiri. Penguasaan materi matematika oleh peserta didik menjadi suatu keharusan yang tidak bisa ditawar lagi di dalam penataan nalar dan pengambilan keputusan dalam era persaingan yang semakin kompetitif pada saat ini. Matematika bukanlah ilmu yang hanya untuk keperluan dirinya sendiri, tetapi ilmu yang bermanfaat untuk sebagian amat besar untuk ilmu-ilmu lain. Dengan makna lain bahwa matematika mempunyai peranan yang sangat esensial untuk ilmu lain, yang utama adalah sains dan teknologi.<sup>25</sup>

Istilah matematika berasal dari bahasa Yunani, yaitu *mathein* atau *manthenien* yang memiliki arti mempelajari. Kata matematika diduga sangat erat hubungannya dengan kata *Sansekerta*, *medha* atau bahkan kata *widya* yang memiliki arti kepandaian, ketahuan, atau intelegensia.<sup>26</sup>

Matematika adalah ilmu yang mempelajari tentang besaran, struktur, bangun ruang, dan perubahan-perubahan yang pada suatu bilangan. Matematika berasal dari bahasa Yunani *Mathematikos* yang artinya ilmu pasti. Dalam bahasa belanda matematika di sebut sebagai *Wiskunde* yang artinya ilmu tentang belajar. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, definisi matematika adalah ilmu tentang bilangan dan segala sesuatu yang berhubungan dengannya yang mencakup segala bentuk prosedur operasional yang digunakan dalam menyelesaikan masalah mengenai bilangan. Seorang yang ahli dalam bidang matematika di sebut sebagai Matematikawan atau matematikus. Segala hal yang bersangkutan dan berhubungan

---

<sup>25</sup> Muhammad Daut Siagian, "Kemampuan Koneksi Matematik Dalam Pembelajaran Matematika", *MES (Journal of Mathematics Education and Science)*, Vol. 2, No. 1 (Oktober 2016), 60.

<sup>26</sup> Sri Subariah, "Inovasi Pembelajaran Matematika SD", (Jakarta: Depdiknas, 2006), hlm. 1.

dengan matematika di sebut sebagai matematis. Matematis juga di gunakan untuk menyebut sesuatu secara sangat pasti dan sangat tepat.<sup>27</sup>

Pengertian matematika dipaparkan juga oleh beberapa ahli, menurut Ruseffendi, matematika adalah ilmu tentang struktur yang terorganisasi mulai dari unsur yang tidak didefinisikan, ke unsur yang didefinisikan, ke aksioma atau postulat, dan akhirnya ke dalil.<sup>28</sup> Dalam pembelajaran matematika pada tingkat MI yang diungkapkan oleh Heruman, yaitu bahwa dalam proses pembelajaran diharapkan adanya *reinvention* atau penemuan kembali secara informal dalam pembelajaran di kelas dan harus menampakan adanya keterkaitan antara konsep. Hal ini bertujuan untuk memberikan pembelajaran yang bermakna bagi siswa.<sup>29</sup>

#### **b. Tujuan Mata Pelajaran Matematika**

Matematika diajarkan di sekolah membawa misi yang sangat penting, yaitu mendukung ketercapaian tujuan pendidikan nasional. Secara umum tujuan pendidikan matematika di sekolah dapat digolongkan menjadi:

- 1) Tujuan yang bersifat formal, menekankan kepada menata penalaran dan membentuk kepribadian siswa.
- 2) Tujuan yang bersifat material menekankan kepada kemampuan memecahkan masalah dan menerapkan matematika.

Secara lebih terperinci, tujuan pembelajaran matematika dipaparkan pada buku standar kompetensi mata pelajaran matematika sebagai berikut:

---

<sup>27</sup> Sugiyanti, "Peningkatan Hasil Belajar Membuat Skets Grafik Fungsi Aljabar Sederhana Pada sistem Koordinat Kartesius Melalui Metode Kooperatif Learning Jigsaw Pada Siswa Kelas VII F SMP Negeri Sukoharjo Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018", *Edunomika*, Vol. 02, No. 01, (Februari 2018), hlm. 180.

<sup>28</sup> Isrok'atun dan Amelia Rosmala, *Model-model Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2018), hlm. 3.

<sup>29</sup> Heruman, *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya). hlm. 23

- 1) Melatih cara berpikir dan bernalar dalam menarik kesimpulan, misalnya melalui kegiatan penyelidikan, eksplorasi, eksperimen, menunjukkan kesamaan, perbedaan, konsistensi dan inkonsistensi.
- 2) Mengembangkan aktivitas kreatif yang melibatkan imajinasi, intuisi, dan penemuan dengan mengembangkan pemikiran divergen, orisinil, rasa ingin tahu, membuat prediksi dan dugaan, serta mencoba-coba.
- 3) Mengembangkan kemampuan memecahkan masalah.
- 4) Mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi atau mengkomunikasikan gagasan antara lain melalui pembicaraan lisan, grafik, peta, diagram, dalam menjelaskan gagasan.<sup>30</sup>

Tujuan pembelajaran matematika yang tercantum dalam Kurikulum 2013 yaitu agar peserta didik dapat: 1) memahami konsep matematik; 2) menggunakan pola sebagai dugaan dalam penyelesaian masalah, dan mampu membuat generalisasi berdasarkan fenomena atau data yang ada; 3) menggunakan penalaran pada sifat, melakukan manipulasi matematika baik dalam penyederhanaan, maupun menganalisa komponen yang ada dalam pemecahan masalah dalam konteks matematika maupun di luar matematika; 4) mengkomunikasikan gagasan, penalaran serta mampu menyusun bukti matematika dengan menggunakan kalimat lengkap, simbol, tabel, diagram atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah; 5) memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan; 6) memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai dalam matematika dan pembelajarannya; 7) melakukan kegiatan-kegiatan motorik yang menggunakan pengetahuan matematika; 8) menggunakan alat peraga sederhana

---

<sup>30</sup> <http://p4tkmatematika.kemdikbud.go.id/artikel/2011/10/05/peran-fungsi-tujuan-dan-karakteristik-matematika-sekolah/> . diakses pada 23 Juli 2023, pukul 09.45 wib.

maupun hasil teknologi untuk melakukan kegiatan-kegiatan matematik.<sup>31</sup>

### c. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Matematika

Pembelajaran matematika di sekolah diarahkan pada pencapaian standar kompetensi dasar oleh siswa. Kegiatan pembelajaran matematika tidak berorientasi pada penguasaan materi matematika semata, tetapi materi matematika diposisikan sebagai alat dan sarana siswa untuk mencapai kompetensi. Oleh karena itu, ruang lingkup mata pelajaran matematika yang dipelajari di sekolah disesuaikan dengan kompetensi yang harus dicapai siswa.

Standar kompetensi matematika merupakan seperangkat kompetensi matematika yang dibakukan dan harus ditunjukkan oleh siswa sebagai hasil belajarnya dalam mata pelajaran matematika. Standar ini dirinci dalam kompetensi dasar, indikator, dan materi pokok, untuk setiap aspeknya. Pengorganisasian dan pengelompokan materi pada aspek tersebut didasarkan menurut kemahiran atau kecakapan yang hendak ingin di capai.

Merujuk pada standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dicapai siswa maka ruang lingkup materi matematika adalah aljabar, pengukuran dan geometri, peluang dan statistik, trigonometri, serta kalkulus.

- 1) Kompetensi aljabar ditekankan pada kemampuan melakukan dan menggunakan operasi hitung pada persamaan, pertidaksamaan dan fungsi.
- 2) Pengukuran dan geometri ditekankan pada kemampuan menggunakan sifat dan aturan dalam menentukan porsi, jarak, sudut, volum, dan tranformasi.
- 3) Peluang dan statistika ditekankan pada menyajikan dan meringkas data dengan berbagai cara.

---

<sup>31</sup> Ravina Faradilla, dkk., “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Menggunakan Model Problem Based Learning Pada Materi Barisan Dan Deret Untuk Kelas XI SMA/MA”, Jurnal Prinsip Pendidikan Matematika, Vol. 3, No. 1, (November 2020), hlm. 9.

- 4) Trigonometri ditekankan pada menggunakan perbandingan, fungsi, persamaan, dan identitas trigonometri.
- 5) Kalkulus ditekankan pada menggunakan konsep limit laju perubahan fungsi.<sup>32</sup>

Akbar Alvian dan Yari Dwikurnaningsih juga menyebutkan bahwa ruang lingkup pembelajaran matematika di SD meliputi aspek-aspek, yaitu berupa bilangan, geometri, dan pengukuran, serta pengolahan data.<sup>33</sup>

#### **d. Fungsi Mata Pelajaran Matematika**

Ada beberapa fungsi dalam pembelajaran matematika, diantaranya adalah sebagai berikut. *Pertama*, matematika sebagai suatu alat. Dimana guru diharapkan dapat memberikan penjelasan untuk melihat berbagai contoh dalam penggunaan matematika sebagai alat untuk memecahkan masalah dalam mata pelajaran lain, dalam kehidupan kerja atau dalam kehidupan sehari-hari. Namun, tentunya harus dapat membantu proses pembelajaran matematika di sekolah khususnya yang berada di jenjang Sekolah Dasar.

*Kedua*, matematika sebagai pola pikir. Maksudnya adalah siswa diberi pengalaman menggunakan matematika sebagai alat untuk memahami atau menyampaikan suatu informasi, misalnya melalui persamaan-persamaan, atau tabel-tabel dalam model-model matematika yang merupakan penyederhanaan dari soal-soal uraian matematika lainnya. Bila seseorang peserta didik dapat melakukan perhitungan, tetapi tidak tahu alasannya, maka tentunya ada yang salah dalam pembelajarannya atau ada sesuatu yang belum dipahami. Dalam pembelajaran matematika, para peserta didik dibiasakan untuk memperoleh pemahaman melalui pengalaman tentang sifat-

---

<sup>32</sup> [Peran, Fungsi, Tujuan, dan Karakteristik Matematika Sekolah - Artikel \(kemdikbud.go.id\)](https://www.kemdikbud.go.id). diakses pada 23 Juli 2023, pukul 14.15 wib.

<sup>33</sup> Akbar Alvian dan Yari Dwikurnaningsih, "Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Pembelajaran Matematika Realistik Berbantuan Media Mistar Bilangan", e-jurnalmitrapendidikan, Vol 1, No. 2, (April 2017), hlm. 23.

sifat yang dimiliki dan yang tidak dimiliki dari sekumpulan objek (abstraksi).

*Ketiga*, matematika sebagai ilmu atau pengetahuan dimana guru harus mampu menunjukkan bahwa matematika selalu mencari kebenaran dan bersedia meralat kebenaran yang telah diterima, bila ditemukan kesempatan untuk mencoba mengembangkan penemuan-penemuan sepanjang mengikuti pola pikir yang sah.<sup>34</sup>

### 3. Metode Tutor Sebaya Mata Pelajaran Matematika

#### a. Perencanaan Metode Tutor Sebaya Mata Pelajaran Matematika

Perencanaan atau *planning* adalah suatu rangkaian persiapan tindakan untuk mencapai tujuan. Perencanaan merupakan pedoman, garis-garis besar atau petunjuk-petunjuk yang harus dituruti jika menginginkan hasil yang baik sebagaimana direncanakan. Pertama-tama harus memusatkan apa yang ingin dikerjakan, tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang untuk organisasi serta memutuskan alat apa yang akan digunakan untuk mencapai tujuan tersebut.<sup>35</sup> Perencanaan mencakup rangkaian kegiatan untuk menentukan tujuan umum (*goal*) dan tujuan khusus (*objektivitas*) suatu organisasi atau lembaga penyelenggara pendidikan, berdasarkan dukungan informasi yang lengkap.<sup>36</sup>

Perencanaan pembelajaran metode tutor sebaya dapat dilakukan dengan menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Acuan dalam penyusunan RPP dapat dilihat pada Permendikbud No. 103 tahun 2014, tentang Standar Proses Pembelajaran.

Dalam pembelajaran matematika menggunakan metode tutor sebaya, seorang guru harus bisa memilih materi pelajaran yang dapat

<sup>34</sup> [Peran, Fungsi, Tujuan, dan Karakteristik Matematika Sekolah - Artikel \(kemdikbud.go.id\)](http://kemdikbud.go.id), diakses pada 23 Juli 2023, pukul 14.15 wib.

<sup>35</sup> Anik Lestarinigrum, *Perencanaan Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Nganjuk: Adjie Media Nusantara), 13.

<sup>36</sup> ", *Jurnal Diskursus Islam*, Vol. 04, No. 3 (Desember 2016), hlm. 488.

diselesaikan menggunakan metode tutor sebaya. Dalam hal ini biasanya guru akan menyiapkan soal yang dibuat sendiri, mengambil dari buku, atau sumber lainnya.

#### **b. Pelaksanaan Metode Tutor Sebaya Mata Pelajaran Matematika**

Pada pelaksanaan metode tutor sebaya dalam pembelajaran matematika ini terdapat dua tahapan, adapun tahapannya adalah sebagai berikut:

##### 1) Persiapan

Pada tahap ini berisi tentang persiapan pembelajaran diawali dengan guru menjelaskan teknis kegiatan menggunakan metode tutor sebaya kepada siswa, kemudian guru membagi kelompok berdasarkan kemampuan masing-masing siswa dalam pemahaman dan kemahirannya dalam menghitung, menjumlah, membagi, dan mengali ke beberapa kelompok secara merata. Setiap kelompok memiliki tutor yang nantinya akan menjadi pembimbing ketika ada yang mengalami kesulitan. Dan seorang tutor terlebih dahulu diberikan pemahaman untuk bisa menguasai materi agar mereka dapat percaya diri dalam menjadi tutor untuk teman-temannya.

##### 2) Pelaksanaan

- a) Guru menjelaskan materi kepada seluruh siswa kemudian memberikan soal kepada siswa yang berperan sebagai tutor sebaya dan supaya mengerjakan di papan tulis untuk kemudian dikoreski bersama semua siswa.
- b) Memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk bertanya tentang hal yang belum dipahami.
- c) Mendiskusikan soal lain yang diberikan guru, dengan bantuan tutor sebaya yang ditunjuk di masing-masing kelompok.

- d) Mempresentasikan hasil diskusi kelompok dilanjutkan dikoreksi guru dan memberikan penguatan dari jawaban yang telah dipresentasikan oleh masing-masing kelompok.
- e) Membuka kesempatan bertanya kembali kepada seluruh siswa.

### 3) Penutup

Guru akan memberikan kesimpulan dari kegiatan pembelajaran dan mengapresiasi seluruh siswa dan memberikan motivasi untuk terus berlatih dan semangat dalam belajar.<sup>37</sup>

### c. Evaluasi Metode Tutor Sebaya Mata Pelajaran Matematika

Evaluasi Pembelajaran adalah penilaian keseluruhan program pendidikan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, kemampuan pendidik, manajemen pendidikan, secara keseluruhan. Evaluasi pembelajaran pada dasarnya bukan hanya menilai hasil belajar, tetapi juga proses-proses yang dilalui pendidik dan peserta didik dalam keseluruhan proses pembelajaran.<sup>38</sup>

Evaluasi merupakan suatu tahapan akhir dari suatu proses pembelajaran, yang dengannya dapat diketahui keberhasilan proses pembelajaran tersebut sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu, evaluasi merupakan kegiatan yang tak kalah pentingnya dari proses pembelajaran. Evaluasi meliputi semua aspek pembelajaran, baik kemampuan intelektual (*kognitif*), kemampuan rasa, sikap, dan perilaku (*afektif*), serta kemampuan keterampilan (*psikomotor*).<sup>39</sup>

Penilaian metode tutor sebaya ini hanya akan menekankan pada peningkatan kemampuan intelektual (*kognitif*) siswa. Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan

<sup>37</sup> Wawancara Senin, 21 Agustus 2023 pukul 09.00 WIB dengan wali kelas V MI Ma'arif NU Beji.

<sup>38</sup> Asrul, et al, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Ciptapustaka Media, 2015), hal.2.

<sup>39</sup> Muhammad Ilyas Ismail, *Evaluasi Pembelajaran: Konsep Dasar, Prinsip, Teknik, dan Prosedur*, (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2020), hal.2.

pengetahuan siswa yang diperoleh dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat melalui hasil tes dengan mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.

## B. Penelitian Terkait

Dalam penelitian skripsi ini, peneliti terlebih dahulu mempelajari beberapa skripsi dan buku yang berkaitan dengan judul skripsi peneliti yang nantinya akan disajikan sebagai referensi penelitian. Terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian berjudul “Analisis Metode Tutor Sebaya Mata Pelajaran Matematika Di Kelas V MI Ma’arif NU Kedungbanteng Kabupaten Banyumas” sehingga diperlukan penelitian mendalam guna mengetahui perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang diteliti. Berikut penelitian terdahulu yang relevan dengan judul pada penelitian kali ini yaitu:

1. Skripsi berjudul “Penerapan Metode Tutor Sebaya Dalam Pembelajaran Matematika Di MI Ma’arif 01 Gentasari Kroya Cilacap” karya Hidayah Dwi Yulia Astuti. Penelitian ini menjelaskan tentang penerapan metode tutor sebaya pada kelas III di MI Ma’arif Gentasari 01 Kroya. Hasil dari penelitian ini bahwa penggunaan metode tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas III di MI Ma’arif 01 Gentasari, hal tersebut dapat diketahui setelah siswa melakukan rangkaian pembelajaran metode tutor sebaya bisa membantu siswa yang kurang pandai atau kurang memahami pelajaran.<sup>40</sup> Perbedaan penelitian diatas dengan judul yang diajukan yaitu peneliti menganalisis penerapan metode tutor sebaya khusus pada mata pelajaran matematika pada kelas V, selain itu subjek pada penelitian ini yaitu kelas V di MI Ma’arif NU Beji.
2. Putu Angelia Widyastuti dalam jurnalnya yang berjudul “Analisis Peran Tutor Sebaya Terhadap Sikap Sosial Siswa Tuna Rungu” dalam jurnal

---

<sup>40</sup> Hidayah Dwi Yulia Astuti, *Penerapan Metode Tutor Sebaya Dalam Pembelajaran Matematika di MI Ma’arif 01 Gentasari Kroya Cilacap*, (Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah), Purwokerto, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2021.

tersebut, disebutkan bahwa metode tutor sebaya memiliki peranan penting dalam meningkatkan sikap sosial siswa tuna rungu. Karena dengan adanya tutor sebaya, siswa tuna rungu lebih bebas untuk mencari informasi terkait informasi yang belum mereka ketahui walaupun menggunakan isyarat tertentu.<sup>41</sup> Persamaan jurnal di atas dengan judul penelitian yaitu membahas tentang analisis metode tutor sebaya. Dalam jurnal tersebut peneliti lebih memfokuskan memaparkan peran tutor sebaya terhadap sikap sosial siswa tuna rungu serta meneliti kendala yang dihadapi dan memberikan solusi, sedangkan judul penelitian yang akan dilakukan hanya meneliti siswa di lingkungan MI Ma'arif NU Beji.

3. Maryani dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas X Ak 1 SMK Batik 2 Surakarta” dalam penelitian tersebut, tujuan Maryani meneliti penerapan metode pembelajaran tutor sebaya pada siswa kelas X Ak 1 SMK 2 Batik Surakarta yakni sebagai upaya peningkatan prestasi belajar siswa Kelas X Ak 1 dan terbukti dalam hasil penelitiannya melalui penerapan tutor sebaya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa baik dari segi keaktifan maupun hasil belajar.<sup>42</sup> Perbedaan penelitian diatas dengan judul yang diajukan adalah pada objek penelitiannya. Penelitian diatas dilakukan pada siswa kelas X AK 1 SMK Batik 2 Surakarta, sedangkan pada penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V MI Ma'arif NU Beji.

---

<sup>41</sup> Putu A.W. Dan I Wayan Widian, *Analisis Peran Tutor Sebaya Terhadap Sikap Sosial Siswa Tuna Rungu*, (Journal of Education Technology. Vol. 4 (1), 2020), halaman 46-51.

<sup>42</sup> Maryani, *Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas X AK 1 SMK Batik 2 Surakarta*, (Skripsi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial), Surakarta, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2010.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan atau *field research* dengan metode kualitatif yang berfokus pada bagaimana metode tutor sebaya mata pelajaran matematika yang dilakukan dan digunakan oleh siswa kelas V di MI Ma'arif NU Beji Kedungbanteng serta peran guru dalam metode tersebut.

Pada penelitian yang berfokus pada metode tutor sebaya mata pelajaran matematika kelas V di MI Ma'arif NU Beji, peneliti mengumpulkan data penelitian dari hasil wawancara, catatan lapangan, observasi, serta dokumentasi yang akan diuji keabsahannya melalui teknik triangulasi data sedangkan data penelitian diperoleh dari siswa kelas V dan guru MI Ma'arif NU Beji Kedungbanteng. Data di analisis menggunakan cara reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MI Ma'arif NU Beji yang berlokasi di Desa Beji, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53352.

Alasan peneliti menentukan penelitian di MI Ma'arif NU Beji ini dikarenakan ada beberapa hal yang menarik perhatian, yaitu guru di MI Ma'arif NU Beji banyak menggunakan metode untuk pembelajaran salah satunya metode tutor sebaya, dan antusias siswa dalam pembelajaran sangat tinggi terlebih ketika guru menggunakan metode tutor sebaya pada pelajaran matematika. Sehingga peneliti tertarik untuk menganalisis teknik yang digunakan oleh guru saat pembelajaran matematika menggunakan metode tutor sebaya.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti mulai dari observasi pada tanggal 27 Februari 2023, kemudian melanjutkan penelitian dari tanggal 16 Agustus 2023 sampai 16 Oktober 2023.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu sumber data yang diperoleh, baik manusia, tempat, barang, ataupun dokumen, yang dapat memberikan informasi atau data pada penelitian. Subjek penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a) Kepala MI Ma'arif NU Beji, Kedungbanteng.
- b) Guru Matematika MI Ma'arif NU Beji, Kedungbanteng.
- c) Siswa kelas V MI Ma'arif NU Beji, Kedungbanteng.

### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian kualitatif adalah keadaan sosial yang terdiri dari tempat (*place*), pelaku (*actor*) dan aktivitas (*activities*).<sup>43</sup> Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah “analisis metode tutor sebaya mata pelajaran matematika kelas V MI Ma'arif NU Beji, Kedungbanteng”.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan agar mendapatkan data dan informasi yang valid, maka dibutuhkan teknik pengumpulan data yang tepat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi. Yaitu teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan data yang bersifat menggabungkan beberapa macam teknik pengumpulan sumber data yang sudah ada. Dan beberapa teknik tersebut yaitu sebagai berikut:

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 229.

## 1. Observasi

Observasi adalah penelitian yang melibatkan diri terhadap suatu kegiatan serta berintraksi dengan subjek dalam lingkungannya dengan mengumpulkan data secara sistematis mengenai hal yang muncul saat penelitian sebagai data yang diperlukan. Observasi digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang proses metode tutor sebaya mata pelajaran matematika kelas V MI Ma'arif NU Beji, Kedungbanteng”.

Peneliti telah melakukan observasi dengan teknik *non-partisipan* yang mana peneliti sebagai *observer* yang hanya melakukan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung. Sebagai lanjutannya, peneliti menggunakan teknik partisipan yang mana peneliti terlibat langsung dalam proses pembelajaran matematika dengan metode tutor sebaya di MI Ma'arif NU Beji, Kedungbanteng.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan percakapan antara dua orang dengan tujuan tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara sebagai pihak yang memberikan pertanyaan (*interview*) dan terwawancara atau orang yang menjawab pertanyaan yang telah disampaikan oleh pihak pewawancara (*interviewer*).<sup>44</sup> Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan subjek penelitian untuk memperoleh data yang memadai. Subjek wawancara dianggap memiliki pengetahuan serta mendalami situasi untuk mewakili informasi atau data yang dibutuhkan untuk menjawab penelitian.

Esterberg dalam Sugiyono menjelaskan bahwa wawancara dapat dilakukan dengan beberapa macam, baik secara terstruktur, semi-terstruktur ataupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan secara langsung melalui tatap muka (*face to face*) ataupun secara tidak langsung menggunakan media komunikasi.<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup> Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2012), hal. 186.

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hal 192.

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yang mana dalam proses wawancara peneliti menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis. Wawancara dilakukan secara langsung (*face to face*) antara peneliti dengan narasumber. Adapun narasumber dalam wawancara ini yaitu: Kepala Sekolah, Guru Mata Pelajaran Matematika (guru kelas), dan siswa kelas V.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen, baik tertulis maupun gambar.<sup>46</sup> Dokumentasi sebagai sumber data yang dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan serta meramalkan situasi yang terjadi. Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data sekunder yang bersifat administratif dan kegiatan yang terdokumentasi baik ditingkat kelompok maupun penyelenggara.<sup>47</sup> Metode ini digunakan guna memperkuat data yang diperoleh pada kegiatan analisis metode tutor sebaya mata pelajaran matematika kelas V MI Ma'arif NU Beji. Teknik dokumentasi yang dimaksud peneliti disini adalah dokumentasi yang berasal dari hasil observasi, wawancara, dan data pendukung lainnya, berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan gambaran umum tentang MI Ma'arif NU Beji meliputi profil sekolah, visi, misi, tujuan, keadaan pendidik dan peserta didik, sarana prasarana, dan lainnya, yang relevan dengan tujuan penelitian.

### E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh baik dari hasil observasi atau pengamatan, wawancara maupun dokumentasi, dengan cara merangkai data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa,

---

<sup>46</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 216.

<sup>47</sup> Sanapiah Faisal, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar dan Aplikasi*, (Malang: Y A3, 1990), hal 63.

dipelajari, dan membuat kesimpulan agar mudah untuk dipahami baik oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>48</sup> Dalam penelitian kualitatif peneliti sudah melakukan analisis data terlebih dahulu sebelum peneliti turun ke lapangan. Analisis dilakukan terhadap hasil observasi pendahuluan atau data sekunder yang akan dijadikan fokus dari penelitian. Namun demikian fokus penelitian itu masih bersifat sementara, dan akan dikembangkan pada saat peneliti turun ke lapangan dan selama masih di lapangan.<sup>49</sup> Analisis data akan dilakukan secara terus menerus sampai hingga tercapai tujuan dari penelitian, sehingga data yang diperoleh benar-benar valid.

Prosedur analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisis data Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono, analisis data penelitian kualitatif dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu:<sup>50</sup>

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses analisis data yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang sekiranya tidak dibutuhkan dan mengorganisasikan data hingga diperoleh hasil yang kemudian dapat diambil kesimpulan dan diverifikasi.

Dalam proses reduksi data, peneliti mengolah data yang diperoleh dari observasi mengenai bagaimana proses analisis metode tutor sebaya mata pelajaran matematika kelas V MI Ma'arif NU Beji. Dari sekian data yang diperoleh di lapangan penulis hanya memilih hal-hal yang penting saja dan membuang hal yang tidak perlu.

b. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data bertujuan untuk menemukan pola yang mempunyai makna serta memungkinkan adanya penarikan kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori yang nantinya akan

---

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 334.

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 336.

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 338.

memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan tugas selanjutnya berdasarkan apa yang difahami.<sup>51</sup> Metode ini digunakan untuk menyajikan data yang diperoleh baik melalui observasi, wawancara, ataupun dokumentasi di MI Ma'arif NU Beji.

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan yang disampaikan di awal masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data.<sup>52</sup> Metode ini digunakan untuk menyimpulkan serta memverifikasi data yang diperoleh baik melalui observasi, wawancara ataupun dokumentasi di MI Ma'arif NU Beji sehingga dapat diketahui inti dari penelitian ini.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dilakukan dengan tujuan apakah penelitian tersebut dilakukan sekaligus menguji keabsahan data yang telah diperoleh. Menurut Sugiono pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi: uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).<sup>53</sup>

Dalam pengujian keabsahan data ini peneliti menggunakan pengujian keabsahan data triangulasi yaitu dengan observasi, melakukan wawancara, dan dokumentasi. Dengan menggunakan triangulasi data tersebut harapannya dapat meningkatkan kepercayaan atau kredibilitas dari data yang telah diperoleh sebelumnya.

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber data yaitu peneliti melakukan wawancara langsung terhadap kepala sekolah MI Ma'arif NU Beji, guru mata pelajaran Matematika dan siswa-siswi kelas V serta obeservasi atau pengamatan langsung terhadap apa yang dilakukan oleh guru mata pelajaran matematika, kemudian

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 338.

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 341.

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 270.

membandingkan data dan informasi yang sudah ada agar memperoleh data yang sebenar-benarnya.



## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Penyajian Data Mengenai Metode Tutor Sebaya Mata Pelajaran Matematika Kelas V MI Ma'arif NU Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas**

MI Ma'arif NU Beji terletak di Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas. MI Ma'arif NU Beji merupakan sekolah swasta yang berada di bawah naungan Kementerian Agama serta Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Banyumas. MI Ma'arif NU Beji beralamat di Desa Beji, RT 04 RW 02, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas.

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus 2023 sampai tanggal 16 Oktober 2023 mengenai metode tutor sebaya dalam pembelajaran matematika kelas V di MI Ma'arif NU Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas, dilaksanakan dengan menggunakan metode pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari metode tersebut, peneliti bertujuan memperoleh informasi lebih mengenai metode pembelajaran tutor sebaya dalam mata pelajaran matematika di MI Ma'arif NU Beji. Pada metode observasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana metode tutor sebaya mata pelajaran matematika kelas V di MI Ma'arif NU Beji. Metode wawancara digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dari narasumber tentang bagaimana konsep pembelajaran metode tutor sebaya dalam mata pelajaran matematika di kelas V di MI Ma'arif NU Beji. Dan metode dokumentasi untuk memberikan bukti mengenai pembelajaran metode tutor sebaya mata pelajaran matematika kelas V di MI Ma'arif NU Beji. Sesuai hasil observasi yang telah dilakukan dengan Kepada Madrasah,

“Di MI Ma'arif NU Beji ini iya, kepala memberikan bimbingan kepada guru tentang cara-cara mengajari pribadi siswa dan cara mengatasi problem yang dialami siswa. Kurikulum yang diterapkan di MI Ma'arif NU Beji ini yaitu ada kurikulum 2013 dan merdeka belajar. Nah, pembagiannya yaitu kurikulum 2013

untuk kelas 2, 3, 5, dan 6 sedangkan kurikulum merdeka belajar untuk kelas 1 dan 4. Adapun upayanya untuk mempersiapkan tenaga pendidik supaya lebih mantap dalam mengembangkan kurikulum dan rancangan pembelajarannya ya dengan mengirimkan guru untuk mengikuti kegiatan pelatihan-pelatihan dan kegiatan *workshop* tentang kurikulum serta mendatangkan narasumber dari lembaga lain. Disini Kepala Madrasah selalu berupaya menyediakan fasilitas kepada guru dan mengarahkan pada guru untuk pemanfaatan teknologi pembelajaran dengan metode penyampaian langsung atau ceramah dan meminta bantuan kepada guru yang lebih mahir dalam pemanfaatan teknologi dengan praktek langsung. Kemudian untuk supervisi pendidikan kita ya ada di MI Ma'arif NU Beji selalu menerapkan supervisi, sistemnya yaitu ada 2 supervisi administrasi kelas dan pembelajaran di kelas, untuk semester 1 dibulan September dan semester 2 dibulan Februari. Yang terlibat menjadi supervisor adalah saya Kepala Madrasah dan guru-guru senior yang ditunjuk oleh Kepala Madrasah untuk membantu dalam supervisi baik yang administrasi kelas maupun yang pembelajaran kelas".<sup>54</sup>

Bab ini peneliti akan memaparkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan beberapa sumber di atas yang mana sudah mendapat izin untuk melakukan riset terkait pembelajaran metode tutor sebaya dalam pembelajaran Matematika di kelas V MI Ma'arif NU Beji.

Pelajaran Matematika merupakan ilmu dasar bagi ilmu lain, terutama untuk masalah hitung menghitung. Oleh sebab itu siswa wajib mempelajari matematika. Dengan adanya sarana dan prasarana yang ada di MI Ma'arif NU Beji, pembelajaran matematika berjalan dengan baik dan semestinya, serta dengan berbagai metode yang digunakan oleh masing-masing guru dalam pembelajarannya membuat pembelajaran matematika menjadi bervariasi. Hal ini sesuai yang dikatakan Ibu Kepala Madrasah yang menyatakan:

“Pembelajaran matematika di MI Ma'arif NU Beji dipegang oleh masing-masing wali kelas yang tentunya sudah berpengalaman dan dibekali bagaimana cara penyampaian pembelajaran matematika yang bervariasi dan supaya lebih mudah diterima oleh peserta didik. Jadi, setiap wali kelas sudah memiliki ciri khas dan metode

---

<sup>54</sup> Wawancara Senin, 25 September 2023 pukul 12.30 WIB dengan Ibu Nur Ngazizah, S.Ag., M.Pd.I Kepala Madrasah MI Ma'arif NU Beji.

apa yang akan di terapkan untuk mengisi pembelajaran matematika di kelasnya masing-masing. Yang tentunya tujuannya supaya peserta didik dapat menangkap apa yang disampaikan oleh guru meskipun dengan penyampaian atau metode pembelajaran yang berbeda-beda”.<sup>55</sup>

Mengenai metode tutor sebaya dalam pembelajaran matematika kelas V ini peneliti menyajikan data yang telah peneliti peroleh di lapangan. Dalam penyajiannya, peneliti menggambarkan bagaimana penggunaan metode tutor sebaya dalam pembelajaran matematika kelas V di MI Ma'arif NU Beji. Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pengamatan dengan mengikuti pembelajaran di dalam kelas sebanyak tiga kali pertemuan. Pembelajaran matematika dengan metode tutor sebaya kelas V di MI Ma'arif NU Beji ada tiga tahapan, yaitu tahap perencanaan, proses atau pelaksanaan, dan evaluasi.

### **1. Perencanaan Metode Tutor Sebaya Mata Pelajaran Matematika**

Sebelum pembelajaran tentunya seorang guru perlu mempersiapkan segala sesuatunya yang akan disampaikan sehingga mudah diterima dan dipahami oleh peserta didik. Hal tersebut dinamakan perencanaan pembelajaran dengan tujuan agar proses pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan materi yang sudah disiapkan. Sebagai wali kelas sekaligus guru matematika Bu Chayun dituntut untuk menyiapkan segala sesuatu yang perlu dalam proses pembelajaran atau perangkat pembelajaran seperti prota (program tahunan), prosem (program semester), silabus, dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

Perencanaan yang dilakukan yaitu dengan menyiapkan materi yang akan disampaikan dan membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang berisi identitas madrasah, mata pelajaran, kelas/semester, pelajaran ke, tema, subtema, alokasi waktu, KI (Kompetensi Inti), KD (Kompetensi Dasar), tujuan pembelajaran,

---

<sup>55</sup> Wawancara Senin, 25 September 2023 pukul 12.30 WIB dengan Ibu Nur Ngazizah, S.Ag., M.Pd.I Kepala Madrasah MI Ma'arif NU Beji.

materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian.

“Untuk proses pembelajaran ada mba kita buat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dimana sebelum melaksanakan pembelajaran di dalam kelas kami punya patokan agar apa yang nantinya akan disampaikan dapat mudah diterima oleh anak-anak, yang jelas bukan hanya patokan itu saja, tapi untuk patokan kita juga sebagai guru supaya memikirkan metode apa, media apa, strategi apa yang pas untuk materi yang akan diajarkan juga nantinya. Ya termasuk ini mba saya memilih dengan metode tutor sebaya juga”.<sup>56</sup>

Dari hal yang telah disampaikan tersebut, maka dapat kita ketahui bahwa tahap perencanaan dalam penggunaan metode tutor sebaya adalah menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang meliputi tujuan pembelajaran, materi yang akan disampaikan, metode, media, dan cara untuk menyampaikan materi tersebut agar tercapai tujuan pembelajarannya.

## **2. Pelaksanaan Metode Tutor Sebaya Mata Pelajaran Matematika**

Setelah merancang perencanaan pembelajaran selanjutnya guru melaksanakan kegiatan pembelajaran matematika menggunakan metode tutor sebaya sesuai dengan yang telah dirancang.

“Pembelajaran ini dapat mengarahkan anak supaya mampu menyelesaikan masalah pada pembelajaran nantinya mba, biasanya siswa bisa lebih paham ketika penjelasan yang disampaikan itu melalui teman sebayanya karena ya biasanya kan mereka memiliki bahasanya mereka sendiri ya dan juga tidak sungkan untuk bertanya karena kepada temannya sendiri. Hal ini juga bisa meningkatkan rasa percaya diri sang tutor untuk lebih giat lagi belajar dan memahami supaya bisa mengajarkan ke temannya lagi begitupun untuk yang lainnya”.<sup>57</sup>

Bu Chayun juga menyebutkan beberapa langkah-langkah yang digunakan sebagai berikut:

---

<sup>56</sup> Wawancara Senin, 25 September 2023 pukul 13.00 WIB dengan wali kelas V MI Ma'arif NU Beji.

<sup>57</sup> Wawancara Senin, 25 September 2023 pukul 13.00 WIB dengan wali kelas V MI Ma'arif NU Beji.

“Langkah-langkah yang saya terapkan pada metode tutor sebaya pelajaran matematika di MI Ma’arif NU Beji adalah sebagai berikut:

1. Guru menjelaskan materi terkait saat pembelajaran saat itu, setelah menjelaskan kemudian siswa memecahkan masalah / mengerjakan latihan dari apa yang sudah guru jelaskan tadi, bagaimana caranya bagaimana langkah-langkahnya.
2. Setelah siswa mengerjakan latihan sesuai apa yang diterangkan apa yang diajarkan oleh guru kemudian guru bisa paham mana siswa yang sudah paham dan belum.
3. Dari situ siswa yang sudah paham dimintai tolong, silahkan teman-teman yang belum bisa belum paham diajari bagaimana langkahnya prosesnya bukan dicontoni.
4. Setelah itu guru memberikan arahan untuk siswa membuat soal sendiri kemudian dijawab sendiri dengan seperti itu jika anak sudah bisa menjawab berarti anak sudah paham. Kemudian membuat soal lagi untuk ditukar dengan temannya yang lain.

Namun, dalam proses pengerjaannya pun masih ada yang sudah lancar ada yang masih butuh bimbingan. Ada yang masih perlu dibimbing satu persatu ada yang langsung paham dengan sendirinya, semua itu tergantung pada tingkat kemampuan yang dimiliki masing-masing siswa.”<sup>58</sup>

Data 1 (Observasi Senin, 18 September 2023 pukul 08.00; Kelas V)

Guru memberikan salam untuk membuka pembelajaran dilanjut membaca do’a akan belajar. Kemudian pengondisian siswa supaya siswa benar-benar sudah siap menerima pelajaran yang akan diberikan oleh guru. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini.

“Pada pagi yang cerah ini kita akan belajar bersama mengenai materi operasi hitung pecahan, yaitu penjumlahan dan pengurangan pecahan. Sebelumnya ibu akan memberikan kalian waktu untuk membaca dan memahami terlebih dahulu mengenai materi tersebut. Kemudian akan ibu tanya tentang apa yang kalian dapati dari memahami dan membaca tadi, dilanjutkan pemaparan dari ibu”.<sup>59</sup>

<sup>58</sup> Wawancara Senin, 25 September 2023 pukul 13.00 WIB dengan wali kelas V MI Ma’arif NU Beji.

<sup>59</sup> Hasil observasi di Kelas V MI Ma’arif NU Beji pada hari Senin, 18 September 2023 pukul 08.00 WIB

Dari penyampaian tersebut dapat diketahui bahwa tahap pertama pembelajaran adalah menyampaikan tujuan pembelajaran dan apa saja yang akan dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran.

Kemudian guru memberikan pertanyaan terkait materi dan aturan yang telah disampaikan. Guru membimbing siswa untuk memulai membaca dan memahami materi operasi hitung pecahan. Pada observasi pertama, tahap ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan masing-masing siswa dalam materi operasi hitung pecahan ini. Yang selanjutnya guru dapat mengetahui siswa yang paham dengan materi yang telah dibaca dan dipahami akan berperan menjadi tutor dalam pembelajaran berikutnya.

Selanjutnya guru memperjelas tentang batas waktu untuk membaca dan memahami tentang operasi hitung pecahan. Saat siswa sedang melaksanakan kegiatan membaca dan memahami operasi hitung pecahan guru tetap mengawasi dan mendampingi siswa dengan berjalan-jalan dengan tujuan mengecek siswa untuk benar-benar mengikuti pembelajaran dengan baik serta apabila ada pertanyaan guru siap menjawab.

Saat sudah selesai kegiatan membaca dan memahami, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyelesaikan masalah dengan mengerjakan soal yang sudah disiapkan oleh guru. Siswa yang berani maju dan dapat menyelesaikan soal yang diberikan berarti sudah paham dengan materinya, disinilah siswa-siswa tersebut yang nantinya akan menjadi tutor untuk pembelajaran berikutnya.

Kegiatan ditutup dengan guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung, kemudian guru melakukan evaluasi serta memberikan klarifikasi dan memberikan kesimpulan materi.

Data 2 (Observasi Kamis, 21 September 2023 pukul 08:00; Kelas V)

Guru mengucapkan salam untuk membuka pembelajaran dilanjut membaca do'a setelah makan karena sehabis istirahat. Pengondisian siswa agar siap belajar dan siap menerima materi pembelajaran yang akan diberikan. Guru melakukan tanya jawab singkat seputar materi yang telah didapatkan pada pertemuan sebelumnya. Setelah itu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

“Selamat siang anak-anak, pada kesempatan hari ini kita akan belajar bersama kembali dengan mata pelajaran matematika. Nah, pertemuan sebelumnya kita sudah bersama-sama membaca dan memahami materi operasi hitung pecahan serta sudah menunjuk teman-teman yang akan menjadi tutor nantinya. Pada hari ini kita akan belajar bersama membahas tentang penjumlahan pecahan. Namun sebelumnya kita akan membentuk 4 kelompok terlebih dahulu dengan ketua dan tutor dari hasil kemarin. Nanti bu guru akan menyajikan kepada kalian video pembelajaran dan diharapkan kalian bisa menyimak dengan baik. Yang selanjutnya akan berkumpul bersama kelompoknya dan bagi tutor untuk melaksanakan tugasnya apabila anggotanya masih belum paham kemudian akan ibu sajikan soal untuk dikerjakan bersama, dan dilanjut presentasi dari masing-masing kelompok”.<sup>60</sup>

Setelah penyampaian tersebut guru mempersiapkan semuanya dan memberi waktu kepada siswa untuk bersiap-siap menerima pembelajaran hari ini. Siswa berkumpul dengan kelompoknya masing-masing. Ketika siswa dirasa sudah siap dan bisa mengikuti pembelajaran dengan baik, kegiatan selanjutnya siswa menonton dan memahami video yang ditampilkan. Setelah itu, siswa masing-masing kelompok diminta untuk *mereview* video yang sudah mereka lihat dituliskan di buku kemudian ketua atau mentor melaksanakan tugasnya dengan mengecek kembali anggotanya yang masih belum paham dan membantu menjelaskan kembali kepada anggotanya yang masih belum

---

<sup>60</sup> Hasil Observasi di Kelas V MI Ma'arif NU Beji pada hari Kamis, 21 September 2023 pukul 08.00 WIB.

paham. Setelah selesai menonton dan mereview video pembelajaran, guru memberikan penjelasan kembali mengenai operasi hitung penjumlahan pecahan biasa dengan penyebut berbeda serta mendemonstrasikan kepada siswa menggunakan alat peraga atau media kertas lipat.

Guru memberikan soal untuk diselesaikan bersama kelompok dengan bantuan tutor sebaya yang nanti hasilnya akan dipresentasikan oleh masing-masing kelompok. Namun, sebelum kegiatan presentasi dimulai guru memastikan kembali setiap siswa sudah paham terlebih dahulu dengan apa yang sudah mereka pelajari dan kerjakan. Jika masih ada yang belum paham tutor kembali melaksanakan tugasnya dengan menjelaskan kembali kepada temannya yang belum paham.

Kegiatan penutup guru mengapresiasi seluruh kelompok dan melakukan evaluasi, klarifikasi, serta menyampaikan kesimpulan materi operasi hitung pecahan (penjumlahan).

Data 3 (Observasi Sabtu, 23 September 2023 Pukul 09.15; Kelas V)

Guru mengucapkan salam untuk membuka pembelajaran dilanjut membaca do'a mau belajar. Pengondisian siswa agar siap belajar dan siap menerima materi pembelajaran yang akan diberikan. Guru melakukan tanya jawab singkat seputar materi yang telah didapatkan pada pertemuan sebelumnya. Setelah itu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

“Selamat pagi anak-anak hebat kelas V, masih bersama bu guru, hari ini kita akan melanjutkan pembelajaran matematika mengenai operasi hitung bilangan pecahan. Baik, pertemuan sebelumnya kita sudah mempelajari tentang penjumlahan pecahan biasa dengan penyebut berbeda maka kali ini kita akan mempelajari bagaimana pengurangannya. Silahkan berkumpul sesuai kelompok yang kemarin dan ibu akan menayangkan kembali video kepada kalian untuk disimak baik-baik setelah itu baru ibu akan menjelaskan kembali. Ibu harap kalian bisa

paham dan bisa memecahkan masalah yang akan ibu berikan nanti”.<sup>61</sup>

Setelah penyampaian tersebut guru mempersiapkan semuanya dan memberi waktu kepada siswa untuk bersiap-siap menerima pembelajaran hari ini. Siswa berkumpul dengan kelompoknya masing-masing. Ketika siswa dirasa sudah siap dan bisa mengikuti pembelajaran dengan baik, kegiatan selanjutnya siswa menonton dan memahami video yang ditampilkan. Setelah itu, siswa masing-masing kelompok diminta untuk mereview video yang sudah mereka lihat dituliskan di buku dan praktek menggunakan media kertas lipat, kemudian ketua atau mentor melaksanakan tugasnya dengan mengecek kembali anggotanya yang masih belum paham dan membantu menjelaskan kembali kepada anggotanya yang masih belum paham. Setelah selesai menonton dan mereview video pembelajaran, guru memberikan penjelasan kembali mengenai operasi hitung pengurangan pecahan biasa dengan penyebut berbeda serta mendemonstrasikan kepada siswa menggunakan alat peraga atau media kertas lipat.

Guru memberikan soal untuk diselesaikan bersama kelompok dengan bantuan tutor sebaya yang nanti hasilnya akan dipresentasikan oleh masing-masing kelompok dan ditanggapi oleh kelompok lain. Namun, sebelum kegiatan presentasi dimulai guru memastikan kembali setiap siswa sudah paham terlebih dahulu dengan apa yang sudah mereka pelajari dan kerjakan. Jika masih ada yang belum paham tutor kembali melaksanakan tugasnya dengan menjelaskan kembali kepada temannya yang belum paham.

Kegiatan penutup guru mengapresiasi seluruh kelompok, melakukan refleksi, reward dan motivasi, serta menyampaikan kesimpulan materi operasi hitung pecahan (pengurangan). Dapat diketahui pelaksanaan metode tutor sebaya mata pelajaran matematika

---

<sup>61</sup> Hasil Observasi di Kelas V MI Ma'arif NU Beji pada hari Sabtu, 23 September 2023 pukul 09.15 WIB.

ini memiliki inti di siswa. Siswa di ajak untuk aktif serta berpikir kritis, dimana seorang mentor harus bisa komunikatif menjelaskan materi seperti guru akan tetapi menggunakan caranya sendiri. Disamping itu, untuk anggotanya juga dilatih menjadi lebih percaya diri untuk bertanya jika memang belum paham.

### 3. Evaluasi Metode Tutor Sebaya Mata Pelajaran Matematika

Tahap selanjutnya adalah evaluasi pembelajaran. Setelah guru selesai menyampaikan materi dan siswa sudah mengikuti serangkaian proses pembelajaran dengan baik kemudian guru mengevaluasi dengan melakukan penilaian keseluruhan bukan hanya hasil yang telah diperoleh saja akan tetapi juga proses siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.

“Untuk evaluasi sendiri, dalam metode tutor sebaya ini saya menggunakan penilaian proses dan penilaian hasil. Untuk penilaian proses ketika guru menjelaskan langkah dan caranya seperti ini, seperti itu, kemudian siswa diberi latihan mengerjakan. Dan penilaian hasil saat siswa sudah selesai mengerjakan apakah hasilnya sama atau tidak dengan jawaban yang benar”<sup>62</sup>

Pada tahap ini juga guru memastikan kembali bahwa siswa sudah paham semua dan dapat memecahkan masalah yang telah diberikan guru sebelumnya.

#### B. Analisis Metode Tutor Sebaya Mata Pelajaran Matematika Kelas V MI Ma'arif NU Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas

Metode tutor sebaya merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif atau metode pembelajaran dengan bantuan teman sebaya dalam proses belajar. Metode tutor sebaya yang diterapkan memiliki paling sedikit dua tujuan, yaitu membentuk penalaran dan kepribadian siswa dalam memecahkan masalah sehingga siswa selalu mencari tahu atau memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, berfikir kritis, serta menarik kesimpulan.

---

<sup>62</sup> Wawancara Senin, 25 September 2023 pukul 13.00 WIB dengan wali kelas V MI Ma'arif NU Beji.

### **1. Analisis Perencanaan Metode Tutor Sebaya Mata Pelajaran Matematika Kelas V di MI Ma'arif NU Beji**

Sebelum melakukan proses pembelajaran, guru telah mempersiapkan hal-hal mendasar yang terdapat dalam perencanaan pembelajaran. Pada pertemuan pertama guru sudah mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang meliputi tujuan pembelajaran, materi yang akan disampaikan, metode, media, dan cara untuk menyampaikan materi tersebut agar tercapai tujuan pembelajarannya.

Pertemuan kedua, guru melanjutkan pembelajaran sebelumnya. Setelah membentuk kelompok guru mulai pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya. Pembelajaran dimulai dengan mempersiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) kemudian menjelaskan tujuan pembelajaran. Pada pertemuan ini guru menggunakan video pembelajaran dan media kertas lipat supaya bervariasi dan bisa diterima siswa dengan baik. Begitupun pada pertemuan ketiga, guru membuka pembelajaran dengan melakukan apresepsi bersama peserta didik, yang kemudian dilanjutkan dengan pembelajaran dengan metode tutor sebaya.

Berdasar observasi yang telah dilakukan penulis, maka dapat diketahui bahwa pada tahap perencanaan metode tutor sebaya dalam pembelajaran matematika kelas V MI Ma'arif NU Beji telah sesuai dengan teori tentang perencanaan metode tutor sebaya pada Bab 2 yaitu mempersiapkan tujuan pembelajaran, bahan pelajaran, metode pembelajaran, dan sebagainya yang kemudian dicantumkan dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

### **2. Analisis Pelaksanaan Metode Tutor Sebaya Mata Pelajaran Matematika Kelas V di MI Ma'arif NU Beji**

Pertemuan pertama, guru menjelaskan tujuan pembelajaran, mengajukan pertanyaan, serta penyampaian materi. Pada pembelajaran

pertama ini setelah guru menjelaskan materi yang telah disampaikan guru mengajukan pertanyaan kembali kepada siswa untuk mengecek seberapa jauh pemahaman siswa. Kemudian guru memberikan masalah dengan memberikan soal untuk menentukan siswa yang nantinya layak menjadi tutor untuk temannya, karena pada pembelajaran ini menggunakan metode tutor sebaya, sehingga guru menentukan siswa untuk menjadi tutor sebayanya.

Bagi yang berhasil memecahkan masalah yang telah diberikan guru yang nantinya akan menjadi tutor. Hal ini bukan hanya melihat siswa bisa menjawab soal dengan benar saja, akan tetapi mulai bagaimana pemahaman siswanya, dilihat dari proses dan juga hasil dalam mengerjakan. Selanjutnya guru mengorganisasikan siswa untuk membentuk kelompok supaya pada pembelajaran selanjutnya mengenai operasi hitung pecahan lebih mudah diikuti. Dan ditutup dengan kegiatan evaluasi, klarifikasi dan memberikan kesimpulan mengenai pembelajaran hari itu.

Berdasarkan paparan tersebut, pada pertemuan pertama guru telah menerapkan langkah-langkah metode tutor sebaya pada pembelajaran matematika kelas V di MI Ma'arif NU Beji sesuai dengan teori pada bab 2 yaitu *mengidentifikasi beberapa peserta didik yang memiliki kemampuan untuk menjadi tutor*. Hal ini dilakukan dengan langkah menyampaikan materi pada awal pembelajaran, kemudian langsung diberikan soal untuk menguji pemahaman siswa terkait materi, yang kemudian dapat mengidentifikasi empat siswa dengan pemahaman lebih unggul dari teman-temannya yang lain untuk menjadi tutor bagi siswa yang lain.

Pertemuan kedua, guru melanjutkan pembelajaran sebelumnya. Setelah membentuk kelompok guru mulai pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya. Pembelajaran dimulai dengan mempersiapkan RPP, kemudian menjelaskan tujuan pembelajaran. Pada pertemuan ini

guru menggunakan video pembelajaran dan media kertas lipat supaya bervariasi dan bisa diterima siswa dengan baik.

Setelah guru melakukan apresepsi, kemudian guru melakukan pengondisian kelas dilanjutkan dengan membentuk kelompok berisi 4 orang dengan tutor yang sudah terpilih di pertemuan sebelumnya. Selanjutnya yaitu proses pembelajaran berlangsung. Guru menayangkan kembali video pembelajaran mengenai materi operasi hitung bilangan pecahan (penjumlahan) siswa memahami kemudian mereview tentang video pembelajaran yang telah di tonton. Setelah itu, siswa ditugaskan untuk menyelesaikan masalah melalui soal serta sekaligus praktek menggunakan media kertas lipat. Setelah semua selesai siswa diminta mempresentasikan hasil pekerjaannya dengan maju ke depan kelas sesuai kelompok masing-masing. Siswa berperan aktif mengikuti karena siswa dilibatkan tidak hanya menerima materi saja akan tetapi siswa mengeksplor sendiri materi yang telah didapat bersama kelompoknya. Sehingga tingkat pemahaman akan lebih mudah didapatkan karena siswa terjun langsung untuk praktek menggunakan media kertas lipat. Seorang tutor juga berperan banyak karena harus selalu memastikan anggota atau teman satu kelompoknya benar-benar paham dengan materi yang sudah didapat. Disini guru tidak hanya memberikan video pembelajaran saja akan tetapi, ikut serta menjelaskan sedikit mengenai materi operasi hitung pecahan (penjumlahan) tersebut. Tahap terakhir yaitu kegiatan penutup dimana guru melakukan apresiasi untuk seluruh siswa, evaluasi pembelajaran, klarifikasi, dan penyampaian kesimpulan dari pembelajaran hari ini mengenai materi operasi hitung pecahan (penjumlahan).

Berdasarkan paparan tersebut, pada pertemuan kedua guru telah menerapkan langkah-langkah metode tutor sebaya pada pembelajaran matematika kelas V di MI Ma'arif NU Beji sesuai dengan teori pada bab 2 yaitu *melatih tutor dalam materi yang akan dipelajari dalam kelas dan menjelaskan latihan serta evaluasi yang akan dilakukan,*

*menjelaskan latihan, evaluasi, dan peluang tanya jawab apabila terdapat materi yang belum jelas, memberikan waktu untuk tutor sebaya membantu teman-temannya dalam satu kelompok, serta melakukan konfirmasi, klarifikasi, dan evaluasi materi yang telah disampaikan.*

Pertemuan ketiga masih melanjutkan dengan yang sebelumnya, guru menjelaskan tujuan pembelajaran kemudian guru menyampaikan materi yang akan di pelajari yaitu pengurangan pecahan biasa dengan penyebut berbeda. Selanjutnya, siswa berkumpul dengan kelompoknya masing-masing kemudian menonton dan mencermati video yang diputarkan oleh guru. Masing-masing kelompok diminta untuk mereview vidio yang sudah mereka lihat dituliskan di buku, kemudian ketua atau mentor melaksanakan tugasnya dengan mengecek kembali anggotanya. Setelah selesai menonton dan mereview vidio pembelajaran, guru memberikan penjelasan kembali mengenai operasi hitung pengurangan pecahan biasa dengan penyebut berbeda serta mendemonstrasikan kepada siswa menggunakan alat peraga atau media kertas lipat. Guru memberikan soal untuk diselesaikan bersama kelompok dengan bantuan tutor sebaya yang nanti hasilnya akan dipresentasikan oleh masing-masing kelompok dan ditanggapi oleh kelompok lain serta praktek menggunakan kertas lipat. Namun, sebelum kegiatan presentasi dimulai guru memastikan kembali setiap siswa sudah paham terlebih dahulu dengan apa yang sudah mereka pelajari, selanjutnya, jika masih ada yang belum paham tutor kembali melaksanakan tugasnya dengan menjelaskan kembali kepada temannya yang belum paham. Kegiatan penutup guru mengapresiasi seluruh kelompok, melakukan refleksi, reward dan motivasi, serta menyampaikan kesimpulan materi operasi hitung pecahan (pengurangan).

Berdasarkan paparan tersebut, pada pertemuan ketiga guru telah menerapkan langkah-langkah metode tutor sebaya pada pembelajaran

matematika kelas v di MI Ma'arif NU Beji sesuai dengan teori pada bab 2 yaitu *memberikan materi yang akan dipelajari dalam kelas dan menjelaskan latihan serta evaluasi yang akan dilakukan, menjelaskan latihan, evaluasi, dan peluang tanya jawab apabila terdapat materi yang belum jelas, memberikan waktu untuk tutor sebaya membantu teman-temannya dalam satu kelompok, serta melakukan konfirmasi, klarifikasi, dan evaluasi materi yang telah disampaikan.*

### **3. Analisis Evaluasi Metode Tutor Sebaya Mata Pelajaran Matematika Kelas V di MI Ma'arif NU Beji**

Pada tahap evaluasi metode tutor sebaya mata pelajaran kelas V MI Ma'arif NU Beji ini seperti yang sudah disampaikan di atas menggunakan penilaian proses dan hasil. Dimana penilaian tersebut guru memperhatikan masing-masing siswanya mulai dari proses mengerjakan sampai hasil yang dikerjakan, sama atau tidak dengan penjelasan guru dan benar atau tidak.

“Dalam pembelajaran matematika yang saya terapkan itu ada penilaian proses dan penilaian hasil. Untuk penilaian proses ketika guru menjelaskan langkah dan caranya seperti ini, seperti itu, kemudian siswa diberi latihan mengerjakan. Nah, kalau prosesnya sesuai dengan apa yang guru sampaikan gimana caranya, langkahnya mengerjakan sesuai berarti penilaian prosesnya sudah benar sudah baik sudah paham. Tapi untuk penilaian hasil cara mengerjakannya sudah betul, nah ketika sampai akhir hasilnya keliru nah berarti disitu masih perlu diperbaiki lagi.”<sup>63</sup>

Dari yang telah disampaikan, dapat diketahui bahwa kegiatan evaluasi metode tutor sebaya mata pelajaran matematika kelas V MI Ma'arif NU Beji ini sesuai dengan teori pada Bab 2 yaitu penilaian tidak hanya melihat atau menilai dari hasil belajar saja, akan tetapi juga proses-proses yang dilalui pendidik dan peserta didik dalam keseluruhan proses pembelajaran. Akan tetapi, evaluasi lebih banyak

---

<sup>63</sup> Wawancara Senin, 25 September 2023 pukul 13.00 WIB dengan wali kelas V MI Ma'arif NU Beji.

dilakukan pada aspek kognitif yaitu dengan memberikan latihan atau soal-soal, guna menguji tingkat pemahaman peserta didik.

Adapun evaluasi secara menyeluruh dari penerapan metode tutor sebaya dalam pembelajaran matematika kelas V di MI Ma'arif NU Beji sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemahaman siswa untuk bisa berfikir kritis dan mampu menyelesaikan masalah dalam bentuk soal melalui materi operasi hitung pecahan.
2. Adanya respon yang baik dari siswa ketika mengikuti pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya pada materi operasi hitung pecahan, terlihat saat mereka antusias mengikuti pembelajaran dengan baik dan tertib.
3. Melalui metode tutor sebaya ini siswa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran serta lebih aktif karena dalam metode ini melibatkan siswa untuk berperan aktif sehingga ada *feed back* antara guru dan siswa sehingga pembelajaran tidak pasif.
4. Penggunaan metode serta media yang tepat dapat lebih memudahkan lagi untuk siswa bisa paham tentang materi yang disampaikan.<sup>64</sup>

Dari serangkaian pembelajaran yang sudah dilaksanakan oleh guru dan diikuti oleh siswa menggunakan metode tutor sebaya ini dapat diketahui bahwa metode tutor sebaya mata pelajaran matematika kelas V MI Ma'arif NU Beji dapat meningkatkan pemahaman, berfikir kritis, semangat, serta keaktifan siswa pada pembelajaran matematika materi operasi hitung pecahan.

---

<sup>64</sup> Wawancara Senin, 25 September 2023 pukul 13.00 WIB dengan wali kelas V MI Ma'arif NU Beji.

**C. Analisis Hambatan pada Metode Tutor Sebaya Mata Pelajaran Matematika Kelas V MI Ma'arif NU Beji, Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas.**

Adanya metode tutor sebaya pada pembelajaran matematika di kelas V ini menimbulkan interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran siswa tidak hanya diam tapi jadi aktif dan berpartisipasi penuh dalam pembelajaran. Tidak hanya itu, hubungan antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa juga lebih dekat membuat suasana kelas menjadi lebih hidup. Namun, dalam sebuah pembelajaran tidak selamanya berjalan mulus dan lancar pastilah muncul beberapa hambatan. Dalam wawancara yang dilaksanakan pada hari Senin, 25 September 2023, Bu Chayun menyampaikan:

“Pengahambatnya ya apa ya mba, ya itu kitanya belum siap mau mengajar tentang apa langsung masuk ke kelas kan belum menyiapkan media itu bingung mau menyampaikannya. Ya bukan si bingung tapi memahamkan siswanya mau dari mana dulu karena tanpa media. Bararti ya wajib banget itu, apa, persiapan media pemilihan media yang tepat itu harus dalam sebuah pembelajaran. Kalau tidak memilih media yang digunakan apa ya mengajarnya akan menggantung atau *ngawang*. Dan sebaiknya media itu menggunakan media konkret yang ada dalam kehidupan anak sehari-hari, jadi untuk menghubungkan materi atau media dari pengalaman itu mudah sehingga anak paham”.<sup>65</sup>

Persiapan sebelum pembelajaran sangatlah penting menurut Bu Chayun karena tanpa persiapan pembelajaran akan tidak terarah. Dan media merupakan faktor pendukung untuk pelaksanaan pembelajaran yang lebih tertata. Selain itu, waktu juga dapat menjadi penghambat, hal itu sesuai dengan hasil wawancara dengan Bu Chayun, yaitu:

“Nah mba, untuk mempersiapkan pastinya butuh waktu ya, itu juga menjadi faktor penghambat karena penggunaan metode tutor sebaya kan proses atau langkah-langkahnya panjang jadi membutuhkan waktu yang cukup panjang juga sementara waktunya terbatas jadi kurang maksimal dilanjut pertemuan selanjutnya, tapi kan rasanya sudah beda ya mba gregetnya.

---

<sup>65</sup> Wawancara Senin, 25 September 2023 pukul 13.00 WIB dengan wali kelas V MI Ma'arif NU Beji.

Adalagi tutor sebaya jika yang menjadi tutor itu teman yang berlawanan jenis, misalnya untuk laki-laki anak perempuan yang menjadi tutornya biasanya itu malu-malu. Tapi ada juga yang siapapun tutornya baik teman laki-laki atau perempuan mereka *enjoy* saja ada. Yang kedua jika tutornya itu teman yang jarang ia main bersama itu akan menjadi kendala pasti akan memilih minta diajarin si A si B itu biasa sering main bareng, tapi dengan begitu guru jadi tahu meskipun mereka tidak mau tutornya yang bukan teman mainnya itu sebagai salah satu upaya untuk mendekatkan satu sama lain. Hal tersebut juga menimbulkan kurangnya minat mengikuti pelajaran, ya itu mba kalau dari awal sudah tidak *mood* kan bisa mempengaruhi kedepannya, sudah tidak *mood* eh tidak paham juga apa yang telah disampaikan”.<sup>66</sup>

Dari pemaparan di atas dapat diketahui beberapa faktor yang dapat menghambat proses pembelajaran matematika menggunakan metode tutor sebaya di kelas V MI Ma'arif NU Beji, yaitu:

#### 1. Pendidik

“Dalam pelaksanaannya, saya sudah mencoba berbagai macam cara untuk membuat pembelajaran menjadi bervariasi akan tetapi, karena keterbatasan waktu yang sudah pernah saya sebutkan itu ya mba menjadikan persiapannya untuk menentukan dan membuat media itu kurang maksimal jadi seadanya, yang tadinya harus menggunakan benda konkret untuk media supaya mempermudah malah jadinya dengan media yang seadanya. Dan keterbatasan sarana prasarana di sekolah juga.”<sup>67</sup>

Pendidik seharusnya mampu memiliki cukup banyak rencana pembelajaran untuk menentukan dan membuat media yang tepat sehingga tidak terlalu bingung ketika sudah jadwalnya mengajar. Serta penguasaan materi dan pengetahuan yang luas, karena siswa akan cenderung bingung ketika medianya tidak sesuai dan apabila bertanya guru tidak bisa menjawab.

---

<sup>66</sup> Wawancara Senin, 25 September 2023 pukul 13.00 WIB dengan wali kelas V MI Ma'arif NU Beji.

<sup>67</sup> Wawancara Senin, 25 September 2023 pukul 13.00 WIB dengan wali kelas V MI Ma'arif NU Beji.

## 2. Siswa

“Dalam pembelajaran untuk masalah teman memang mempengaruhi ya mba, sebagai seorang guru sudah semestinya saya harus membuat mereka itu akrab semua, saya sudah mencoba memasangkan dengan teman yang tidak harus teman main atau teman akrabnya ketika di kelas, dan bahkan dengan yang berbeda jenis kelamin, akan tetapi ya itu kembali lagi yang mau ya mau yang tidak mau ya tidak mau dan pasti meminta dengan teman yang biasa bermain dengan dia.”<sup>68</sup>

Siswa masih memilah-milih teman, sehingga siswa menjadi kurang minat atau kurang aktif mengikuti pembelajaran karena tidak paham dengan apa yang disampaikan guru. Sebaiknya guru memasangkan siswa satu dengan lainnya supaya terbiasa dan lebih mengenal satu sama lain.

## 3. Waktu

“Untuk waktu sendiri karena terbatas saya menyiasati menjadi beberapa pertemuan seperti yang sudah saya katakan juga, karena langkah-langkah pembelajarannya cukup panjang, tetapi kadang masih kurang.”<sup>69</sup>

Pada pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya ini memiliki langkah-langkah yang cukup panjang sehingga membutuhkan waktu yang lumayan lama untuk melaksanakan proses pembelajaran dan juga perencanaan yang matang untuk guru.

Dari pemaparan tersebut dapat dilakukan beberapa hal yang bisa mengurangi hambatan yang terjadi pada proses pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya ini. Guru dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) lengkap disertai pemilihan media dan metode untuk materi yang sesuai. Guru mencari banyak referensi serta sumber lain tidak hanya

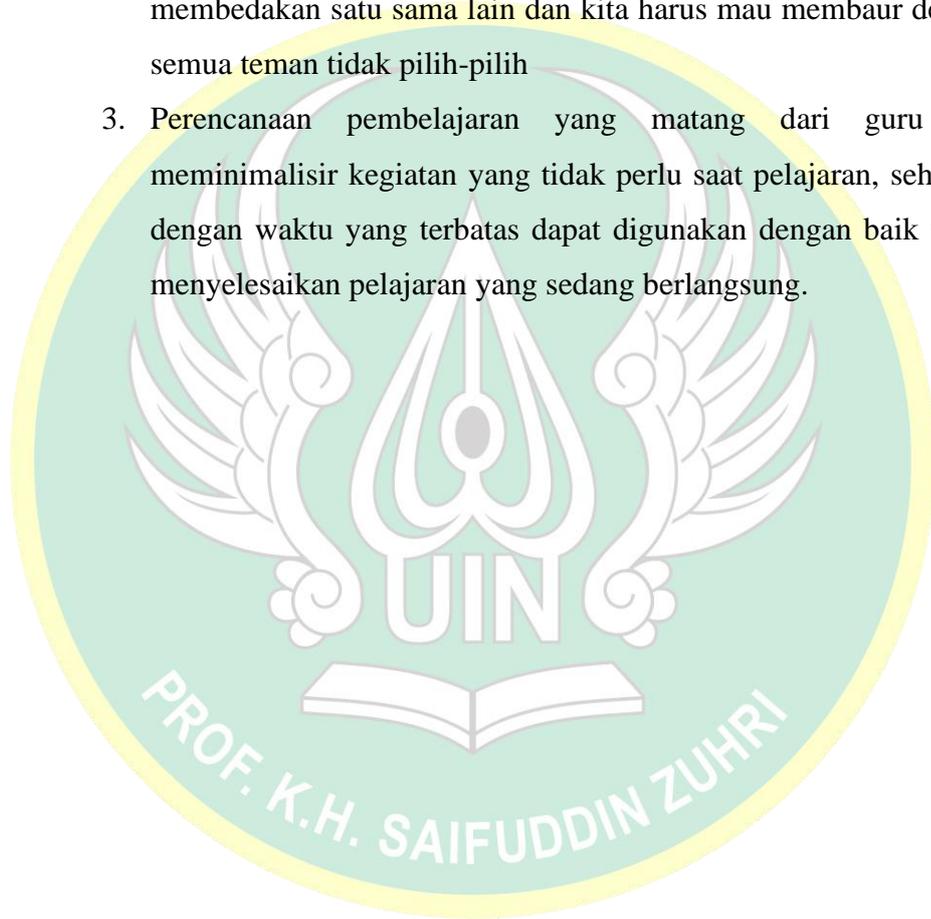
---

<sup>68</sup> Wawancara Senin, 25 September 2023 pukul 13.00 WIB dengan wali kelas V MI Ma'arif NU Beji.

<sup>69</sup> Wawancara Senin, 25 September 2023 pukul 13.00 WIB dengan wali kelas V MI Ma'arif NU Beji.

buku lks dari Madrasah serta menggunakan media konkret untuk pembelajaran.

2. Terus membangun kedekatan guru dengan siswa dan siswa dengan siswa, sehingga dapat menstabilkan minat belajar siswa dan tidak mudah menurun hanya karena tidak cocok dengan teman. Guru memberikan pengertian dan stimulus kepada siswa bahwa kita semua itu sama kita satu keluarga jadi sama saja tidak membedakan satu sama lain dan kita harus mau membaur dengan semua teman tidak pilih-pilih
3. Perencanaan pembelajaran yang matang dari guru dan meminimalisir kegiatan yang tidak perlu saat pelajaran, sehingga dengan waktu yang terbatas dapat digunakan dengan baik untuk menyelesaikan pelajaran yang sedang berlangsung.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penerapan metode tutor sebaya mata pelajaran matematika kelas V MI Ma'arif NU Beji telah terlaksana sesuai dengan teori yang peneliti sebutkan yaitu dengan membentuk kelompok kecil untuk memecahkan masalah yang ada dengan langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya sebagai berikut:

a. **Perencanaan Metode Tutor Sebaya Mata Pelajaran Matematika Kelas V MI Ma'arif NU Beji**

Pelaksanannya dimulai dengan guru memilih tutor untuk mengajari teman sebayanya dengan memberikan pemecahan masalah dalam bentuk soal. Kemudian membentuk kelompok secara acak dan masing-masing kelompok akan memiliki tutor. Pada tahap perencanaan guru sudah mempersiapkan segala kebutuhan untuk proses pembelajaran seperti RPP, silabus, prota, dan prosem.

b. **Pelaksanaan Metode Tutor Sebaya Mata Pelajaran Matematika Kelas V MI Ma'arif NU Beji**

Pada tahap pelaksanaan guru menyampaikan materi sesuai RPP dengan metode yang tepat yang telah dipilih guru, kemudian guru mengorganisasikan peserta didik untuk berpartisipasi dalam pembelajaran supaya meneliti selanjutnya memecahkan masalah.

c. **Evaluasi Metode Tutor Sebaya Mata Pelajaran Matematika Kelas V MI Ma'arif NU Beji**

Tahap terakhir atau evaluasi guru memberikan evaluasi tidak hanya menilai dari hasil belajar saja, akan tetapi juga proses-proses yang dilalui pendidik dan peserta didik dalam keseluruhan proses pembelajaran.

Namun, dalam pembelajaran pastilah ada hambatan yang dialami oleh guru. Adapun hambatan dan upaya solusi dalam metode tutor sebaya mata pelajaran matematika kelas V MI Ma'arif NU Beji ini yaitu:

a. Pendidik

Pendidik tidak cukup memiliki banyak rencana menentukan media dan metode yang tepat untuk pembelajaran yang akan di sampaikan. Upaya solusinya untuk hal tersebut yaitu dengan memperluas wawasan keilmuan sehingga dapat mempersiapkan perencanaan yang lebih matang serta pemilihan metode, media, model, strategi pembelajaran yang sesuai sehingga dapat menumbuhkan semangat belajar siswa.

b. Siswa

Siswa masih memilih-milih teman belajar sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif karena kurangnya minat dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini upaya solusi yang dilakukan guru yaitu dengan tetap memasang siswa satu dengan lainnya tanpa memandang apakah siswa itu teman akrabnya atau bukan.

c. Waktu

Terbatasnya waktu sehingga penyampaian atau pelaksanaan pembelajaran matematika menggunakan metode tutor sebaya ini menjadi kurang sempurna karena seringkali waktunya terpotong dan dilanjutkan di pertemuan selanjutnya. Adanya hambatan ini, guru mengurangi kegiatan yang tidak perlu, dan sudah mempersiapkan segalanya dengan matang sebelum jadwalnya pembelajaran materi tersebut terkait metode, media, dan lain-lainnya.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan pada pengalaman peneliti di lapangan terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian yang menimbulkan gangguan dan kurangnya hasil penelitian. Hal tersebut menjadi faktor agar peneliti-peneliti yang akan datang dapat lebih memperhatikan segala hal yang perlu dipersiapkan untuk mendukung proses penelitian. Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain

yaitu sebagai berikut:

1. Keterbatasan Literatur.

Keterbatasan literatur yang peneliti temukan, masih memiliki banyak kekurangan, baik secara hasil ataupun proses. Hal ini menyebabkan kurangnya referensi apalagi literatur yang terbaru dari hasil penelitian sebelumnya.

2. Keterbatasan Pengetahuan.

Keterbatasan pengetahuan peneliti dalam proses pembuatan penelitian ini, menyebabkan kurangnya pemahaman terhadap proses penyusunan penelitian, sehingga hasil penelitian ini masih jauh dari kata sempurna.

3. Keterbatasan waktu.

Dalam proses pengambilan data terkadang jadwalnya bentrok, hal ini terjadi karena saat itu kelas V sudah akan fokus menghadapi Assesmen Nasional Berbasis Komputer dan Assesmen Kompetensi Madrasah Indonesia sehingga data yang di dapat kurang maksimal.

### C. Saran

Penelitian di MI Ma'arif NU Beji telah terlaksana, perlu dikemukakan saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan pembelajaran ke arah yang lebih baik. Adapun saran yang diberikan ialah sebagai berikut:

1. Guru MI Ma'arif NU Beji

Lebih giat lagi dalam mencari wawasan dan referensi sebanyak-banyaknya dalam penentuan atau pemilihan media dan metode pembelajaran, lebih aktif lagi dalam pendampingan proses pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya. Serta dalam penggunaan metode tutor sebaya ini sebaiknya yang membacakan hasil diskusi dari teman sebaya yang bukan bertugas menjadi tutor sehingga lebih mantap untuk mengetahui tingkat kepahaman yang didapatkan oleh siswa, apakah benar paham atau hanya ikut-ikutan saja.

2. Siswa MI Ma'arif NU Beji

Siswa sebaiknya lebih aktif, tanggap, dan percaya diri karena menjadi tutor untuk temannya sendiri dan guru sudah menerapkan metode yang asik dengan menggunakan metode tutor sebaya ini

3. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Beji

Bagi madrasah harus lebih memperhatikan tentang penyediaan beragam media pembelajaran yang dapat mempengaruhi berlangsungnya proses pembelajaran serta dukungan untuk guru supaya lebih kreatif dan bisa memperbaiki masalah pembelajaran yang dihadapi.

#### **D. Penutup**

Dengan mengucap *Alhamdulillahirobbil'alamin*, terucap syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT. atas segala anugrah dan pertolongan-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini walaupun memakan waktu yang lama. Peneliti sangat menyadari masih banyak kekurangan pada skripsi ini, maka dari itu peneliti sangat mengharapkan dapat mendapatkan kritikan serta saran yang membangun untuk peneliti dari pembaca. Akhir kata, penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah mendukung peneliti dalam penulisan skripsi ini. Dengan mengharap ridha-Nya semoga karya yang peneliti buat ini dapat memberikan manfaat. Aamiin.

## DAFTAR PUSTAKA

\_\_\_\_\_. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (Online). <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/analisis> . Diakses pada tanggal 28 Agustus 2024.

Afandi, dkk., *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*

Akbar Alvian dan Yari Dwikurnaningsih, “Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Pembelajaran Matematika Realistik Berbantuan Media Mistar Bilangan”, e-jurnalmitrapendidikan, Vol 1, No. 2, (April 2017).

Anik Lestarinigrum, *Perencanaan Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Nganjuk: Adjie Media perencanaan yang lebih matang serta pemilihan metode, media, model, strategi pembelajaran yang sesuai. Nusantara).

Asrul, et al, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Ciptapustaka Media, 2015).

Dahlan, *Model-Model Pembelajaran*, (Bandung: Diponegoro, 2000)

Erman Suherman, *St perencanaan yang lebih matang serta pemilihan metode, media, model, strategi pembelajaran yang sesuai. rategi Pembelajaran Matematika Kontemporer* (Bandung: Rosdakarya, 2007).

Erni Ratna Dewi, *Metode Pembelajaran Modern Dan Konvensional Pada Sekolah Menengah Atb perencanaan yang lebih matang serta pemilihan metode, media, model, strategi pembelajaran yang sesuai. as. Pembelajar: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran*, Vol. 2, No. 1 April 2018.

H. Bisri Mustofa M. Abdul Hamid, *Metode Dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: perencanaan yang lebih matang serta pemilihan metode, media, model, strategi pembelajaran yang sesuai. UIN-MALIKI Press, 2012).

Heruman, *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. (Bandung: PT. Remaja Rosda perencanaan yang lebih matang serta pemilihan metode, media, model, strategi pembelajaran yang sesuai. karya).

Hidayah Dwi Yulia Astuti, *Penerapan Metode Tutor Sebaya Dalam Pembelajaran Matematika di MI Ma’arif 01 Gentasari Kroya Cilacap*, (Skripsi Porgram Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah), Purwokerto, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2021.

<http://p4tkmatematika.kemdikbud.go.id/artikel/2011/10/05/peran-fungsi-tujuan-dan-karakteristik-matematika-sekolah/> . diakses pada 23 Juli 2023, pukul 09.45 wib.

Isrok’atun dan Amelia Rosmala, *Model-model Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2018).

- Jamil Suprihartiningrum, *Strategi Metode Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017).
- Mahsup, Ibrahim, Sintayana Muhandini, Nurjannah, dan Eka Fitriani, Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Model Pembelajaran Tutor Sebaya, *Jurnal Kependidikan*, Vol.6, No. 3 November 2020, <http://ojs.ikipmataram.ac.id> diakses pada 24 Maret 2023 pukul 23.14 WIB.
- Maryani, *Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas X AK 1 SMK Batik 2 Surakarta*, (Skripsi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial), Surakarta, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2010.
- Mohammad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2020).
- Muhammad Daut Siagian, “Kemampuan Koneksi Matematika Dalam Pembelajaran Matematika”, *MES (Journal of Mathematics Education and Science)*, Vol. 2, No. 1 (Oktober 2016).
- Muhammad Ilyas Ismail, *Evaluasi Pembelajaran: Konsep Dasar, Prinsip, Teknik, dan Prosedur*, (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2020).
- Mustofa Aji Prayitno, Gerakan Siswa Mengajar (GSM) Implementasi Metode Tutor Sebaya Di SMPN 1 Mejayan Kabupaten Madiun. *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, Vol. 13, No. 1 April 2021.
- [Peran, Fungsi, Tujuan, dan Karakteristik Matematika Sekolah - Artikel \(kemdikbud.go.id\)](http://kemdikbud.go.id), diakses pada 23 Juli 2023, pukul 14.15 wib.
- [Peran, Fungsi, Tujuan, dan Karakteristik Matematika Sekolah - Artikel \(kemdikbud.go.id\)](http://kemdikbud.go.id), diakses pada 23 Juli 2023, pukul 14.15 wib.
- Putu A.W. Dan I Wayan Widiana, *Analisis Peran Tutor Sebaya Terhadap Sikap Sosial Siswa Tuna Rungu*, (*Journal of Education Technology*. Vol. 4 (1), 2020).
- Ravina Faradilla, dkk., “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Menggunakan Model Problem Based Learning Pada Materi Barisan Dan Deret Untuk Kelas XI SMA/MA”, *Jurnal Prinsip Pendidikan Matematika*, Vol. 3, No. 1, (November 2020).
- Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015).
- Robert E. Slavin, “*Cooperative Learning (What research says to the teacher)*”, Library of Congress Cataloging in Publication Data, (copyright 1982).
- Rostiana dan Lili Aprilia Kartini, “*Penggunaan Metode Tutor Sebaya Dalam Pembelajaran Matematika*”, *Prosiding Seminar Nasional Lembaga Penelitian dan Pendidikan (LPP) Mandala*, (Desember 2019).

- Ruseno Arjanggal dan Titin Suprihatin, “*Metode Pembelajaran Tutor Teman Sebaya Meningkatkan Hasil Belajar Berdasar Regulasi-Diri*”, Jurnal Sosial Humaniora, Vol. 14, No. 2 (Desember 2010).
- Sanapiah Faisal, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar dan Aplikasi*, (Malang: Y A3, 1990).
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2019).
- Siti Maesaroh, Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam, Jurnal Kependidikan, Vol. 1, No. Nopember.  
<https://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/article/view/536> diakses pada 6 April 2023 pukul 08.00 WIB.
- Soedjadi, *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia*, (Jakarta: Dirjen Perguruan Tinggi Depdiknas, 2000).
- Sri Subariah, “*Inovasi Pembelajaran Matematika SD*”, (Jakarta: Depdiknas, 2006).
- Sudjadmiko, *Metode Tutor Sebaya (Peer Tutoring) Dalam Pembelajaran Gambar Teknik di SMK* (Indramayu: CV. Adanu Abimata).
- Sugiyanti, “*Peningkatan Hasil Belajar Membuat Skets Grafik Fungsi Aljabar Sederhana Pada sistem Koordinat Kartesius Melalui Metode Kooperatif Learning Jigsaw Pada Siswa Kelas VII F SMP Negeri Sukoharjo Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018*”, Edunomika, Vol. 02, No. 01, (Februari 2018).
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatin& A Arjanggal, Metode Tutor Sebaya Meningkatkan Hasil Belajar Berdasar Regulasi Diri. *Jurnal Makara Sosial Humaniora*, Vol. 4, No.2 Desember 2010.
- Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar* (Bandung: Alfabeta).
- T Amstrong, *Kecerdasan Multiple di Dalam Kelas*, (Jakarta: Permata Putri Media, 2015).
- Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2010),.



## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### **PEDOMAN WAWANCARA KEPALA MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NU BEJI**

##### A. Tujuan

Tujuan dari wawancara kepala madrasah adalah untuk memperoleh informasi seputar MI Ma'arif NU Beji dan pembelajaran yang ada di MI Ma'arif NU Beji.

##### B. Pertanyaan Panduan

###### 1. Identitas Diri

Nama : Nur Ngazizah, S.Ag., M.Pd.

Jabatan : Kepala Madrasah

Pendidikan Terakhir : S-2

###### 2. Pedoman Wawancara

Kepala Sekolah:

- a. Apakah kepala madrasah memberikan bimbingan kepada guru cara-cara mempelajari pribadi siswa dan atau mengatasi problema yang dialami siswa?
- b. Kurikulum apa yang diterapkan di MI Ma'arif NU Beji?
- c. Bagaimana upaya Sekolah untuk menyiapkan Tenaga Pendidik / Guru agar lebih mantap dalam mengembangkan kurikulum dan rancangan pembelajaran?
- d. Bagaimana pembelajaran Matematika secara umum di MI Ma'arif NU Beji?
- e. Bagaimana upaya kepala sekolah dalam mengarahkan guru cara memanfaatkan teknologi pembelajaran yang maksimal sesuai dengan materi yang akan diajarkan?
- f. Apakah kepala sekolah berupaya menyediakan fasilitas kepada guru untuk mengembangkan potensi siswa?

- g. Apakah di MI Ma'arif NU Beji menerapkan metode pembelajaran yang sama untuk setiap mata pelajarannya?
- h. Apakah di MI Ma'arif NU Beji selalu menerapkan supervisi pendidikan? Dan Bagaimana sistem dari supervisi / pengawasan pendidikan di MI Ma'arif NU Beji untuk semua mata pelajarannya?
- i. Siapa saja yang terlibat untuk menjadi supervisor di MI Ma'arif NU Beji?



Lampiran 2

**TRANSKIP WAWANCARA**  
**KEPALA MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NU BEJI**

Nama : Nur Ngazizah, S.Ag. M.Pd.  
 Hari, tanggal : Senin, 25 September 2023  
 Waktu : Pukul 12.30 WIB  
 Tempat : Ruang Kepala Madrasah

<b>Hasil</b>	
Pewawancara	Apakah kepala madrasah memberikan bimbingan kepada guru cara-cara mempelajari pribadi siswa dan atau mengatasi problema yang dialami siswa?
Informan	Ya, Kepala memberikan bimbingan kepada guru tentang cara-cara mengajari pribadi siswa dan cara mengatasi problem yang dialami siswa.
Pewawancara	Kurikulum apa yang diterapkan di MI Ma'arif NU Beji?
Informan	Kurikulum yang diterapkan pada MI Ma'arif Nu Beji ini yaitu kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka belajar.
Pewawancara	Bagaimana upaya Sekolah untuk menyiapkan Tenaga Pendidik/Guru agar lebih mantap dalam mengembangkan kurikulum dan rancangan pembelajaran?
Informan	Upayanya untuk mempersiapkan tenaga pendidik supaya lebih mantap dalam mengembangkan kurikulum dan rancangan pembelajarannya ya dengan mengirimkan guru untuk mengikuti kegiatan pelatihan-pelatihan dan kegiatan <i>workshop</i> tentang kurikulum serta mendatangkan narasumber dari lembaga lain.
Pewawancara	Bagaimana pembelajaran Matematika secara umum di MI Ma'arif NU Beji?
Informan	Pembelajaran matematika pada MI Ma'arif NU beji dipegang oleh masing-masing walikelas yang tentunya walikelas sudah

	dibekali cara penyampaian pembelajaran matematika yang lebih mudah diterima oleh siswa.
Pewawancara	Bagaimana upaya kepala sekolah dalam mengarahkan guru cara memanfaatkan teknologi pembelajaran yang maksimal sesuai dengan materi yang akan diajarkan?
Informan	Disini Kepala Madrasah selalu berupaya menyediakan fasilitas kepada guru dan mengarahkan pada guru untuk pemanfaatan teknologi pembelajaran dengan metode penyampaian langsung atau ceramah dan meminta bantuan kepada guru yang lebih mahir dalam pemanfaatan teknologi dengan praktek langsung.
Pewawancara	Apakah kepala sekolah berupaya menyediakan fasilitas kepada guru untuk mengembangkan potensi siswa?
Informan	Ya berupaya mba, insyaAlla kepala Madrasah selalu berupaya menyediakan fasilitas yang terbaik kepada guru.
Pewawancara	Apakah di MI Ma'arif NU Beji menerapkan metode pembelajaran yang sama untuk setiap mata pelajarannya?
Informan	Ya ada yang sama ada yang engga mba, tergantung materi dan sesuai kebutuhannya saja.
Pewawancara	Apakah di MI Ma'arif NU Beji selalu menerapkan supervisi pendidikan? Dan bagaimana sistem dari supervisi / pengawasan pendidikan di MI Ma'arif NU Beji untuk semua mata pelajarannya?
Informan	Kemudian untuk supervisi pendidikan kita ya ada di MI Ma'arif NU Beji selalu menerapkan supervisi, sistemnya yaitu ada 2 supervisi administrasi kelas dan pembelajaran di kelas, untuk semester 1 dibulan September dan semester 2 dibulan Februari.
Pewawancara	Siapa saja yang terlibat untuk menjadi supervisor di MI

	Ma'arif NU Beji?
Informan	Yang terlibat menjadi supervisor adalah saya selaku Kepala Madrasah dan guru-guru senior yang ditunjuk oleh Kepala Madrasah untuk membantu dalam supervisi baik yang administrasi kelas maupun yang pembelajaran kelas



**PEDOMAN WAWANCARA**  
**GURU MATEMATIKA / GURU KELAS V**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NU BEJI**

A. Tujuan

Tujuan dari wawancara guru matematika / guru kelas adalah untuk memperoleh informasi tentang penerapan metode tutor sebaya mata pelajaran Matematika kelas V di MI Ma'arif NU Beji.

B. Pertanyaan Panduan

1. Identitas Diri

Nama : Chayun Sri Komariyah, S.Pd.I.  
Jabatan : Guru Matematika/Guru Kelas V  
Pendidikan Terakhir : S-1

2. Pedoman Wawancara

Guru Matematika / Guru kelas V:

- a. Kurikulum apakah yang diterapkan di kelas V khususnya pada pembelajaran matematika?
- b. Apakah semua siswa bisa mengikuti pembelajaran Matematika dengan baik?
- c. Apakah alasan Ibu memilih metode tutor sebaya untuk pembelajaran Matematika di kelas V?
- d. Apakah metode yang digunakan dalam pembelajaran Matematika di kelas V hanya ada satu macam saja?
- e. Bagaimana langkah-langkah metode tutor sebaya dalam pembelajaran Matematika di kelas V MI Ma'arif NU Beji?
- f. Bagaimana Ibu melakukan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan?
- g. Apa saja kendala atau hambatan dalam proses pelaksanaan metode tutor sebaya dalam pembelajaran Matematika di kelas V MI Ma'arif NU Beji?
- h. Bagaimana solusi untuk menyelesaikan kendala tersebut?

Lampiran 4

**TRANSKIP WAWANCARA**  
**GURU MATEMATIKA / GURU KELAS**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NU BEJI**

Nama : Chayun Sri Komariyah, S.Pd.  
 Hari, tanggal : Senin, 21 Agustus 2023 & Senin, 25 September 2023  
 Tempat : Ruang Kelas dan Ruang Guru

<b>Hasil</b>	
Pewawancara	Kurikulum apakah yang diterapkan di kelas V khususnya pada pembelajaran matematika?
Informan	Untuk kelas V di MI Ma'arif NU Beji ini menggunakan kurikulum 2013 mba, jadi untuk pembelajaran matematikanya ya memakai kurikulum 2013.
Pewawancara	Apakah semua siswa bisa mengikuti pembelajaran Matematika dengan baik?
Informan	Alhamdulillah si mba menurut saya semua bisa mengikuti, tapi untuk pemahaman beberapa anak yang memang kesusahan, karena balik lagi kemampuan masing-masing anak kan berbeda-beda.
Pewawancara	Apakah alasan Ibu memilih metode tutor sebaya untuk pembelajaran Matematika di kelas V?
Informan	Alasan saya memilih metode tersebut adalah untuk mengarahkan anak supaya mampu menyelesaikan masalah pada pembelajaran nantinya mba, biasanya siswa bisa lebih paham ketika penjelasan yang disampaikan itu melalui teman sebayanya karena ya biasanya kan mereka memiliki bahasanya mereka sendiri ya dan juga tidak sungkan untuk bertanya

	<p>karena kepada temannya sendiri. Hal ini juga bisa meningkatkan rasa percaya diri sang tutor untuk lebih giat lagi belajar dan memahami supaya bisa mengajarkan ke temannya lagi begitupun untuk yang lainnya. Sehingga harapannya pembelajaran menjadi lebih aktif karena siswa berpartisipasi semuanya.</p>
Pewawancara	<p>Apakah metode yang digunakan dalam pembelajaran Matematika di kelas V hanya ada satu macam saja?</p>
Informan	<p>Oh tentu tidak mba, bermacam-macam. Namun, untuk materi operasi hitung pecahan ini saya memilih memakai metode tutor sebaya.</p>
Pewawancara	<p>Bagaimana langkah-langkah metode tutor sebaya dalam pembelajaran Matematika di kelas V MI Ma'arif NU Beji?</p>
Informan	<p>Langkah-langkah yang saya terapkan pada metode tutor sebaya pelajaran matematika di MI Ma'arif NU Beji adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan materi terkait saat pembelajaran saat itu, setelah menjelaskan kemudian siswa memecahkan masalah / mengerjakan latihan dari apa yang sudah guru jelaskan tadi, bagaimana caranya bagaimana langkah-langkahnya.</li> <li>2. Setelah siswa mengerjakan latihan sesuai apa yang diterangkan, apa yang diajarkan oleh guru kemudian guru bisa paham mana siswa yang sudah paham dan belum.</li> <li>3. Dari situ siswa yang sudah paham dimintai tolong, silahkan teman-teman yang belum bisa belum paham diajari bagaimana langkahnya prosesnya bukan dicontoni.</li> <li>4. Setelah itu guru memberikan arahan untuk siswa membuat soal sendiri kemudian dijawab sendiri dengan seperti itu jika anak sudah bisa menjawab berarti anak sudah paham. Kemudian membuat soal lagi untuk ditukar dengan temannya yang lain.</li> </ol>

	<p>Itu untuk gambaran umumnya kalau saya pakai metode tutor sebaya mata pelajaran matematika mba, biasanya ada tambahan-tambahan sedikit untuk membuat kelompok supaya lebih mudah dan terjangkau semua anak-anaknya.</p>
Pewawancara	<p>Bagaimana Ibu melakukan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan?</p>
Informan	<p>Untuk evaluasi sendiri, dalam metode tutor sebaya ini saya menggunakan penilaian proses dan penilaian hasil. Untuk penilaian proses ketika guru menjelaskan langkah dan caranya seperti ini, seperti itu, kemudian siswa diberi latihan mengerjakan. Dan penilaian hasil saat siswa sudah selesai mengerjakan apakah hasilnya sama atau tidak dengan jawaban yang benar.</p>
Pewawancara	<p>Apa saja kendala atau hambatan dalam proses pelaksanaan metode tutor sebaya dalam pembelajaran Matematika di kelas V MI Ma'arif NU Beji?</p>
Informan	<p>Penghambatnya ya apa ya mba, ya itu kitanya belum siap mau mengajar tentang apa langsung masuk ke kelas kan belum menyiapkan media itu bingung mau menyampaikannya. Ya bukan si bingung tapi memahamkan siswanya mau dari mana dulu karena tanpa media. Bararti ya wajib banget itu, apa, persiapan media pemilihan media yang tepat itu harus dalam sebuah pembelajaran. Kalau tidak memilih media yang digunakan apa ya mengajarnya akan menggantung atau <i>ngawang</i>. Dan sebaiknya media itu menggunakan media konkret yang ada dalam kehidupan anak sehari-hari, jadi untuk menghubungkan materi atau media dari pengalaman itu mudah sehingga anak paham.</p>

	<p>Nah mba, untuk mempersiapkan pastinya butuh waktu ya, itu juga menjadi faktor penghambat karena penggunaan metode tutor sebaya kan proses atau langkah-langkahnya panjang jadi membutuhkan waktu yang cukup panjang juga sementara waktunya terbatas jadi kurang maksimal dilanjut pertemuan selanjutnya, tapi kan rasanya sudah beda ya mba gregetnya. Adalagi tutor sebaya jika yang menjadi tutor itu teman yang berlawanan jenis, misalnya untuk laki-laki anak perempuan yang menjadi tutornya biasanya itu malu-malu. Tapi ada juga yang siapapun tutornya baik teman laki-laki atau perempuan mereka <i>enjoy</i> saja ada. Yang kedua jika tutornya itu teman yang jarang ia main bersama itu akan menjadi kendala pasti akan memilih minta diajarin si A si B itu biasa sering main bareng, tapi dengan begitu guru jadi tahu meskipun mereka tidak mau tutornya yang bukan teman mainnya itu sebagai salah satu upaya untuk mendekatkan satu sama lain. Hal tersebut juga menimbulkan kurangnya minat mengikuti pelajaran, ya itu mba kalau dari awal sudah tidak <i>mood</i> kan bisa mempengaruhi kedepannya, sudah tidak <i>mood</i> eh tidak paham juga apa yang telah disampaikan.</p>
Pewawancara	Bagaimana solusi untuk menyelesaikan hambatan tersebut?
Informan	Upaya ya, kita sebagai guru semaksimal mungkin membuat dan merencanakan rencana pelaksanaan pembelajaran yang lengkap dan dengan persiapan waktu yang cukup sehingga saat waktunya tiba bisa dijalankan dengan baik dan maksimal serta

meminimalisir kegiatan yang kurang perlu sehingga tidak banyak waktu yang terbuang sia-sia jadi bisa memanfaatkan waktu dengan baik. Dan untuk anak saya tetap memasangkan dengan semuanya secara bergantian dan juga memberikan nasehat kalau kita ini kelas V ya satu kesatuan satu keluarga hal ini bertujuan agar tidak pilih-pilih teman karena pada dasarnya kan kita satu keluarga kelas V.



Lampiran 5

**PEDOMAN WAWANCARA  
SISWA KELAS V  
MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NU BEJI**

A. Tujuan

Tujuan wawancara siswa adalah untuk memperoleh informasi dari siswa mengenai bagaimana proses pembelajaran yang terjadi di kelas V MI Ma'arif NU Beji.

B. Pertanyaan Panduan

1. Identitas Diri

Nama : Avril Kartika Putri, Riska Putri, Dinar.  
Jabatan : Siswa Kelas V

2. Pedoman Wawancara

Siswa kelas V:

- a. Apakah pelajaran Matematika menyenangkan?
- b. Apakah pelajaran Matematika yang di dapatkan selama ini menarik?
- c. Apakah pembelajaran Matematika yang disampaikan oleh Bu Chayun hanya menggunakan satu metode pembelajaran saja?
- d. Apakah kalian suka atau tertarik dengan metode pembelajaran tutor sebaya dalam pelajaran Matematika ini?
- e. Bagaimana tanggapan kalian selama belajar Matematika bersama Bu Chayun menggunakan metode tutor sebaya ini?

Lampiran 6

**TRANSKIP WAWANCARA  
SISWA KELAS V  
MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NU BEJI**

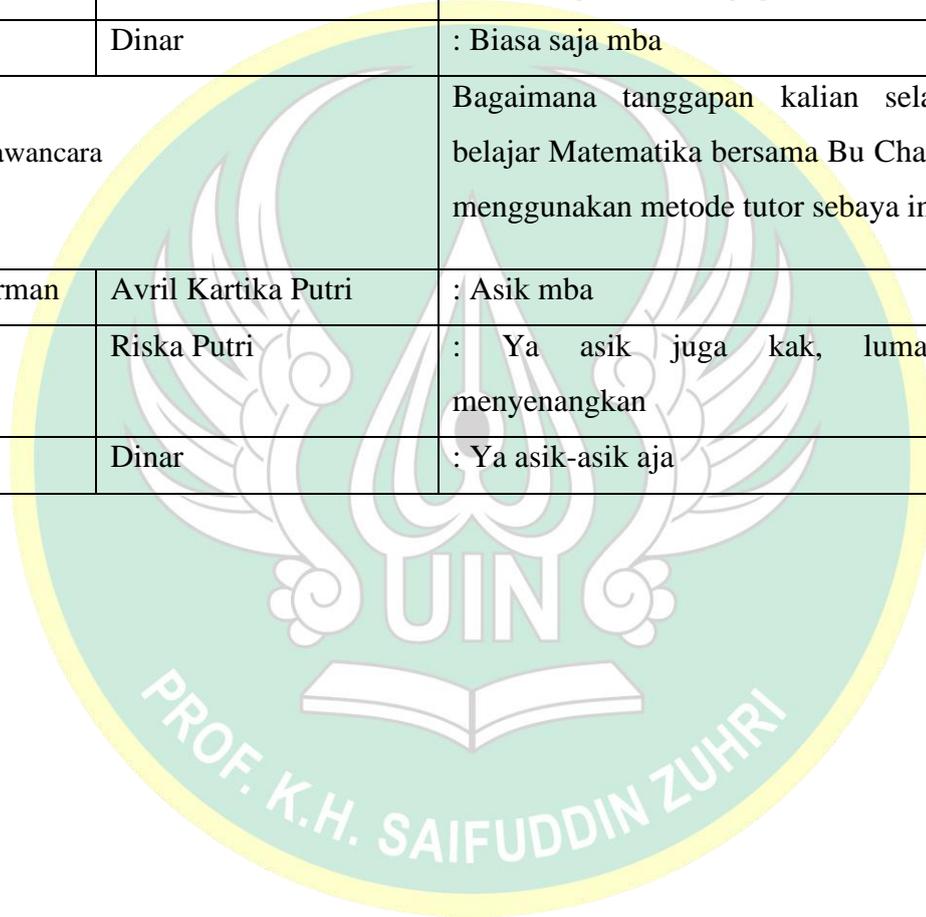
Nama : Avril Kartika Putri, Riska Putri, Dinar

Hari, tanggal : Senin, 25 September 2023

Tempat : Ruang Kelas V

<b>Hasil</b>		
Pewawancara		Apakah pelajaran Matematika menyenangkan?
Informan	Avril Kartika Putri	: Iya lumayan
	Riska Putri	: Iya menyenangkan kak
	Dinar	: Iya
Pewawancara		Apakah pelajaran Matematika yang di dapatkan selama ini menarik?
Informan	Avril Kartika Putri	: Menarik
	Riska Putri	: Iya menarik si
	Dinar	: Ya cukup menarik mba
Pewawancara		Apakah pembelajaran Matematika yang disampaikan oleh Bu Chayun hanya menggunakan satu metode pembelajaran saja?
Informan	Avril Kartika Putri	: Engga si
	Riska Putri	: Ya kayanya si engga kok kak macam-macam
	Dinar	: Bermacam-macam mba tapi ngga tau apa, Cuma kadang ya beda-beda.

Pewawancara		Apakah kalian suka atau tertarik dengan metode pembelajaran tutor sebaya dalam pelajaran Matematika ini?
Informan	Avril Kartika Putri	: Suka si, tapi kadang masih sedikit malu kalau temannya sama laki-laki.
	Riska Putri	: Ya suka kak, soalnya bisa tanya sama teman diajarin teman juga.
	Dinar	: Biasa saja mba
Pewawancara		Bagaimana tanggapan kalian selama belajar Matematika bersama Bu Chayun menggunakan metode tutor sebaya ini?
Informan	Avril Kartika Putri	: Asik mba
	Riska Putri	: Ya asik juga kak, lumayan menyenangkan
	Dinar	: Ya asik-asik aja



## **DOKUMENTASI SEKOLAH**

### **A. Sejarah MI Ma'arif NU Beji**

Upaya peningkatan mutu pendidikan pada jenjang pendidikan dasar di titik beratkan pada peningkatan mutu lulusan, sehingga dapat melanjutkan pada jenjang berikutnya. Oleh sebab itu, pendidikan dasar harus lebih diperhatikan dan dapat ditingkatkan mutu pengelolaannya. Akan tetapi, keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh komponen-komponen itu sendiri.

Komponen yang berpengaruh terhadap proses pendidikan meliputi siswa, kurikulum, pengelolaan, proses belajar mengajar dan sarana prasarana serta hubungan sekolah dengan masyarakat.

Pemanfaatan prasarana yang ada dalam lingkup lembaga pendidikan seharusnya antara jumlah dan mutunya memadai sehingga akan dapat menunjang keberhasilan proses belajar mengajar. Apabila hal tersebut tidak terpenuhi adalah hal yang sangat mungkin keberhasilan proses pendidikan akan terganggu, yang bermuara pada kualitas dan kuantitas siswanya.

Bahwa MI Ma'arif NU Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas. Berdiri pada tanggal 1 Januari 1969. suasana yang nyaman, tertib dan rapi. Sehingga dapat tercipta suasana belajar mengajar yang kondusif sebagai media riil bagi keberhasilan yang diselenggarakan, walaupun pada dasarnya sarana dan prasarana bukanlah satu-satunya penunjang, tetapi memerlukan berbagai penataan dalam segala aspek yang saling terkait.

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Maarif NU Beji, berada pada naungan organisasi NU, yaitu di bawah Yayasan Al-Ikhsan yang dikelola oleh KH. Abu Hamid (Alm), MI Maarif NU Beji didirikan di atas tanah wakaf yang luasnya 300 M<sup>2</sup>. Sebelum dibangun MI tanah wakaf tersebut telah dibangun madrasah diniyah sekitar tahun 1969 dengan tokoh pendirinya antara lain:

1. KH Abu Hamid
2. KH Ahmad Zaenal Abidin
3. H.Maskuri Ikhsan,S.E
4. H.Ach Khumedi
5. Ach.Chadliri
6. Dan para tokoh NU desa Beji

Seiringan dengan perkembangan mutu pendidikan dalam masyarakat serta kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan,maka pada tanggal 1 Januari 1969 para tokoh masyarakat mengajukan seorang pimpinan dari tanggal 1 Januari 1969 - 1 Januari 2000 yang dipimpin oleh bapak Ach.Chadliri dan 1 Januari 2000 - 1 Januari 2012 dipimpin oleh ibu Hj.Hidayaturrohmah,S.Ag.M.Pd.I, dan yang ketiga dari 26 desember 2012 - 2024 ibu Nur Ngazizah,S.Ag.M.Pd.I.

#### **B. Profil MI Ma'arif NU Beji**

No.	Identitas	Keterangan
	Nama Sekolah	Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Beji
	NPSN	60710391
	Alamat Sekolah	Jl. Komplek Pondok Pesantren Al-Ikhsan Beji, RT. 04 RW. 02, Kec. Kedungbanteng, Kab. Banyumas.
	SK Pendirian	K/221/IIIIB/75
	SK Izin Operasional	Kd.11.02/4/PP.00/3366/2012
	Telepon	082241930807 /wa 081327001551
	Email	<a href="mailto:mimaarif.bejiku@gmail.com">mimaarif.bejiku@gmail.com</a>

Waktu Penyelenggaraan	Sehari Penuh/6 Hari Kerja
Kurikulum	Kurikulum 2013 dan Nasional (Merdeka Belajar)

### C. Visi, Misi, dan Tujuan

#### 1. Visi Madrasah

Terciptanya peserta didik yang bertaqwa, berilmu, berjiwa sosial, dan trampil.

#### 2. Misi

Untuk mencapai visi Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Beji, misi dari penyelenggaraan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah adalah sebagai berikut:

- a. Menciptakan insan yang tekun melaksanakan ibadah wajib maupun sunnah.
- b. Mewujudkan insan yang memiliki kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- c. Membentuk insan yang santun dalam bertutur kata dan berperilaku jujur, amanah, sidiq, fatonah, disiplin, sportif, tanggungjawab, percaya diri, dan hormat pada orangtua, guru, dan sesama.
- d. Menumbuhkan semangat peserta didik agar mampu melaksanakan kegiatan pribadi tanpa bantuan orang lain.

#### 3. Tujuan

Secara umum, tujuan pendidikan Madrasah Ibtidaiyah meletakkan dasar ketakwaan, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Bertolak dari tujuan umum pendidikan dasar tersebut, Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Beji mempunyai tujuan sebagai berikut :

- b. Meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga pendidikan sesuai dengan program pembinaan yang berkualitas sehingga mampu mengantarkan peserta didik memiliki kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

- c. Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menyelenggarakan pendekatan PAIKEM dan CTL.
- d. Meningkatkan rata-rata minimal nilai UM dari 7,60 menjadi 8.00.
- e. Mengupayakan peningkatan prosentase kelulusan.
- f. Meningkatkan prestasi peserta didik dengan pembelajaran yang efektif dan efisien.
- g. Membiasakan peserta didik untuk beribadah secara istiqomah yang wajib maupun sunnah.
- h. Membiasakan dan meningkatkan peserta didik untuk bertutur kata dan berperilaku jujur, amanah, sidiq, fatonah, disiplin, sportif, tanggungjawab, percaya diri, dan hormat pada orang tua, guru, dan sesama.
- i. Mengembangkan potensi akademi, minat, bakat dan profesionalisme kompetensi sehingga peserta didik mampu hidup secara mandiri.

#### **D. Data Peserta Didik (4 Tahun Terakhir)**

No	TahunPelajaran	JumlahRombel	Laki-laki	Perempuan	Seluruhnya
1.	2019-2020	12	176	185	361
2.	2020-2021	14	207	178	385
3.	2021-2022	15	223	199	422
4.	2022-2023	16	221	198	419

## E. Struktur Organisasi Madrasah



## F. Sarana Prasarana

No	Ruang	Jumlah	Luas	Keterangan
1.	Kelas	16	8x7	Lebih 1 lokal
2.	Perpustakaan	1	4x3	a. Jumlah Judul Buku b. Jumlah Buku
3.	Ruang Kepala Sekolah	1	2x6	Cukup Baik
4.	Ruang Guru	1	7x7	Cukup Baik
5.	Ruang Computer	1	2x3	Cukup Baik
6.	Ruang UKS	1	3x3	Cukup baik
7.	Lab IPA	1		Ada
8.	Lab Bahasa			Belum Ada

9.	Mushola	1		Ada
10.	Ketrampilan			Belum Ada
11.	Media (Audio Visual)	2		Cukup Baik
12.	Bimbingan Konseling			Belum Ada
13.	KM/WC/Kepsek			Belum Ada
14.	KM/WC Guru dan Pegawai	1		Cukup Baik
15.	KM/WC Peserta Didik	12		Cukup Baik
16.	Aula			Belum Ada
17.	Gedung olahraga			Belum Ada
18.	Gedung Umum			Belum Ada
19.	Kantin	1		Cukup Baik
20.	Lapangan Olahraga	2		Ada
21.	Tempat Parkir	1		Ada
22.	Taman Madrasah			Belum Ada
23.	Green House			Belum Ada
24.	Gudang	1		Cukup Baik
25.	Laptop	7		Cukup Baik
26.	Komputer	1		Cukup Baik
27.	Televisi	1		Cukup Baik

## **G. Keadaan Kegiatan Belajar Mengajar**

Kegiatan Belajar Mengajar yang kami laksanakan setiap hari meliputi:

- a. Pukul 06.45 – 07.00 : Shalat Dhuha Pembiasaan Asmaul Khusna dan Solawat Nariyah.
- b. Pukul 07.00 – 12.30 : KBM
- c. Pukul 12.30 – 13.00 : Jama'ah Solat Dhuhur dan Hafalan Juz 'Amma
- d. Pukul 13.00 – 13.30 : Tambahan KBM/Ekstrakurikuler



## Lampiran 8

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MI MA'ARIF NU BEJI

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : 5/1

Tahun Pelajaran : 2023/2024

Materi Pokok : Penjumlahan dan pengurangan Pecahan

Alokasi Waktu : 4 x 35 menit (2 kali pertemuan)

#### A. KOMPETENSI INTI :

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

No	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
----	------------------	------------------------------------

	<p>3.1. Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda.</p>	<p><b>3.1.1</b> Menjelaskan konsep pecahan <b>(C2)</b>  <b>3.1.2</b> Menjelaskan langkah pengerjaan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan dua pecahan biasa dengan penyebut berbeda. <b>(C2)</b>  <b>3.1.3</b> Menghitung penjumlahan dua pecahan biasa dengan penyebut berbeda. <b>(C3)</b>  <b>3.1.4</b> Menghitung pengurangan dua pecahan biasa dengan penyebut berbeda. <b>(C3)</b>  <b>3.1.5</b> Menyajikan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan <b>(C4)/HOTS</b></p>
	<p>4.1. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda</p>	<p><b>4.1.1</b> Memecahkan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dua pecahan biasa dengan penyebut berbeda. <b>(P5) HOTS</b>  <b>4.1.2</b> Memecahkan masalah yang berkaitan dengan pengurangan dua pecahan biasa dengan penyebut berbeda. <b>(P5) HOTS</b></p>

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan konsep pecahan.
2. Melalui kegiatan mengamati demonstrasi alat peraga bersama guru, siswa dapat menjelaskan langkah pengerjaan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan dua pecahan biasa dengan penyebut berbeda.

3. Melalui tanya jawab dan diskusi, siswa dapat menghitung penjumlahan dua pecahan biasa dengan penyebut berbeda.
4. Melalui kegiatan penugasan individu, siswa dapat menghitung pengurangan dua pecahan biasa dengan penyebut berbeda.
5. Melalui diskusi dan tanya jawab siswa dapat mempresentasikan hasil operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan.
6. Melalui kegiatan diskusi kelompok, siswa dapat memecahkan masalah dalam soal cerita yang berkaitan dengan penjumlahan dua pecahan biasa dengan penyebut berbeda.
7. Melalui kegiatan diskusi kelompok, siswa dapat memecahkan masalah dalam soal cerita yang berkaitan dengan pengurangan dua pecahan biasa dengan penyebut berbeda.

#### **D. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Penjumlahan pecahan
2. Pengurangan pecahan

#### **E. MODEL, PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN**

##### **1. Model : Problem Based Learning**

Langkah-langkah Problem Based Learning:

- a) Orientasi peserta didik pada masalah
- b) Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar
- c) Membimbing penyelidikan individual dan kelompok
- d) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya
- e) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

##### **2. Pendekatan : Scientific, TPACK**

##### **3. Metode : Tutor Sebaya, Ceramah, Demonstrasi, Tanya Jawab, Diskusi.**

#### **F. SUMBER BELAJAR**

1. Purnomosidi, dkk. 2018. *Buku Guru Senang Belajar Matematika*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2. Purnomosidi, dkk. 2018. *Senang Belajar Matematika*. Jakarta:

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

3. [https://scholar.google.com/scholar?start=20&q=download+bahan+ajar+materioperasi+hitung+pecahan+kelas+5&hl=id&as\\_sdt=0,5](https://scholar.google.com/scholar?start=20&q=download+bahan+ajar+materioperasi+hitung+pecahan+kelas+5&hl=id&as_sdt=0,5)
4. <https://www.youtube.com/watch?v=4VFsHwtJY30>

## G. MEDIA

1. Kertas Lipat
2. Video Pembelajaran

## H. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan ke-1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Apersepsi:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam dan dilanjutkan dengan doa yang dipimpin oleh salah satu siswa. (<i>Religius</i>)</li><li>2. Guru mengecek kehadiran siswa</li><li>3. Siswa menyanyikan lagu Garuda Panca Sila (<i>Nasionalisme</i>)</li><li>4. Guru memberi motivasi dengan mengajak siswa melakukan tepuk semangat. (<i>Motivasi</i>)</li><li>5. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab tentang pengalaman belajar pada materi pecahan sebelumnya <i>Communication (C4)</i></li><li>6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li><li>7. Siswa menyimak penjelasan guru</li></ol>	10 Menit

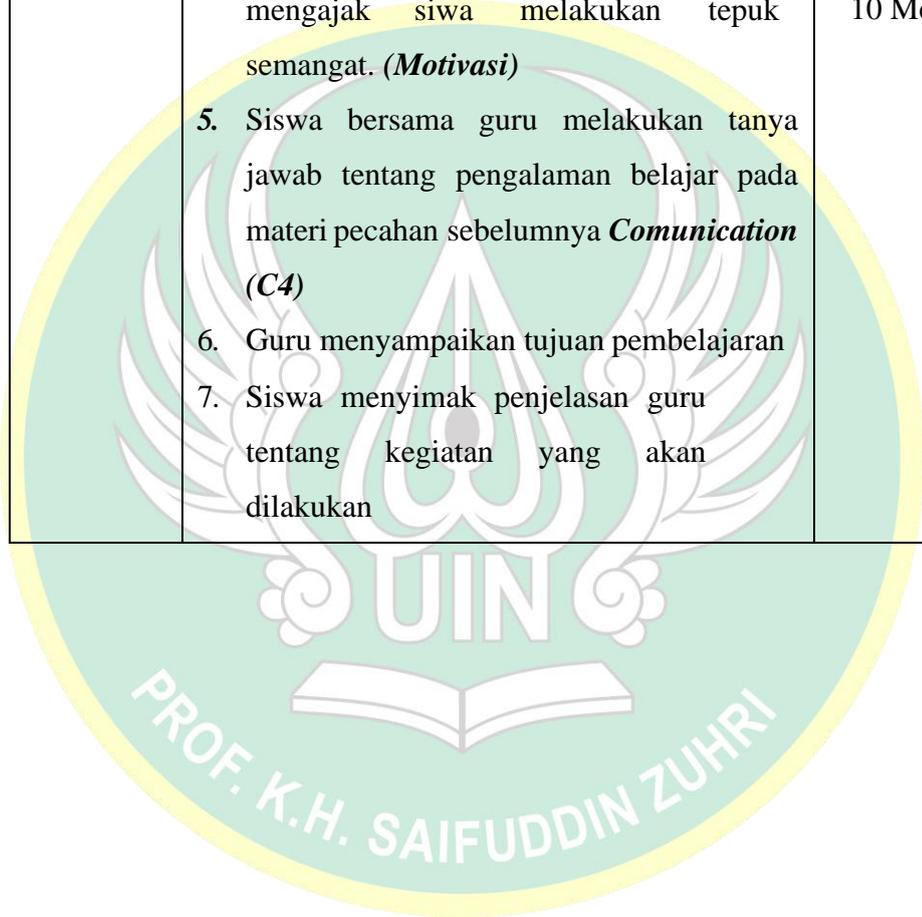
	tentang kegiatan yang akan dilakukan	
Kegiatan Inti	<p>8. Guru mengajak siswa untuk membaca dan memahami mengenai materi operasi hitung pecahan. (<i>scientific:mengamati</i>)</p> <p>9. Guru menanyakan kepada siswa misalnya; apa yang telah didapatkan dari hasil mengamati tadi?</p> <p>10. Guru melanjutkan memaparkan materi operasi hitung pecahan.</p> <p>11. Guru memberikan beberapa contoh soal penjumlahan pecahan dengan penyebut berbeda.</p> <p>12. Siswa menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru.</p> <p>13. Siswa di perkenankan maju untuk memaparkan hasil pengerjaan dari soal yang diberikan oleh guru. (<i>scientific: mengkomunikasikan hasil</i>)</p> <p>14. Guru mengoreksi dan menentukan anak yang akan menjadi tutor.</p> <p>15. Siswa membentuk kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 anak dengan masing-masing kelompok terdiri dari 1 orang tutor.</p> <p>16. Siswa diberi LKPD untuk masing-masing siswa sebagai PR tentang memecahkan masalah dalam soal cerita</p>	

	yang berkaitan dengan yang telah dipelajari . <b>HOTS(C4)</b>	
Penutup	<p>17. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa saja yang telah dipahami siswa?</li> <li>• Apa saja yang belum dipahami siswa?</li> <li>• Bagaimana perasaan selama pembelajaran?</li> </ul> <p>18. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari</p> <p>19. Guru memberikan tugas rumah kepada siswa</p> <p>20. Siswa dan guru menyanyikan sebuah lagu untuk menumbuhkan keceriaan.</p> <p>21. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.</p> <p>22. Siswa diajak mengucap syukur dan mengakhiri</p> <p>23. pembelajaran dengan doa dan salam.</p>	

Pertemuan Ke-2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Apersepsi:</p> <p>1. Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam dan dilanjutkan</p>	

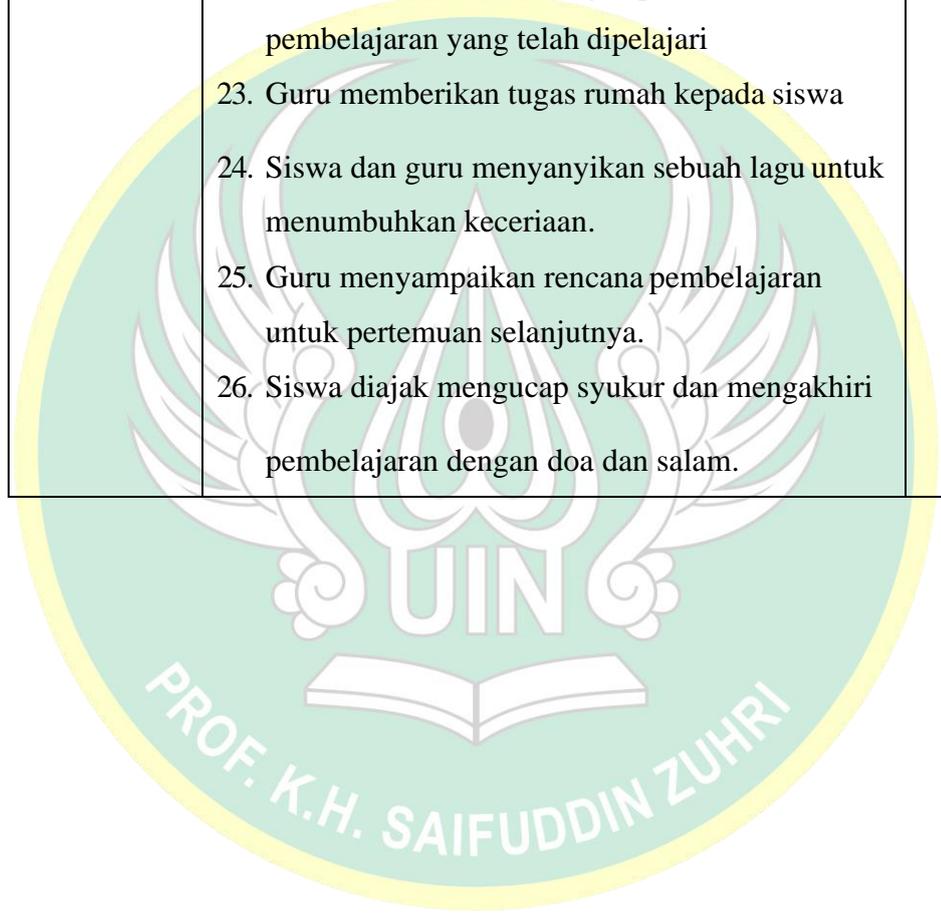
<p>Pendahuluan</p>	<p>dengan doa yang dipimpin oleh salah satu siswa. (<i>Religius</i>)</p> <p>2. Guru mengecek kehadiran siswa</p> <p>3. Siswa menyanyikan lagu Garuda Panca Sila (<i>Nasionalisme</i>)</p> <p>4. Guru memberi motivasi dengan mengajak siswa melakukan tepuk semangat. (<i>Motivasi</i>)</p> <p>5. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab tentang pengalaman belajar pada materi pecahan sebelumnya <i>Comunication (C4)</i></p> <p>6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>7. Siswa menyimak penjelasan guru tentang kegiatan yang akan dilakukan</p>	<p>10 Menit</p>
--------------------	---	-----------------



Kegiatan Inti	<p><b>Tahap 1: Orientasi peserta didik pada masalah</b></p> <p>24. Guru mengajak siswa untuk menonton video pembelajaran di laptop. <i>mengamati TPACK</i></p> <p>25. Siswa melakukan pengamatan alat peraga konsep pecahan yang ditunjukkan guru. (<i>scientific: Mengamati</i>)</p> <p>26. Guru menanyakan kepada siswa misalnya; berapa banyak lipatan yang diarsir?</p> <p>27. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai operasi hitung penjumlahan pecahan biasa dengan penyebut berbeda.</p> <p>28. Guru memberikan beberapa contoh soal penjumlahan pecahan dengan penyebut berbeda.</p> <p>29. Siswa melakukan demonstrasi pada kertas lipat berdasarkan soal yang diberikan. <i>Critical thinking (mengumpulkan informasi)</i></p> <p>30. Siswa mengkomunikasikan hasil demonstrasi yang dilakukan. (<i>scientific: mengkomunikasikan hasil</i>)</p> <p><b>Tahap 2: Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar</b></p>	50 Menit
---------------	---	-------------

	<p><b>Tahap 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</b></p>	
	<p>31. Siswa berkumpul dengan kelompok 17. Siswa bersama anggota kelompok mengerjakan yang telah dibentuk LKPD yang diberikan guru.</p> <p><b>Tahap 3: Membimbing Penyelidikan individual dan kelompok</b></p> <p>18. Siswa yang menjadi tutor memastikan kembali anggota kelompok yang masih belum paham sebelum dipresentasikan dan diberikan penjelasan ulang. 32. Siswa diberi LKPD kelompok tentang memecahkan masalah dalam 19. Siswa dari perwakilan kelompok menyajikan soal cerita yang berkaitan dengan hasil kerja di depan kelas. <i>Critical thinking</i> penjumlahan dua pecahan dengan penyebut berbeda. <i>HOTS(C4)</i></p>	
	<p><b>Tahap 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.</b></p> <p>20. Kelompok lain memberikan tanggapan (komentar/saran). <i>(Menanya)</i></p> <p>21. Guru memberikan penguatan dan apresiasi terhadap hasil diskusi dan tanggapan yang diberikan siswa.</p>	

<p>Penutup</p>	<p>21. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Apa saja yang telah dipahami siswa?</li> <li>b) Apa saja yang belum dipahami siswa?</li> <li>c) Bagaimana perasaan selama pembelajaran?</li> </ul> <p>22. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari</p> <p>23. Guru memberikan tugas rumah kepada siswa</p> <p>24. Siswa dan guru menyanyikan sebuah lagu untuk menumbuhkan keceriaan.</p> <p>25. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.</p> <p>26. Siswa diajak mengucap syukur dan mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam.</p>	<p>10 Menit</p>
----------------	---	---------------------



Pertemuan ke-3

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Apersepsi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam dan dilanjutkan dengan doa yang dipimpin oleh salah satu siswa. (<i>Religius</i>)</li> <li>2) Guru mengecek kehadiran siswa</li> <li>3) Siswa menyanyikan lagu Berkibarlah Benderaku (<i>Nasionalisme</i>)</li> <li>4) Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan melakukan tepuk semangat. (<i>Motivasi</i>)</li> <li>5) Siswa bersama guru melakukan tanya jawab tentang pengalaman belajar pada materi pecahan sebelumnya.</li> <li>6) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>7) Siswa menyimak penjelasan guru tentang kegiatan yang akan dilakukan</li> </ol>	10 Menit

Kegiatan Inti	<p><b>Tahap 1: Orientasi peserta didik pada masalah</b></p> <p>8) Guru mengajak siswa untuk menonton video pembelajaran di laptop. <i>mengamati TPACK</i></p> <p>9) Siswa melakukan pengamatan alat peraga tentang pengurangan pecahan yang di demonstrasikan guru <i>(Scientific: mengamati)</i></p> <p>10) Guru menanyakan kepada siswa misalnya; berapa bagian lipatan kertas yang diarsir?</p> <p>11) Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai operasi hitung pengurangan pecahan biasa dengan penyebut berbeda</p> <p>12) Guru memberikan beberapa contoh soal dan meminta siswa secara acak melakukan demonstrasi dengan kertas lipat <i>(mengumpulkan informasi)</i></p>	50 Menit
---------------	---	----------

	<p>13) Siswa diberi kesempatan untuk mengkomunikasikan hasil dari demonstrasi yang dilakukan. <i>Critical thinking (Scientific)C4</i></p> <p><b>Tahap 2: Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar</b></p> <p>8. Siswa berkumpul dengan kelompok yang telah dibentuk.</p> <p><b>Tahap 3: Membimbing Penyelidikan individual dan kelompok</b></p> <p>14) Siswa diberi LKPD kelompok tentang memecahkan masalah dalam soal cerita yang berkaitan dengan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda. <i>HOTS(C4)</i></p> <p><b>Tahap 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</b></p> <p>15) Siswa bersama anggota kelompok mengerjakan LKPD yang diberikan guru.</p> <p>16) Siswa yang menjadi tutor memastikan kembali anggota kelompok yang masih belum paham sebelum dipresentasikan dan diberikan penjelasan ulang.</p> <p>17) Siswa dari perwakilan kelompok menyajikan hasil kerja di depan kelas <i>critical thinking (C4)</i></p> <p><b>Tahap 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.</b></p> <p>18) Kelompok lain memberikan tanggapan (komentar/saran). <i>(Scientific)(critical thinking)</i></p>	
--	---	--

	19) Guru memberikan penguatan dan apresiasi terhadap hasil diskusi dan tanggapan yang diberikan siswa.	
--	--	--

Penutup	<p>20) Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung:</p> <p>d) Apa saja yang telah dipahami siswa?</p> <p>e) Apa saja yang belum dipahami siswa?</p> <p>f) Bagaimana perasaan selama pembelajaran?</p> <p>21) Guru memberikan reward dan motivasi kepada hasil kerja kelompok agar kinerja pada pembelajaran selanjutnya dapat lebih meningkat.</p> <p>22) Siswa dan guru menyanyikan sebuah lagu untuk menumbuhkan keceriaan.</p> <p>23) Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.</p> <p>24) Siswa diajak mengucap syukur dan mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam.</p>	
---------	---	--

## I. PENILAIAN:

### 1) Teknik Penilaian:

- a. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis

c. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja

2) Bentuk Penilaian :

- a. Observasi : Lembar pengamatan aktivitas peserta didik
- b. Tes tertulis : Soal ulangan
- c. Unjuk kerja : Lembar penilaian hasil kerja

3) Instrumen Penilaian (terlampir)

**J. REMIDIAL DAN PENGAYAAN**

1. Remedial Pembelajaran remedial dilaksanakan apabila nilai siswa kurang dari KKM yang ditetapkan (KKM=70). Berdasarkan analisis nilai, siswa yang nilainya di bawah KKM akan diberikan pembelajaran remedial. Pembelajaran dilakukan dengan mengulang kembali materi penjumlahan dan pengurangan pecahan dengan penyebut berbeda.
2. Pengayaan Pembelajaran pengayaan dilakukan apabila nilai siswa sudah mencapai KKM = 70. Berdasarkan hasil analisis nilai, siswa yang telah mencapai KKM akan diberi pembelajaran pengayaan untuk memperluas dan memperdalam materi yang dikuasai.

Beji, 31 Juli 2023

Mengetahui

Kepala MI Ma'arif NU Beji

Guru Kelas

Nur Ngazizah, S. Ag. M. Pd. I

NIP. 19740221 200701 2 013

Chayun Sri K., S.Pd.I

NIP. -

# BAHAN AJAR

## Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda	3.1.1 Menjelaskan konsep pecahan
	3.1.2 Menjelaskan langkah pengerjaan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan dua pecahan biasa dengan penyebut berbeda (C2)
	3.1.3 Menghitung penjumlahan dua pecahan biasa dengan penyebut berbeda (C3)
	3.1.4 Menghitung pengurangan dua pecahan biasa dengan penyebut berbeda (C3)
	3.1.5 Menyajikan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan (C4) HOTS
1.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda	1.1.1 Memecahkan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dua pecahan biasa dengan penyebut berbeda (P5)
	1.1.2 Memecahkan masalah yang berkaitan dengan pengurangan dua pecahan biasa dengan penyebut berbeda (P5)

### A. Definisi Pecahan

Pecahan merupakan bilangan rasional yang dapat dinyatakan dalam bentuk  $\frac{a}{b}$  dengan a dan b merupakan bilangan bulat dan  $b \neq 0$ . Dengan a sebagai pembilang dan b disebut sebagai penyebut. Perlu diperhatikan bahwa dalam penulisan pecahan antara pembilang dan penyebut dipisahkan oleh garis lurus (-) dan bukan garis miring (/). Contoh  $\frac{2}{3}$  dan seterusnya, bukan 1/2, 2/3. Apabila pecahan dituliskan setelah tanda sama dengan (=) maka garis lurusnya ada ditengah-tengah tanda sama dengan.

### B. Penjumlahan Pecahan dengan penyebut berbeda

**Langkah-langkah:**

- 1) Pastikan Penyebutnya Sama
- 2) Jumlahkan Angka Pembilangnya
- 3) Sederhanakan Jika di Minta Jawaban yang Paling Sederhana

2)  $\frac{2}{4} + \frac{1}{3} = \frac{6}{12} + \frac{4}{12} = \frac{10}{12}$

Sederhanakan pecahan dengan mencari KPK:

4 = 4, 8, 12, 16, 20, ...  
3 = 3, 6, 9, 12, 15, 18, ...  
**KPK = 12**

(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=YSZvdufYAc>)

Perhatikan contoh soal berikut!

Contoh:  $\frac{1}{2} + \frac{2}{3} = \dots$

Perhatikan Cara 1

$\frac{1}{2} = \frac{3}{6}$   
 $\frac{2}{3} = \frac{4}{6}$   
 $\frac{1}{2} + \frac{2}{3} = \frac{3}{6} + \frac{4}{6} = \frac{7}{6} = 1\frac{1}{6}$

Untuk menyelesaikan soal penjumlahan ada beberapa langkah.

- > Samakan penyebut terlebih dahulu dengan menentukan KPK dari kedua penyebut. Dari contoh di atas diperoleh KPK dari 2 dan 3 adalah 6, jadi penyebutnya adalah 6.
- > Penyebut di bagi dengan penyebut awal pada soal kemudian dikalikan dengan pembilang, menjadi  $\frac{1}{2}$  menjadi  $\frac{3}{6}$ .
- > Jumlahkan kedua pembilang yaitu  $\frac{3}{6} + \frac{4}{6} = \frac{7}{6}$ .

2)  $\frac{1}{5} + \frac{2}{3} = \dots$

Penyelesaian:  
KPK dari 5 dan 3 adalah 15, jadi penyebutnya adalah 15.

Soal Latihan:

Perhatikan gambar berikut!

Demonstrasikan menggunakan kertas lipat berdasarkan soal!

**Penjumlahan Pecahan Beda Penyebut**

$$\frac{1}{2} + \frac{2}{3} = \dots$$

$$\frac{1}{4} + \frac{2}{3} = \dots$$

$$\frac{3}{4} + \frac{5}{6} = \dots$$

(sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=CYMZue5t5tI>)

### C. Pengurangan pecahan biasa berpenyebut tidak sama

Langkah-langkah penyelesaian pengurangan pecahan berpenyebut tidak sama:

1a.  $\frac{5}{3} - \frac{2}{5} = \frac{5 \times 5}{3 \times 5} - \frac{2 \times 3}{5 \times 3} = \frac{25}{15} - \frac{6}{15} = \frac{19}{15}$

KPK dari 2 dan 3 adalah 6.

b.  $\frac{5}{7} - \frac{2}{5} = \frac{5 \times 5}{7 \times 5} - \frac{2 \times 7}{5 \times 7} = \frac{25}{35} - \frac{14}{35} = \frac{11}{35}$

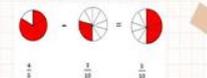
(KPK 5 dan 7 adalah 35)

Jadi  $\frac{5}{7} - \frac{2}{5} = \frac{11}{35}$

Sumber: <https://www.berpendidikan.com/2022/05/operasi-penjumlahan-dan-pengurangan-pada-pecahan-biasa-dan-pecahan-campuran.html>

2. Ibu mempunyai mentega  $\frac{2}{5}$  kg. Digunakan untuk membuat kue  $\frac{1}{10}$  kg. Berapa kg mentega yang tersisa?  
Penyelesaian:  
Berat mentega yang tersisa  $= (\frac{2}{5} - \frac{1}{10})$  kg

Perhatikan gambar berikut!



<https://rumusrumus.com/rumus-penjumlahan-pecahan/>

Jadi, berat mentega yang tersisa adalah  $\frac{3}{10}$  kg

Latihan soal:

Demonstrasikan menggunakan kertas lipat berdasarkan soal!

**Pengurangan Pecahan**

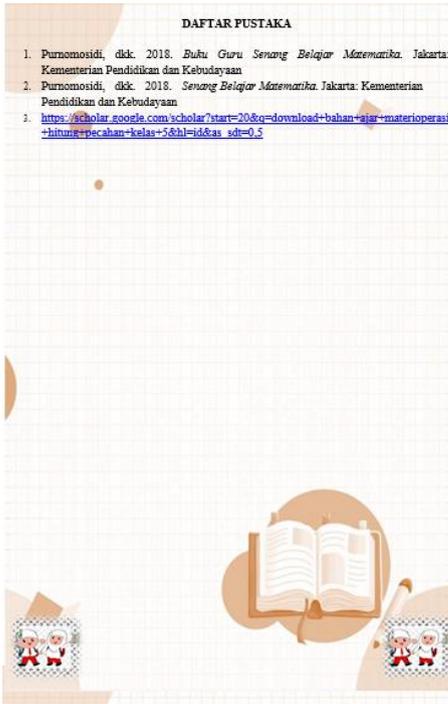
$$\frac{5}{7} - \frac{1}{2} = \dots$$

$$\frac{11}{3} - \frac{3}{2} = \dots$$

(sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=CYMZue5t5tI>)

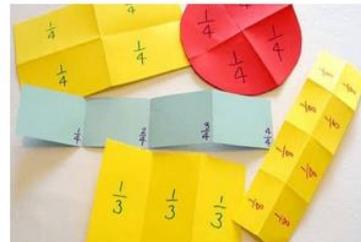
DAFTAR PUSTAKA

1. Purnomosidi, dkt. 2018. *Buku Guru Senang Belajar Matematika*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2. Purnomosidi, dkt. 2018. *Senang Belajar Matematika*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
3. [https://scholar.google.com/scholar?start=20&q=download+bahan+ajar+materi+operasi+hitun+pecahan+kelas+5&hl=id&as\\_sdr=0\\_5](https://scholar.google.com/scholar?start=20&q=download+bahan+ajar+materi+operasi+hitun+pecahan+kelas+5&hl=id&as_sdr=0_5)



Lampiran 2:

1. MEDIA KERTAS LIPAT
2. ( Video Pembelajaran) <https://www.youtube.com/watch?v=4VEsHvtJY30>



## LKPD

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) KELOMPOK**

**PENILAIAN KETERAMPILAN**

Satuan Pendidikan : MI Ma'arif NU Beji  
Mata Pelajaran : Matematika  
Kelas/Semester : 5/1  
Tahun Pelajaran : 2023/2024

Materi Pokok : Penjumlahan Pecahan

Kompetensi Dasar : 4.1. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda.

Nama Anggota Kelompok :

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....

Tanggal Pengerjaan : .....

**Kerjakan soal berikut dengan benar!**

1. Milka dan Kenzie akan membuat sirup. Milka memiliki gula  $\frac{2}{4}$  kg gula. Kemudian Kenzie membeli lagi  $\frac{1}{2}$  kg. Berapa jumlah seluruh gula yang mereka miliki?  
.....  
.....
2. Andi membawa tongkat  $\frac{3}{4}$  meter dan Beni membawa tongkat  $\frac{2}{5}$  meter. Berapa meter jika panjang tongkat Andi dan Beni disambung ?  
.....  
.....

20

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) KELOMPOK**

**PENILAIAN KETERAMPILAN**

Satuan Pendidikan : MI Ma'arif/NU Beji  
 Mata Pelajaran : Matematika  
 Kelas/Semester : 5/1  
 Tahun Pelajaran : 2023/2024

Materi Pokok : Pengurangan Pecahan

Kompetensi Dasar : 4.1. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda.

Nama Anggota Kelompok :  
 1. ....  
 2. ....  
 3. ....  
 4. ....

Tanggal Pengerjaan : .....

**Kerjakan soal berikut dengan benar!**

- Vanesa memiliki sebuah pita yang panjangnya  $\frac{3}{4}$  meter untuk membuat bunga. Amni meminta pita milik Vanesa  $\frac{1}{2}$  meter. Berapa panjang pita Vanesa yang tersisa?  
 .....
- Tu membeli ubi  $\frac{1}{2}$  kg, lalu ubi tersebut dimasak sebagian yaitu  $\frac{1}{3}$  kg. Sisanya yang belum dimasak diberikan kepada paman. Berapa kg ubi yang diberikan kepada paman?  
 .....

21

**KUNCI JAWABAN**

**A. LKPD Pertemuan ke-1**

- $\frac{1}{2} + \frac{1}{2} = \frac{2}{2} + \frac{2}{2} = \frac{4}{2} = 2$   
 Jadi, banyak gula yang dimiliki Milikha dan Kenzie untuk membuat sirup adalah 2 kg
- $\frac{1}{4} + \frac{1}{5} = \frac{5}{20} + \frac{4}{20} = \frac{9}{20}$   
 Jadi, panjang tongkat ketika disambung adalah  $\frac{9}{20}$  meter

**B. LKPD Pertemuan ke-2**

- $\frac{1}{4} - \frac{2}{3} = \frac{3}{12} - \frac{8}{12} = -\frac{5}{12}$   
 Jadi, Sisa Pita Vanesa sekarang adalah  $-\frac{5}{12}$  meter
- $\frac{1}{4} - \frac{1}{5} = \frac{5}{20} - \frac{4}{20} = \frac{1}{20}$   
 Jadi, ubi yang akan diberikan kepada Paman adalah  $\frac{1}{20}$  kg

22

Lampiran 6: **Instrumen Penilaian**

**a. Penilaian Sikap**  
 > Jenis dan Teknik Penilaian  
 Rubrik Penilaian Sikap melalui pengamatan pada kegiatan diskusi dan presentasi

Nomor	Nama Siswa	Sikap yang Dinilai			Jumlah Nilai
		Kerja sama	Menghargai Pendapat Orang Lain	Disiplin	
1					
2					
3					
4					
5					
dst					

Catatan :  
 Kolom Aspek Sikap yang dinilai diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut:  
 4 = Sangat baik (selalu menunjukkan sikap kerja sama, menghargai pendapat orang lain dan disiplin)  
 3 = Baik (sering menunjukkan sikap kerja sama, menghargai pendapat orang lain dan disiplin)  
 2 = Cukup (jarang/terkadang menunjukkan sikap kerja sama, menghargai pendapat orang lain dan disiplin)  
 1 = Kurang (tidak pernah menunjukkan sikap kerja sama, menghargai pendapat orang lain dan disiplin)

Rentang nilai setiap kriteria :  
 4 = 88 - 100

23

3 = 75 - 87  
 2 = 65 - 74  
 1 = 55 - 64

Nilai Akhir :  $\frac{\text{jumlah skor terdapat}}{\text{jumlah skor Maksimal}} \times 100$

**Rakap Skor Siswa**

No	Nama Siswa	Skor	Nilai	Kriteria
1				
2				
3				
dst				

24

b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis

No	Subpelajaran 1	Kompetensi Dasar	Bentuk Penilaian	Jumlah Soal	Keterangan
1	Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan	Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut Berbeda	Pilihan Ganda	10 Soal	Instrumen Terlampir

Jawaban benar : 1  
 Jawaban salah : 0  
 Nilai Akhir :  $\frac{1 \times 100}{1+0}$   
 Instrumen Penilaian Pengetahuan

3.1.2 Menjelaskan konsep Pengurangan Dua Pecahan dengan Penyebut Berbeda	Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda	Pilihan Ganda	10 Soal	Instrumen Terlampir
3.1.3 Menghitung penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda (C3)	Siswa memecahkan operasi pengurangan dua pecahan dengan tepat.	Analisis (C4)	Pilihan Ganda	3 dan 6
3.1.4 Menghitung pengurangan dua pecahan Biasa	Siswa memecahkan masalah penjumlahan pecahan dalam soal cerita.	Analisis (C4)	Pilihan Ganda	4 dan 9

27

Lampiran 7: SOAL EVALUASI

1. Perhatikan gambar berikut!



Gambar yang tepat untuk menunjukkan hasil penjumlahan di atas adalah ...

- a.
- b.
- c.
- d.

<https://roboguru.ruangguru.com/question/perhatikan-gambar-berikut-gambar-tepat-untuk-memunjukkan-hasil-penjumlahan-di-atas-adalah-Q1-5591X338>

29

FORMAT KISI-KISI PENULISAN SOAL

Nama Sekolah : SMA Beji  
 Jumlah Soal : 10  
 Mata Pelajaran : Matematika  
 Bentuk Soal/Tes : Pilihan Ganda  
 Alokasi Waktu : 30 Menit

Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pokok	Indikator Soal	Level	Bentuk Soal	Nomor Soal
2	3	4	5	6	7	8
Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda	3.1.1 Menjelaskan konsep Pengurangan Dua Pecahan dengan Penyebut Berbeda	Penjumlahan dan Pengurangan Dua Pecahan dengan Penyebut Berbeda	Disajikan gambar pecahan, siswa memecahkan soal penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda	Analisis (C4)	Pilihan Ganda	2 dan 6
	3.1.2 Menjelaskan langkah pengerjaan Operasi		Disajikan soal penjumlahan dan pengurangan pecahan, siswa menemukan langkah yang tepat menyelesaikan soal berdasarkan gambar	Analisis (C4)	Pilihan Ganda	1 dan 7

26

3.1.5 Memecahkan masalah penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dalam soal cerita (C4)	dengan penyebut berbeda (C3)					
			Siswa memecahkan masalah pengurangan pada soal cerita	Analisis (C4)	Pilihan Ganda	5 dan 10

28

2. Perhatikan gambar berikut!



<https://rumusrumus.com/rumus-penjumlahan-pecahan/>

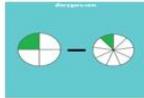
Hasil penjumlahan dua pecahan di atas yang benar adalah ...

- a.  $\frac{2}{3} + \frac{1}{4} = \frac{11}{12}$
  - b.  $\frac{1}{3} + \frac{1}{4} = \frac{7}{12}$
  - c.  $\frac{1}{3} + \frac{3}{4} = \frac{13}{12}$
  - d.  $\frac{2}{3} + \frac{2}{4} = \frac{14}{12}$
3. Hasil dari  $1 - \frac{2}{5}$  adalah ...
- a.  $\frac{6}{20}$
  - b.  $\frac{8}{20}$
  - c.  $\frac{18}{20}$
  - d.  $\frac{19}{20}$
4. Ibu Arumi memiliki  $\frac{1}{4}$  kg kacang merah. Setelah beberapa saat Ibu Kella memberinya kacang merah sebanyak  $\frac{1}{4}$  kg, berapa kg kacang merah Ibu Arumi sekarang?
- a.  $\frac{11}{20}$
  - b.  $\frac{14}{20}$
  - c.  $\frac{13}{20}$
  - d.  $\frac{12}{20}$
5. Ayu memiliki kue berwarna merah, kuning dan ungu. Kue Ayu yang berwarna merah berjumlah  $\frac{2}{5}$  bagian dan yang berwarna kuning adalah  $\frac{2}{5}$  bagian. Jumlah kue Ayu yang berwarna ungu adalah ...
- a.  $\frac{1}{5}$  bagian
  - b.  $\frac{1}{4}$  bagian

30

- c.  $\frac{2}{3}$  bagian  
d.  $\frac{1}{3}$  bagian

6. Perhatikan gambar berikut!



Operasi pecahan berdasarkan gambar yang tepat adalah...

- a.  $1 - \frac{1}{4}$   
b.  $1 - \frac{1}{8}$   
c.  $1 - \frac{3}{8}$   
d.  $1 - \frac{3}{4}$

7. Perhatikan gambar dibawah ini!



Hasil operasi pecahan pada gambar secara berurutan adalah...

- a.  $\frac{7}{8}$  dan  $\frac{5}{8}$   
b.  $\frac{2}{8}$  dan  $\frac{1}{8}$   
c.  $\frac{2}{8}$  dan  $\frac{7}{8}$   
d.  $\frac{7}{8}$  dan  $\frac{1}{8}$
8. Hasil dari  $1 - \frac{3}{4}$  adalah...
- a.  $\frac{1}{4}$

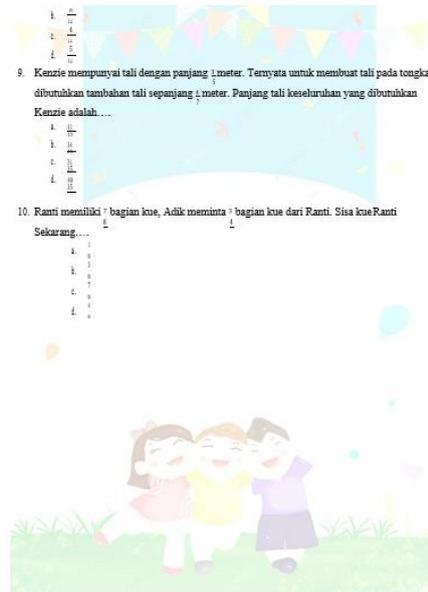
- b.  $\frac{3}{4}$   
c.  $\frac{1}{4}$   
d.  $\frac{3}{8}$

9. Kenzie mempunyai tali dengan panjang  $\frac{1}{2}$  meter. Ternyata untuk membuat tali pada tongkat dibutuhkan tambahan tali sepanjang  $\frac{1}{4}$  meter. Panjang tali keseluruhan yang dibutuhkan Kenzie adalah....

- a.  $\frac{3}{4}$   
b.  $\frac{1}{4}$   
c.  $\frac{1}{2}$   
d.  $\frac{3}{8}$

10. Ranti memiliki  $\frac{2}{3}$  bagian kue, Adik meminta  $\frac{1}{6}$  bagian kue dari Ranti. Sisa kue Ranti

- Sekarang....
- a.  $\frac{1}{6}$   
b.  $\frac{1}{3}$   
c.  $\frac{1}{2}$   
d.  $\frac{1}{4}$



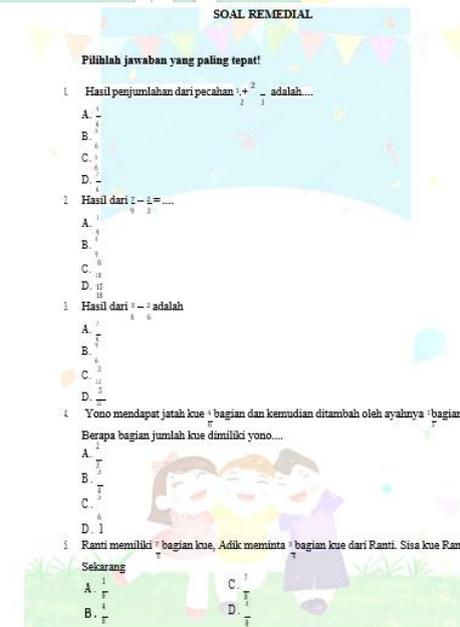
**Kunci Jawaban Soal Evaluasi**

1. D
2. A
3. B
4. A
5. D
6. A
7. B
8. C
9. A
10. A

**SOAL REMEDIAL**

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Hasil penjumlahan dari pecahan  $\frac{1}{2} + \frac{2}{3}$  adalah....  
A.  $\frac{5}{6}$   
B.  $\frac{7}{6}$   
C.  $\frac{1}{6}$   
D.  $\frac{5}{3}$
2. Hasil dari  $\frac{2}{9} - \frac{1}{3}$  = ....  
A.  $\frac{1}{9}$   
B.  $\frac{2}{9}$   
C.  $\frac{8}{9}$   
D.  $\frac{10}{9}$
3. Hasil dari  $1 - \frac{2}{6}$  adalah  
A.  $\frac{2}{6}$   
B.  $\frac{4}{6}$   
C.  $\frac{3}{6}$   
D.  $\frac{5}{6}$
4. Yono mendapat jatah kue  $\frac{1}{6}$  bagian dan kemudian ditambah oleh ayahnya  $\frac{1}{6}$  bagian. Berapa bagian jumlah kue dimiliki yono....  
A.  $\frac{1}{6}$   
B.  $\frac{2}{6}$   
C.  $\frac{3}{6}$   
D.  $\frac{1}{3}$
5. Ranti memiliki  $\frac{2}{3}$  bagian kue, Adik meminta  $\frac{1}{6}$  bagian kue dari Ranti. Sisa kue Ranti  
Sekarang  
A.  $\frac{1}{6}$   
B.  $\frac{1}{3}$   
C.  $\frac{2}{3}$   
D.  $\frac{1}{2}$



**KUNCI JAWABAN**

1. D
2. A
3. D
4. D
5. A

**c. Penilaian Keterampilan**

No.	Sikap	Skor			
		4	3	2	1
1.	Kesesuaian dengan prinsip matematika				
2.	Kreativitas				
3.	Ketepatan waktu				
4.	Ketepatan hasil				
	Jumlah Skor				
Nilai akhir = $\frac{\text{Jumlah skor perolehan} \times 100}{\text{Jumlah skor maksimal}}$					

**Rubrik Penilaian Keterampilan**

Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
Mampu mengerjakan sesuai dengan sikap yang diharapkan secara mandiri tanpa kesalahan.	Mampu mengerjakan sesuai dengan sikap yang diharapkan dengan bimbingan tanpa kesalahan.	Mampu mengerjakan sesuai dengan sikap yang diharapkan dengan/ tanpa bimbingan dengan sedikit kesalahan.	Belum mampu mengerjakan sesuai dengan sikap yang diharapkan dengan/ tanpa bimbingan.







**PROGRAM TAHUNAN MI MA'ARIF NU BEJI**  
**MATEMATIKA**  
**KELAS : V**

No.	Semester	Tema	Sub Tema	Alokasi Waktu (JP)
1	I	1. Penjumlahan dan pengurangan pecahan	1. Penjumlahan pecahan penyebut Beda	2 JP
			2. Pengurangan Penyebut beda	2 JP
			3. Penjumlahan dan pengurangan Pecahan campuran	2 JP
			4. Penjumlahan dan pengurangan Pecahan desimal	2 JP
			5. Penjumlahan dan pengurangan Pecahan persen	2 JP
			6. Pemecahan masalah	2 JP
			7. Ulangan Harian	2 JP
		2. Perkalian dan pembagian pecahan	1. Perkalian dan pembagian Pecahan biasa	4 JP
			2. Perkalian dan pembagian Pecahan campuran	4 JP
			3. Perkalian dan pembagian Pecahan desimal	4 JP
			4. Perkalian dan pembagian Pecahan persen	4 JP
			5. Pemecahan masalah Perkalian dan pembagian	4 JP
			6. Ulangan Harian	2 JP
		3. Perbandingan Dua Besaran Berbeda	1. Pengertian Perbandingan Dua besaran Berbeda	4 JP
			2. Satuan Waktu	4 JP
			3. Satuan Kecepatan	4 JP
4. Satuan Debit	4 JP			
5. Soal Implementasi satuan Debit	2 JP			
6. Pemecahan masalah	4 JP			
7. Ulangan Harian	2 JP			
4. Denah dan Skala	1. Pengertian Skala dan Denah.	2 JP		
	2. Menentukan skala dari suatu peta/denah	2 JP		
	3. Menghitung jarak sebenarnya dengan skala	2 JP		
	4. Mengambar jarak peta dengan skala	2 JP		
	5. Arah Mata Angin	2 JP		
	6. Menentukan Letak Benda	2 JP		
2	II	5. Volume Bangun Ruang	1. <del>Bangun</del> uang Kubus	2 JP
			2. <del>Bangun</del> uang Balok	2 JP
			3. <del>Bilangan</del> <del>pelekat</del> <del>tiga</del>	4 JP
			4. <del>Bilangan</del> <del>akar</del> <del>pelekat</del> <del>tiga</del>	4 JP
			5. <del>Operasi</del> <del>bilangan</del> <del>pelekat</del> <del>dan</del> <del>skalar</del> <del>tiga</del>	4 JP
			6. Volume Kubus	4 JP
			7. Volume Balok	4 JP
			8. Pemecahan masalah Volume Bangun Ruang	4 JP
			9. Ulangan Harian	2 JP
		6. Jaring-Jaring bangun Ruang	1. Jaring-jaring kubus	4 JP
			2. Jaring-jaring balok	4 JP
			3. Pemecahan Masalah	4 JP
		7. Mengumpulkan Data	4. Ulangan Harian	2 JP
			1. Cara pengumpulan data	4 JP
			2. Pencatatan Data	4 JP
3. Macam-macam data	4 JP			
8. Penyajian Data Tunggal	4. Ulangan Harian	2 JP		
	1. Penyajian data tunggal	4 JP		
	2. Menyajikan data dalam bentuk daftar, tabel, pictogram, diagram batang, dan diagram baris	4 JP		
	3. Membaca data	4 JP		
	4. Menginterpretasikan data	4 JP		
	5. Pemecahan masalah	4 JP		
6. Ulangan Harian	2 JP			
<b>Jumlah</b>				<b>101 JP</b>

Mengesahkan,  
Kepala Madrasah

Nur Noazizah, S. Ag., M. Pd.  
NIP. 19740221 200701 2013

Beji, 17 Juli 2023

Guru Mata Pelajaran

Chayun Sri Komativah, S.Pd.  
NIP. -

Lampiran 11

**FOTO KEGIATAN PENELITIAN**









Foto Observasi Pembelajaran Matematika Kelas V MI Ma'arif NU Beji



Wawancara dengan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Beji



Wawancara dengan Guru Matematika / Guru Kelas V



Surat Ijin Observasi Pendahuluan

	<b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI</b> <b>PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO</b> <b>FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN</b> <small>Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A, Purwokerto 53126 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.fik.uinsatzu.ac.id</small>	
Nomor	: B.m.1352/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/04/2023	10 April 2023
Lamp.	: -	
Hal	: Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan	
Kepada Yth. Kepala MI Ma'arif NU Beji di Tempat		
<b>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</b>		
Dibertahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:		
1. Nama	: Isroul Fatimah	
2. NIM	: 1817405152	
3. Semester	: 10 (Sepuluh)	
4. Jurusan / Prodi	: Pendidikan Guru MI	
5. Tahun Akademik	: 2022/2023	
Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:		
1. Objek	: Analisis Metode Tutor Sebaya Mata Pelajaran Matematika Kelas V MI Ma'arif NU Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas	
2. Tempat / Lokasi	: MI Ma'arif NU Beji	
3. Tanggal Observasi	: 11-04-2023 s.d 25-04-2023	
Kemudian atas Ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.		
<b>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</b>		
An. Dekan Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah		
 Ali Mundi		

## Surat Balasan Pendahuluan Observasi



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU PCNU KAB.BANYUMAS  
MI MA'ARIF NU BEJI  
Jl. Ponpes Al-Ikhsan Beji Kecamatan Kedungbanteng Kab. Banyumas 53152  
Telp. 082241930807 Email: mimaarif.bejiku@gmail.com

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 73 /LPM/33.06/MI-21/G/IV/2023

#### *Bismillahirrahmanirrahim*

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MI Ma'arif NU Beji Kecamatan Kedungbanteng menerangkan:

Nama : Isroul Fatimah  
NIM : 1817405152  
PT : UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Prodi : Pendidikan Guru MI  
Fak : Tarbiyah  
Semester : 10 (sepuluh)  
Judul : Analisis Metode Tutor Sebaya Mata Pelajaran Matematika Kelas V MI Ma'arif NU Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas

bahwa nama tersebut diatas adalah benar-benar mahasiswa UIN Purwokerto yang melaksanakan observasi pendahuluan skripsi pada MI Ma'arif NU Beji ,mulai 11-04-2023 s.d 25-04-2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan guna seperlunya.

*Wallahul Muwaffiq Ila Aqwamith Tharieq*

Beji, 26 April 2023



## Surat Keterangan Telah Melaksanakan Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinszu.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**  
No.B.e- 1086 /Un.19/FTIK.J.PGMI/PP.05.3/05/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi PGMI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Analisis Metode Tutor Sebaya Mata Pelajaran Matematika Kelas V MI Ma'arif NU Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : Isroul Fatimah  
NIM : 1817405152  
Semester : X  
Program Studi : PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 08/05/2023  
Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 08/05/2023  
Koordinator Program Studi

  
Drs. Siswadi, M.Ag.

## Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 636624 Faksimili (0281) 636553  
www.uin-salzu.ac.id

### SURAT KETERANGAN

No.1895 /UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/7/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

Nama : Isroul Fatimah  
NIM : 1817405152  
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Jum'at, 7 Juli 2023  
Nilai : A (88)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 7 Juli 2023

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001

## Surat Ijin Riset Individual



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftk.uinszu.ac.id

Nomor : B.m.3932/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/08/2023  
Lamp. : -  
Hal : Permohonan Ijin Riset Individu

15 Agustus 2023

Kepada  
Yth. Kepala MI Ma'arif NU Beji  
Kec. Kedungbanteng  
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dibertahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- |                    |  |
|--------------------|--|
| 1. Nama            | : Isroul Fatimah   |
| 2. NIM             | : 1817405152   |
| 3. Semester        | : 11 (Sebelas)   |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Guru MI   |
| 5. Alamat          | : Beji, Rt 02 Rw 03, kec. Kedungbanteng, kab. Banyumas   |
| 6. Judul           | : Analisis Metode Tutor Sebaya Mata Pelajaran Matematika Kelas V MI Ma'arif NU Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- |                      |  |
|----------------------|--|
| 1. Objek             | : Penerapan metode pembelajaran tutor sebaya |
| 2. Tempat / Lokasi   | : MI Ma'arif NU Beji                         |
| 3. Tanggal Riset     | : 16-08-2023 s/d 16-10-2023                  |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif; observasi, wawancara           |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.  
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan  
Madrasah



All Mundi

## Surat Balasan Riset Individu



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU PCNU KAB.BANYUMAS  
MI MA'ARIF NU BEJI  
Jl. Ponpes Al-Ikhsan Beji Kecamatan Kedungbanteng Kab. Banyumas 53152  
Telp. 082241930807 Email: mimaarif.bejiku@gmail.com

### SURAT KETERANGAN

Nomor :25 /LPM/33.06/MI-21/G/X/2023

#### *Bismillahirrahmanirrahim*

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MI Ma'arif NU Beji Kecamatan Kedungbanteng menerangkan:

Nama : Isroul Fatimah  
NIM : 1817405152  
PT : UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Prodi : Pendidikan Guru MI  
Fak : Tarbiyah  
Semester : 11 (sebelas)  
Judul : Analisis Metode Tutor Sebaya Mata Pelajaran Matematika Kelas V MI Ma'arif NU Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas

Bahwa nama tersebut diatas adalah benar-benar mahasiswa UIN Purwokerto yang melaksanakan penelitian skripsi pada MI Ma'arif NU Beji ,mulai 16-08-2023 – 16-10-2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan guna seperlunya.

*Wallahul Muwaffiq Ila Aqwamith Tharieq*

Beji, 23 Oktober 2023

Kepala MI Ma'arif NU Beji  
Nuz Ngazizah, S. Ag, M.Pd.I  
NIP.19740221 200701 2 013

## Surat Keterangan Wakaf Perpus



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
Website: <http://lib.uinsatzu.ac.id>, Email: [lib@uinsatzu.ac.id](mailto:lib@uinsatzu.ac.id)

### SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-3165/Un.19/K.Pus/PP.08.1/6/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : ISROUL FATIMAH  
NIM : 1817405152  
Program : SARJANA / S1  
Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

Telah menyumbangkan (menghambakan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sepenuhnya.

Purwokerto, 4 Juli 2024



Indah Wijaya Antasari

SERTIFIKAT

  
IAIN PURWOKERTO

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-435624, 628250 | www.iaipurwokerto.ac.id

---

**SERTIFIKAT**  
Nomor: In.17/UPT.MAJ/12080/08/2019

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**NAMA : ISROUL FATIMAH**  
**NIM : 1817405152**

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	71
# Tartil	:	90
# Imla'	:	95
# Praktek	:	95
# Nilai Tahfidz	:	95



Purwokerto, 08 Jul 2019

  
ValidationCode

SIMA v.1.0 UPT MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN PURWOKERTO - page1/1



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA  
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
 LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaiu.ac.id | www.sib.uinsaiu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا  
 جامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبونرتو  
 الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE

الشهادة

No.: B-184/Un.19/UPT.Bhs/PP.009/921/I/2022

This is to certify that

Name

Place and Date of Birth

Has taken

with Computer Based Test,  
 organized by Language Development Unit on  
 with obtained result as follows

Listening Comprehension: 53

Structure and Written Expression: 52

Reading Comprehension: 54

فهم السموع

فهم العبارات والتركيب

فهم المقروء

Obtained Score :

529

The test was held in UIN Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبونرتو.



ISROUL FATIMAH  
 Banyumas, 6 November 1999  
 IQLA  
 4 Februari 2022

Purwokerto, 4 Februari 2022

The Head of Language Development Unit,

رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

*[Signature]*

Desade Ruswatie, M. Pd.  
 NIP. 19860704 201503 2 004



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA  
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
 LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaiu.ac.id | www.sib.uinsaiu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا  
 جامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبونرتو  
 الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE

الشهادة

No.: B-183/Un.19/UPT.Bhs/PP.009/921/I/2022

This is to certify that

Name

Place and Date of Birth

Has taken

with Computer Based Test,  
 organized by Language Development Unit on  
 with obtained result as follows

Listening Comprehension: 49

Structure and Written Expression: 53

Reading Comprehension: 51

فهم السموع

فهم العبارات والتركيب

فهم المقروء

Obtained Score :

509

The test was held in UIN Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبونرتو.



ISROUL FATIMAH  
 Banyumas, 6 November 1999  
 EPTUS  
 4 Februari 2022

Purwokerto, 4 Februari 2022

The Head of Language Development Unit,

رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

*[Signature]*

Desade Ruswatie, M. Pd.  
 NIP. 19860704 201503 2 004



# SERTIFIKAT

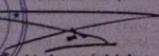
Nomor: 1002/K.LPPM/KKN.48/08/2021

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : **ISROUL FATIMAH**  
NIM : **1817405152**  
Fakultas/Prodi : **FTIK / PGMI**

## TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-48 Tahun 2021  
dan dinyatakan **LULUS** dengan Nilai **92 (A)**.

Purwokerto, 29 Oktober 2021  
Ketua LPPM,  
  
Dr. H. Ansori, M.Ag.  
NIP. 19650407 199203 1 004



KEMENTERIAN AGAMA  
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

# Sertifikat

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2022  
Diberikan Kepada :

**ISROUL FATIMAH**  
**1817405152**

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan  
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022  
pada tanggal 24 Januari sampai dengan 5 Maret 2022

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
Dr. H. Suwito, M.Ag.  
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 21 Maret 2022  
Laboratorium FTIK  
Kepala,

  
Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.  
NIP. 19711021 200604 1 002

### Lolos Plagiasi

FX ANALISIS METODE TUTOR SEBAYA ISROUL FATIMAH.docx		
ORIGINALITY REPORT		
<b>22%</b>	<b>20%</b>	<b>10%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS
		<b>11%</b>
		STUDENT PAPERS
RELEVANT SOURCES		
1	<a href="http://www.revancom-revan.blogspot.com">www.revancom-revan.blogspot.com</a> Internet Source	5%
2	<a href="http://repository.uinsaizu.ac.id">repository.uinsaizu.ac.id</a> Internet Source	4%
3	<a href="http://repository.lainpurwokerto.ac.id">repository.lainpurwokerto.ac.id</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://digilib.uinkhas.ac.id">digilib.uinkhas.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://adoc.tips">adoc.tips</a> Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Riau Student Paper	1%
7	<a href="http://www.kkip.go.id">www.kkip.go.id</a> Internet Source	1%
8	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	<1%
9	Submitted to UIN Sultan Syarif Kasim Riau Student Paper	<1%
10	Submitted to Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta Student Paper	<1%
11	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	<1%
12	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	<1%
13	<a href="http://repository.lainbengkulu.ac.id">repository.lainbengkulu.ac.id</a> Internet Source	<1%
14	<a href="http://e-jurnal.lainsorong.ac.id">e-jurnal.lainsorong.ac.id</a> Internet Source	<1%
15	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	<1%
16	<a href="http://etheses.uinmataram.ac.id">etheses.uinmataram.ac.id</a> Internet Source	<1%
17	Submitted to Universitas Islam Negeri Raden Fatah Student Paper	<1%
18	<a href="http://media.neliti.com">media.neliti.com</a> Internet Source	<1%
19	<a href="http://etheses.lainponorogo.ac.id">etheses.lainponorogo.ac.id</a> Internet Source	<1%
20	<a href="http://repository.umj.ac.id">repository.umj.ac.id</a> Internet Source	<1%

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama lengkap : Isroul Fatimah  
NIM : 1817405152  
Jurusan : Pendidikan Madrasah  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Tempat, Tanggal Lahir : Banyumas, 06 November 1999  
Alamat Rumah : Beji, RT 03/02, Kedungbanteng, Banyumas  
Nama Ayah : Sahlan  
Nama Ibu : Siti Mustanginah

### B. Riwayat Pendidikan

SD/MI, tahun lulus : MI Ma'arif NU Beji, 2012  
SMP/MTs, tahun lulus : MTs Al-Ikhsan Beji, 2015  
SMA/MA, tahun lulus : MA Negeri 1 Banyumas, 2018  
S-1, tahun masuk : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri  
Purwokerto, 2018

### C. Pengalaman Organisasi

1. Sekretaris Departemen Hadroh UKM PIQSI Tahun 2020 - 2021
2. Koordinator Departemen Hadroh UKM PIQSI Tahun 2021-2022

No. Telepon/HP Aktif : 0895384082639

Email : [isroulfatimah6@gmail.com](mailto:isroulfatimah6@gmail.com)